Mengukir Harap
Di Bentala Kali Kuning

Salah satu tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian. Maka dari itu setiap kampus akan mengadakan KKN (kuliah krja nyata) sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi. dengan adanya kegiatan KKN, diharapkan mahasiswa dapat bercengkraman langsung dengan masyarakat agar mahasiswa mengetahui kehidupan masyarakat yang sebenarnya mulai dari aspek ekonomi, keagamaan, kebudayaan, dan adat istiadat. Selain itu, melalui program-program dalam KKN diharapkan tidak hanya mampu memotivasi tetapi juga mampu membantu mengembangkan kualitas dan perekonomian desa dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu buku antologi ini tidak hanya berisikan tentang pengalaman dan juga kegiatan yang kami lakukan selama KKN, tetapi juga menguak berbagai macam potensi yang ada di Dusun Kali Kuning Desa Gununggede sehingga akan menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dengan gaya bahasa masing-masing penulis.

AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID

62-1187-0314-465

MENGUKIR HARAP DI BENTALA KALI KUNING

KKN GUNUNGGEDE 3

Mengukir Harap Di Bentala Kali Kuning

KKN GUNUNGGEDE 3
UIN SATU TULUNGAGUNG 2023

Antologi Esai
Kelompok KKN Desa Gununggede

MENGUKIR HARAP

Di Bentala Kali Kuning

CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

Mengukir Harap Di Bentala Kali Kuning

Penulis:
Tri Awang Saputra, dkk.
Kelompok KKN Desa Gunungede 3

Layout:
Khoirul Mutaqin

Cover :
Bagas Aldi

Cetakan pertama, Maret 2023
QRCBN : 62-1187-0314-465

Diterbitkan oleh:
CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Bekerjasama dengan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Satu Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-321513/3216

Kata Pengantar

Hidup adalah perjalanan merealisasikan ikhtiar. Setiap detik, menit bahkan setiap jamnya merupakan jejak-jejak menuju suatu impian dan harapan. Hidup itu berkelok-kelok tergantung pilihan hidup mana yang kita inginkan. Sebab itu hidup merupakan tantangan sekaligus harapan. Seperti dalam Buku Antologi "*Mengukir Harap Di Bentala Kali Kuning*" yang menyimpan banyak kenangan juga harapan. Dusun Kali kuning merupakan sebuah dusun di Desa Gununggede Kecamatan Wonotirto yang memiliki banyak harapan melalui kekayaan sumberdaya alamnya.

Buku ini ditulis oleh Mahasiswa KKN kelompok Gununggede 3 Dusun Kali Kuning dengan semangat dan ambisi untuk mewujudkan suatu harapan melalui potensi di Dusun Kali Kuning. Kami mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada seluruh pihak termasuk warga Dusun Kali Kuning serta perangkat Desa Gununggede, tidak lupa kepada dosen pendamping lapangan yakni, bapak Muhammad Alhada Fuadilah Habib,S.Sosio.,M.A. yang telah membimbing dan membantu kami sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Antologi ini dengan baik dan tepat waktu.

Buku Antologi ini disusun dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat menjadi sumber belajar tambahan. Dengan adanya buku

antologi ini diharapkan dapat mengembangkan ranah pengetahuan dan pengalaman pembaca. Selain itu, melalui buku ini diharapkan potensi Dusun Kali Kuning yang beragam dapat dikembangkan sehingga bisa memajukan dan menyejahterakan masyarakat Dusun Kali Kuning. Penulis menyadari bahwa isi dari antologi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan antologi ini.

Tulungagung,1 Maret 2022

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi.....v

Mengenal Sejarah Desa Gununggede.....1

Mosalia Septiarrijal

Iklim dan Kesuburan Tanah di Desa Gununggede.....5

Muh. Ilham Ainur Roziq

Air Sumber Kehidupan.....10

Luthfia Febrianti

Sepenggal Cerita di Gunung Gede dengan Jaringan Telekomunikasinya 15

Silvie Laila Nugrahini

Implementasi Pemanfaatan Potensi Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kali Kuning 20

Intan Riadhotul Aulia

Potensi Desa Petani Tebu di Desa Gunung Gede Dusun Kali Kuning.....26

Erni Yusnia

Lahan Padi Sebagai Sumber Pangan Utama di Desa Gununggede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar 31

Amelia Anasti

Kebermanfaatan Buah Alpukat 36

Rohmatul Koni'ah

Pemanfaatan Kelapa sebagai Penunjang Ekonomi Dusun Kalikuning Desa Gunung Gede 41

Dini Eka Yuliani

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Pisang di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto 47

Yulia Khoirotul khasanah

Pemanfaatan Tumbuhan Anggrek "Kampung Anggrek" Masyarakat Dusun KaliKuning Kec. Wonotirto Kab. Blitar52

Shofy Nur Jannah

Interpretasi Pentingnya Ternak Sapi di Era 5.O Oleh Mahasiswa KKN UIN Satu Tulungagung Terhadap Masyarakat Ds. Kalikuning Ds. Gunung Gede Kab. Blitar.58

Muhammad Zainudin Asror

Pelestarian Potensi Lokal dengan Penanaman Pohon di Dusun Kali Kuning 64

Neti Fatul Azizah

Potensi Sentral Produsen Kayu di Desa Gunung Gede.....69

Nela Amanda Agustin

Advokasi Pengrajin Mebel Desa Gununggede oleh Mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung Melalui Inovasi Era Digital 73

Moch. Yusuf

Potensi UMKM Desa Gunung Gede 79

Via Fachmatul 'Izzah

Meningkatkan UMKM Warga Gunung Gede dengan Program Sertifiksi Produk Halal 83

Wardatul Maulidiyah

Perbaikan Ekonomi Masyarakat.....88

Novita Alfiatus Zahro'

Interkoneksi Minimnya Angka Pengangguran dengan Remaja Putus Sekolah 92

Chusna Laili Mubarokah

Antusiasme Tenaga Pendidik oleh Mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung di SDN 3 Gunung Gede Dusun Kali Kuning Kec. Wonotirto Kab. Blitar 97

Maya Sukma Karunia

Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas melalui Sektor Pendididkan di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede Wonotirto Blitar 102

Tri Awang Saputra

Hubungan Masyarakat dan Dinamika Pendidikan di Desa Gunung Gede 107

Prisca Anggun Ferian Putri

Bimbingan Belajar sebagai Sarana untuk Membaca 112

Asta Rina Pratiwi

Antusiasme Siswa SDN Gunung Gede 03 saat Menyambut Peserta KKN dalam Kegiatan Belajar Mengajar 117

Diyah Julianing Tyas

Pendampingan Belajar Siswa Usia Sekolah Dasar (SD) Melalui Program Kerja KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Desa Gununggede 121

Lia Ruli Hapsari

Eksistensi Kegiatan Madin di Dusun Kali Kuning 127

Raihan Jogi Yuwono

Pentingnya Pengawasan Orang Tua terhadap Anak Remaja di Era Digital 132

Nayandra Bilqis A.M.

Peran Mahasiswa KKN terhadap Pelestarian Budaya di Desa Gununggede 139

Saila Rosyidah

Kerukunan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial dan Keagamaan Dusun Kalikuning Desa Gunung Gede 144

Ahmad Wildan Raikhana

Berbagi dengan Yatim Piatu dan Dhuafa 148

Ni'matus Sa'adah

Refleksi Pengalaman KKN: Pembelajaran dan Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Senam Lansia untuk Menjaga Kesehatan.....153

Zulfani Mohammad Zam-Zam

Posyandu sebagai Penunjang Kesehatan Balita dan Lansia di Dusun Kalikuning.....158

Shafira Maula Bahrian

Kegiatan Pembersihan Gereja sebagai Bentuk Penguatan Moderasi Beragama.....163

Fatkhu Rozaq Mudzaki

Rutinan Jamaah Yasin dan Tahlil di Desa Gunung Gede..168

Risma Oktavia Ardila

Kegiatan Isra' Mi'raj di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede 173

lela fitri dwi cahyani

Pelangi di atas Tanah Batu.....177

Nicken Nawang Sari

Menempati Rumah Juragan Tebu di Jabal Kabir Selama KKN 182

Moch. Andi Chandra

Pucuk Gunung Gede 186

Nur Maya Satika

KKN di Gununggede.....192

Aura Ferlinda Kunaifi

Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal 198

Aprilianita Putri Syahindri

Mengenal Sejarah Desa Gununggede

Mosalia Septiarrijal

Secara geografis Desa Gunung gede terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'- 111°40' Bujur Timur. Sedangkan jika diukur ketinggiannya, gunung gede ini terletak 156 Mdpl. Gunung gede memiliki 4 dusun yaitu dusun Kali Kuning, Dusun Krajan, Dusun Kali Kenongo, Dusun Sumberbendo. Di Desa Gunung gede dari empat Dusun tersebut terbagi menjadi 7 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). KKN kali ini saya berada di dusun kali kuning dengan 39 teman lainya, disini kami mendirikan posko di rumah Pak sumalin. Alhamdulillah selama KKN berlangsung kami susah senang selalu bersama bagaimanapun keadaan posko kami terima dan kami buat senyaman mungkin.

Waktu awal KKN saya tidak tau sama sekali kalau ada desa bernama gunung gede, bayangan saya pertama kali pasti disana ada puncak gunung,pemandanganya indah, nyore lihat sunset tapi ternyata tidak, memang benar desa ini terletak lebih atas dari pada desa desa sekitarnya dan benar puncak gunung terletak di desa gunung gede ini. Waktu KKN saya akhirnya Tanya ke beberapa warga tentang sejarahnya desa gunung gede ini, mulai asal mula nama desanya sampai zaman PKI.

Desa ini dinamakan desa Gunung gede karena menurud salah satu warganya karena di puncak gunung tersebut itu muncul batu gede (besar) secara tiba-tiba dan tempat tersebut akhirnya di sakralkan ada lagi menurud bapak mamad, memang benar di gunung tersebut ada batu yang muncul secara tiba-tiba dan batu itu berhenti muncul saat jumlahnya Sembilan, Sembilan menurud pak mamad adalah melambangkan wali songo. Wali songo adalah penyebar agama islam di pulau jawa. Terdapat cerita lagi mengenai nama desa gunung gede yaitu di gunung tersebut terdapat sumber mata air yang gede (besar), gunung tersebut berada di dusun sumber bendo. Terdapat pula mitos yang masih berkembang di masyarakat gunung gede yaitu mitos bawasanya sangking gedenya gunung tidak dapat di ukur bahkan ada seekor kuda yang mengelilingi gunung tersebut namun tidak menemukan titik awalnya.

Selain itu di sana ada juga terdapat makam yang konon merupakan orang yang membabad desa gunung gede tepatnya di dusun sumber bendo dan makam tersebut adalah makam mbah maknawi beliau merupakan keturunan kerajaan mataram islam, dan di gunung gede terdapat pula sebuah punden yang masyarakat sekitar menamainya "punden mbah putih" namun bagi saya itu adalah petilasan karena disitu hanya ada batu seperti nisan, diberi nama mbh putih karena beliau memiliki sikap jujur dan baik perilakunya, di petilasan ini juga sering dijumpai hal-hal mistis seperti suara gamelan namun jika didatangi atau di lihat suara tersebut menghilang. **Petilasan** adalah istilah yang diambil dari bahasa jawa (kata

dasar "telas" atau bekas) yang menunjuk pada suatu tempat yang pernah disinggahi atau didiami oleh seseorang (yang penting). Tempat yang layak disebut petilasan biasanya adalah tempat tinggal, tempat beristirahat (dalam pengembaraan) yang relatif lama, tempat pertapaan, tempat terjadinya peristiwa penting. Di desa gunung gede juga terdapat dusun kali kuning. Di beri nama kali kuning karena terdapat sungai yang situ terdapat air yang berwarna kuning, warna kuning ini akan muncul jika air di sungai ini tidak mengalir kencang biasanya dalam musim kemarau sering muncul warna tersebut. Menurud warga dusun kali kuning warna kuning ini berasal dari minyak yang konon masyarakat mempercayai bahwa di sana ada sumber minyak.

Selain itu gunung gede juga menjadi tempat persembunyian PKI tahun 1965, ada beberapa tempat di Gunung gede menjadi tempat persembunyianya dan juga tempat eksekusi mati PKI. Di dusun kali kuning itu terdapat sungai dan letaknya tidak jauh dari posko kami KKN, disana terdapat sebuah goa yang dijadikan tempat persembunyian PKI selain di situ terdapat juga goa di pucuk gunung yang juga menjadi persembunyian PKI. Menurud salah satu warga yang kala itu ia juga termasuk orang yang ikut mencari orang-orang PKI, ketika itu saat diketahui dalam goa (yang di pucuk gunung) para tentara itu langsung menembakinya dari bawah lalu perlahan maendekati goa dan langsung mengeksekusinya di sana, konon goa itu sekarang di huni macan yang dapat dilihat oleh orang tertentu saja.

Jaman dulu masyarakat gunung gede itu banyak yang menanam palawija dan sejenisnya namun sekarang ini Masyarakat gunung gede mayoritas bertani tebu,mereka mulai beralih menanam tebu sekitar tahun 2000-an awal yaitu zaman presidennya gus dur. Dari 4 dusun yang ada disana dusun kali kuning yang mendominasi sebagai petani tebu. Dusun krajan dan kali kenongo dominan sebagai petani sawah. Kebetulan posko yang kami tempati yaitu pemiliknya pak sumalin ini salah satu bos tebu, sempat saya berbincang dengan beliau mengenai alasan masyarakat lebih memilih menanam tebu, karna hasil panenya sangat menjanjikan dan tanaman tebu tidak terlalu membutuhkan air. Perlu diketahui di gunung gede air sulit, kebanyakan masyarakatnya menggunakan air PDAM, sebelum adanya PDAM masyarakatnya mengambil air di mbelik. Karena air sulit kami dan teman-teman KKN gunung gede 03 untuk mencuci pakaian kami melundrykan, kebetulan posko kami depanya ada tempat lundry pakaian, air yang diambil dari mbelik dibelakang rumahnya. Pernah waktu itu 3 hari air PDAM tidak mengalir akhirnya kami keluar ke tempat posko KKN lainya yang dapat ditumpangi mandi namun ada juga yang terpaksa tidak mandi sedangkan untuk kebutuhan mencuci peralatan masak kami mengambil air dari mbelik yang jalanya sekitar 200 meter namun jalanya itu menanjak. Ada juga masyarakat gunung gede yang ber-usaha pemotongan kayu, biasanya untuk bangunan rumah serta ada yang dikirim untuk membuat perahu.

Iklim dan Kesuburan Tanah di Desa Gununggede

Muh. Ilham Ainur Roziq

Desa Gunung Gede merupakan bagian dari wilayah desa di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di sebelah selatan Kabupaten Blitar. Desa Gunung Gede memiliki luas wilayah 1.336,48 $km^{2.}$ Keadaan topografi di desa Gunung Gede terdapaT wilayah dataran tinggi, bergelombang, dan berbukit. Sedangkan keadaan morfografi secara umum termasuk kedalam jenis pegunungan, dengan ketinggian sekitar 100 meter dpl sampai dengan lebih dari 40%. Jenis batu-batuan yang dijumpai di wilayah Kabpaten Blitar terdiri dari satuan batu gaping dan satuan batuan vulkanik dan marin yang berumur Miosen, satuan batuan vulkanik muda, batu endapan alluvial sungai dan satuan ednapan alluvial pesisir. Di desa Gunung Gede, bantuan-batuan campuran terdiri dari endapan vulkanik serta endapan marin yang berjumlah kurang lebih 20% luas wilayah kabupaten Blitar.

Jenis tanah yang mempunyai penyebaran paling luas adalah komplek litosol, mediteran, dan refina yang menyebar ke selatan. Jenis tanah mediteran terdiri dari dua macam yaitu

mediteran dengan fisiografi vulkanik lipatan. Sedangkan jika ditinjau kondisi tekstur dan kedalaman efektif tanah di desa Gunung Gede yaitu tekstur tanah sedang, ekstur tanah kasar dan tekstur tanah halus. Seperti pada daerah lainnya, desa Gunung Gede memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Suhu rata-rata mencapai 220-290 C dan suhu terendah pegunungan mencapai 180 C. Kategori Iklim dari desa Gunung Gede termasuk kedalam tipe D menurut pengkategorian Schmidt-Ferguson. Pencarian rata-rata bulan kering atau bulan basah dalam klasifikasian iklim Schmidt-Ferguson dilakukan dengan membandingkan jumlah/frekwensi bulan kering atau bulan basah selama tahun pengamatan dengan banyaknya tahun pengamatan, dimana tingkat kebasahan sedang dengan nilai quotient (Q) =66,67%.

Musim kemarau atau panas berlangsung antara bulan November-April. Sedangkan musim hujan antara bulan Mei-September dengan curah hujan rata-rata 2.000 hingga 3.000 mm/tahun. Akan tetapi karena perubahan klimatologi global maka terjadi pergesaran musim, yang berpengaruh terhadap waktu pergantian musim. Saat di posko, dari shubuh sampai malam hari cuaca sangat amat dingin. Dan untungnya tidak sampai hujan deras. Fenomena Perubahan iklim merupakan salah satu permasalahan global yang saat ini semakin mengkhawatirkan. Dengan ini jelas bahwa aktivitas manusia baik aktivitas langsung maupun tidak langsung berdampak besar terhadap perubahan iklim global. Beberapa aktivitas tersebut antara lain seperti peningkatan gas rumah kaca,

peningkatan karbon di atmosfer, penebangan hutan, dan aktivitas industri.

Berbagai dampak perubahan iklim telah dirasakan oleh manusia seperti halnya masyarakat desa Gunung Gede, beberapa dampak tersebut seperti kasus beberapa daerah pesisir dan dataran rendah terancam tenggelam yang dikarenakan kenaikan muka air laut, terjadinya kebakaran hutan dan gagal panen pada beberapa komoditas pertanian akibat musim kemarau yang berkepanjangan, peningkatan suhu bumi, terjadinya musim hujan ekstrim yang berpotensi menyebabkan banjir dan tanah longsor di wilayah desa Gunung Gede, meningkatnya wabah penyakit, dampak psikologis dan masih banyak lagi. Berbagai dampak perubahan iklim terhadap kehidupan masyarakat yang semakin terasa membuat mahasiswa KKN desa Gunung Gede tergerak untuk mengajak masyarakat beraksi bersama sebagai upaya untuk mengurangi dampak yang dirasakan di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dalam aksi nyata dengan ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal dan melakukan pemasangan banner tentang edukasi dan ajakan untuk selamatkan bumi dari perubahan iklim.

Pelaksanaan program ini mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Diharapkan dengan adanya program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa Gunung Gede terkait isu perubahan iklim global serta dapat menerapkan langkah-langkah kecil yang dapat dilakukan dalam upaya

pengendalian dampak perubahan iklim di lingkungan tempat tinggal masyarakat demi kelestarian bumi dimasa kini dan masa mendatang. Menanam Pohon Merupakan Bentuk Kepedulian dan Kecintaan manusia terhadap bumi. Serta salah satu upaya manusia untuk mengurangi pemanasan global dan perubahan iklim. Maka dengan kegiatan menanam pohon menjadikan udara disekitar menjadi sejuk dan nyaman.

Pada akhir kegiatan KKN, mahasiswa KKN melakukan kegiatan kebersihan lingkungan dan penanaman pohon di desa Gunung Gede. Mahasiswa KKN menanam pohon alpukatn, dikarenakan buahnya nanti bisa dimanfaatkan untuk buah, obat, maupun makanan seperti pudding susu alpukat. Hal ini dikarenakan ketika kita telah menjaga kebersihan lingkungan sekitar, maka akan memberikan rasa nyaman ketika sedang beraktifitas. Oleh karena itu, dalam menjaga kebersihan beberapa tempat umum di desa Gunung Gede kami mengadakan kegiatan Kebersihan Lingkungan dan Penanaman Pohon yang dilaksanakan setiap hari Minggu.

Perusakan mineral tanah oleh asam tersebut membuat tanah kehilangan porositas. Hal ini berarti tanah akan menjadi sangat padat sehingga air akan sulit masuk, begitu juga dengan sirkulasi udara yang berkurang. Pengerasan tanah memicu pada ketidaksuburan tanah secara keseluruhan. Dalam perjalanan menjadi kering, pengancurhan mineral memicu penipisan mineral serta unsur hara dalam tanah. Penggunaan pestisida yang salah atau pengelolaannya yang tidak bijaksana akan dapat menimbulkan dampak negatif baik langsung

maupun tidak langsung bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pentingnya penggunaan zat alternatif penyubur tanah selain dengan pupuk dan pestisida kimia yang lebih menonjolkan manfaat kandungan mikrobioma pada tanah. Tanah yang baik merupakan tanah yang bisa ditanami berbagai macam tumbuhan dan pepohonan dan oleh karena itu mahasiswa KKN melakukan penanaman pohon alpukat guna memanfaatkan kesuburan tanah desa Gunung Gede.

Air Sumber Kehidupan

Luthfia Febrianti

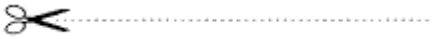

Desa Gunung Gede merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Di sanalah tempat saya memenuhi tugas dari kampus, yakni UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, mengabdi kepada masyarakat selama 30 hari. Jalan yang dilalui selama perjalanan menuju ke lokasi masih tergolong mudah, walaupun banyak jalan yang berlubang. Menurut saya, jalan dengan kondisi yang demikian itu masih wajar ditemui di medan pegunungan. Benar lokasi di pegunungan, namun suhu udara di sini tidak dingin seperti tempat pegunungan lainnya. Hanya saja beberapa hari udaranya sempat terasa dingin, itupun hanya pada waktu dini hari sampai subuh. Setelah saya lihat indeks suhu udara di *handphone* saya pada waktu itu, ternyata menunjukkan suhu 24°C. Beberapa hari hembusan angin terasa lebih kencang. Saya tanya kabar orang yang ada di rumah, ternyata hal serupa juga terjadi. Berarti memang kondisi cuaca beberapa hari belakangan ini sedang berangin.

Sepanjang saya menyusuri jalan terlihat banyak tanaman tebu, alpukat, dan mangga. Ternyata desa ini memiliki banyak potensi alam, antara lain tebu, kayu, padi, dan alpukat. Masyarakat banyak yang bertani tebu dan menjadi pengrajin

mebel. Pohon alpukat banyak tumbuh di tepi jalan, masyarakat sendiri juga banyak yang menanam pohon alpukat di lahan pribadinya. Singkatnya, masyarakat yang memiliki pohon alpukat sudah menjadi langganan penjual buah pasar. Penjual buah sudah memborong bakal buah alpukat sejak masih berbunga. Menurut saya, sistem borong sejak pohonnya mulai berbunga kurang menguntungkan, karena masih ada kemungkinan bunganya akan gugur. Tidak saya kira ternyata desa ini punya potensi alam berupa padi yang cukup tinggi. Bahkan padi menduduki potensi alam terbanyak kedua setelah tebu. Karena selama saya berjalan-jalan di sekitar sini, tak pernah saya lihat sawah yang ditanami padi. Pernah saya bertanya kepada salah satu warga yang hendak ke sawah, tanaman apa yang ditanam di sawahnya saat ini. Beliau menjawab saat ini sedang menanam padi. Saat itu beliau hendak *ngelep* sawah, atau dalam Bahasa Indonesia kegiatan tersebut berarti mengairi sawah.

Selain potensi alam, kondisi air juga merupakan salah satu hal yang saya soroti dari medan lokasi pegunungan ini. Pada keadaan pegunungan umumnya, keterbatasan air menjadi hal yang wajar. Hal ini juga terjadi di desa ini. Masyarakat di sini menggunakan air PDAM untuk kebutuhan sehari-hari. Sebenarnya di dusun saya tinggal selama kegiatan KKN ini, yakni dusun Kali Kuning, terdapat belik. Ada 2 belik, belik yang pertama tempatnya dekat dengan posko (tempat kami tinggal selama kegiatan), tepatnya berada di sebelah selatan atau belakang rumah warga yang mempunyai usaha *laundry*. Jaraknya tidak terlalu jauh, mungkin sekitar 100-200

meter dari jalan. Lokasinya dekat dengan sawah. Sedangkan belik yang kedua ada di sebelah barat, namun untuk belik yang kedua ini saya belum pernah berkunjung langsung kesana. Sebelum melangkah lebih jauh mengenal tentang belik, alangkah baiknya kita pahami dulu apa itu belik. Menurut KBBI, belik atau dalam penyebutan orang Jawa disebut "*mbelik*" artinya mata air kecil.[1] Sesuai deskripsinya, *mbelik* atau belik yang selanjutnya akan disebut belik, yang ada di sini yaitu desa Gunung Gede, Wonotirto, Blitar memang berupa mata air kecil. Belik disini airnya tidak mengalir. saat pertama kali mendengar kata belik, saya pikir akan seperti sungai kecil mengalir yang dijadikan tempat mandi dan mencuci untuk warga. Namun ternyata, Bentuknya seperti kolam atau sumur yang diberi tutup berupa asbes. Sudah disediakan timba kecil yang diberi tali pegangan di samping belik.

Pertanyaan muncul di benak saya. Mengapa warga setempat tidak menggunakan belik sebagai pasokan air untuk menunjang kebutuhannya sehari-hari? Padahal jika dimanfaatkan dengan maksimal hasilnya akan lumayan meringankan warga dalam hal biaya kebutuhan air. Maksudnya, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari pastilah membutuhkan air, jika belik dimanfaatkan sebagai pasokan utama dalam memperoleh air, maka warga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk membayar air PDAM tiap bulannya. Namun, setelah bertanya kepada salah satu warga

[1] Belik. Pada KBBI Online. Diambil 24 Februari 2023, dari https://kbbi.web.id/belik

ternyata kendalanya terletak pada biaya. Hal ini karena biaya yang tidak sedikit untuk membuat pompa air. Belik yang posisinya lebih rendah dari pemukiman warga memerlukan pompa air agar air dapat naik ke atas dan mengalir ke rumah warga sehingga dapat digunakan. Jarang ada warga yang berkenan memanfaatkan belik. Menurut informasi yang saya dapatkan, belik pertama dimanfaatkan oleh 3 rumah, yaitu satu rumah untuk usaha *laundry* dan dua rumah lainnya untuk kebutuhan rumah tangga. Sedangkan belik kedua jarang sekali dan sudah lama tidak dimanfaatkan oleh warga.

Dari pembicaraan saya dengan salah satu warga, saya mendapatkan informasi bahwa sebelum adanya PDAM, warga menggunakan weslik untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Weslik adalah sebuah lembaga yang mengelola air agar air dapat tersalurkan dari sumber ke rumah warga. Hampir sama dengan pdam. Bedanya weslik yang mengelola adalah warga sekitar, sedangkan PDAM yang mengelola pemerintah. Kekurangannya weslik, jika ada kerusakan maka perbaikannya lama, mengingat weslik juga keterbatasan alat dan dana karena yang mengelola adalah warga desa sendiri. Selain itu, air mengalir tidak setiap hari sedangkan kebutuhan air tetap berjalan setiap hari. Setelah masuknya PDAM, warga secara bertahap mulai meninggalkan weslik. Karena dirasa sistem PDAM lebih lancar dan jika ada kerusakan akan cepat diatasi dan perbaikannya berlangsung cepat.

Masih minggu pertama, tepatnya hari kelima setelah evaluasi harian, kelompok kami sepakat untuk memakai jasa *laundry* warga setempat. Hal ini dikarenakan pembatasan *budget* dalam membayar air PDAM. Mencuci pakaian membutuhkan banyak air sehingga kami mengambil keputusan tersebut. Semakin banyak menghabiskan air, semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan air. Mengingat air yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti mencuci dan mandi adalah air PDAM, bukan seperti yang ada di tempat asal saya, yakni desa Gilang, yang persediaan air melimpah dan tanpa mengeluarkan biaya. Di sisi lain saya merasa sangat bersyukur, karena ternyata hidup dengan menggunakan air tanpa membayar adalah suatu nikmat yang sangat besar. Memang, sesuatu akan terasa berharga ketika kita sudah kehilangannya. Pernah saya dengar, untuk membeli air dengan volume 1 bak truk pada umumnya membutuhkan biaya kisaran 300.000 . Saya juga menanyakan kebutuhan air salah satu keluarga yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 2 anak perbulannya menghabiskan sejumlah 150.000 hanya untuk kebutuhan air saja. Jika saya tinggal di sini, mengingat saya pribadi tidak terlalu hemat dalam menggunakan air, mungkin bisa melayangkan uang 100.000 perbulan hanya untuk kebutuhan air saja.

Sepenggal Cerita di Gunung Gede dengan Jaringan Telekomunikasinya

Silvie Laila Nugrahini

Saya Silvie Laila Nugrahini salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah dari prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang saat ini sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dikarenakan di buku pedoman menganjurkan setiap mahasiswa harus mengumpulkan essay untuk tugas individu, maka dari itu mau tidak mau, terpaksa tidak terpaksa saya memaksakan diri untuk mengerjakan serta menyelesaikan kewajiban membuat essay tersebut. Okey, selanjutnya langsung saja kita masuk ke cerita 3 minggu KKN di Gunung Gede ya gais. Kenapa aku bilang 3 minggu , iya karena memang masih sekitar seminggu lagi harus menjalani hidup di Gunung Gede ini ya, setelah itu baru semua kembali ke habitat masing-masing.

Sebelum itu, kita harus tahu apa itu KKN? KKN adalah kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Dalam arti lengkapnya KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Pelaksanaan KKN biasanya dilaksanakan satu atau beberapa bulan saja dan bertempat di daerah setingkat desa.

Kebetulan, kelompok KKN saya yang beranggotakan 40 orang ditempatkan di daerah Wonotirto, tepatnya d Dusun Kali Kuning, desa Gunung Gede. Kelompok kami berangkat ke desa Gunung Gede pada tanggal 20 Januari 2023. Sebelum itu kami melakukan survei terkait tempat yang akan menjadi tempat kami KKN. Kami juga konfirmasi kepada perangkat desa Gunung Gede terkait kegiatan KKN kami yang dilaksanakan disana. Ternyata mereka menyambut kami dengan penuh kehangatan. Disana juga kami mendapatkan tempat tinggal atau yang biasa disebut dengan posko yang sangat nyaman dan pemiliknya pun juga sangat baik kepada kami.

Awalnya, kami belum merasakan kenyamanan disana, karena memang sangat banyak kekurangan, yang tidak bisa kita dapatkan di tempat tinggal kami. Seperti halnya keterbatasan air, sulitnya jaringan akses internet, keterbatasan dalam penggunaan listrik dan juga jauh dari kota atau maksudnya jauh dari penjual makanan,ataupun penjual jajanan, karena juga kami sudah terbiasa di kampus sangat dekat sekali dengan penjual jajanan. Berbeda dengan desa Gunung Gede ini jika ingin membeli jajanan harus turun terlebih dahulu baru menemukan orang-orang yang menjual berbagai macam jajanan.

Salah satu yang akan dibahas dari tulisan ini adalah jaringan telekomunikasi dan listrik di daerah Gunung Gede, tepatnya di dusun Kali Kuning. Terlebih dahulu kita harus

mengetahui apa itu jaringan telekomunikasi?. Jika kita mendengar kata Telekomunikasi pasti yang terlintas dibenak kita adalah cara berkomunikasi jarak jauh. Namun komunikasi jarak jauh tidak akan terjalin tanpa adanya jaringan telekomunikasi. Jaringan telekomunikasi adalah jaringan yang menghubungkan peralatan-peralatan komunikasi yang jarak nya berjauhan. Adanya jaringan ini untuk memudahkan masyarakat ketika akan melakukan komunikasi jarak jauh.

Di desa yang kami tempati ini tepatnya di dusun Kali Kuning kondisi signal untuk mengakses internet cukup stabil. Namun, lebih stabil lagi jika berada di posko bagian belakang. Berbeda ketika sedang berada di dalam posko atau di teras posko, sedikit susah signal. Lebih susah lagi ketika berpindah desa yang datarannya lebih tinggi. Memang ketika dataran lebih tinggi internet akan lebih susah untuk diakses karena signal juga akan lebih sulit.

Tetapi, sekarang teknologi juga mengalami kemajuan. Tersedianya WiFi memudahkan masyarakat untuk mengakses internet. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat desa Gunung Gede mereka menggunakan WiFi agar tidak kesulitan signal seperti halnya ketika memakai kuota. Ternyata kartu yang bisa digunakan disana hanyalah kartu Indosat dan juga Telkomsel, selain kartu itu signal akan sulit untuk diakses.

Selanjutnya, untuk kondisi listrik disana normal seperti daerah-daerah lainnya, hanya saja kami harus mengirit menggunakan listrik karena kami hidup selama satu bulan disini menumpang dengan yang punya rumah. Tetapi, disana

ketika listrik padam hanya dalam waktu yang singkat, berbeda dengan daerah rumah saya atau daerah kampus tepatnya di plosokandang ketika ada pemadaman bisa saja seharian tetapi disana tidak, sering dua kali listrik padam tetapi menyala lagi dalam waktu yang singkat. Padahal biasanya jika listrik padam setelah dua kali, akan mengalami pemadaman yang lama. Menurut saya itu perbedaan kondisi listrik disana dengan kondisi listrik di daerah saya.

Selama satu bulan menjalani KKN disana, kami merasa satu bulan itu merupakan satu bulan yang sangat berkesan bagi kami. Meskipun banyak sekali kekurangan tapi kami bisa menjalaninya dengan perasaan yang senang. Padahal awal-awal tinggal di posko sebagian besar dari kami merasakan ketidaknyamanan terkait sempitnya tempat, keterbatasan air dan juga jauh dari kota. Ternyata itu semua yang membuat KKN di desa Gunung Gede ini menjadi sangat berkesan. Kami merasakan ini ketika KKN hampir usai. Ingin rasanya menambah berapa bulan lagi disini, tetapi ya bagaimana harus kembali ke tempat asal karena perkuliahan pun juga akan aktif kembali.

Penutupan KKN pun dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 yang dilaksanakan di balai desa mulai dari pukul 09.00 sampai dengan kira-kira pukul 12.00. Kemudian kembali ke posko untuk berpamitan dengan tetangga yang ada disana dan juga dengan pemilik posko, serta memberikan sedikit sembako kepada mereka sebagai ucapan terimakasih sudah menerima kita selama satu bulan disini dengan penuh

keikhlassn. Setelah semuanya selesai sebagian dari kami ada yang pulang terlebih dahulu, ada juga yang masih tinggal beberapa hari di posko karena memang pemilik posko tidak membolehkan kita untuk pulang bersama karena anak dari pemilik posko sudah pasti menangis jika melihat kakak-kakak KKN pulang bebarengan dan rumah mereka menjadi sepi. Karena memang setiap hari anak itu bermain bersama kami. Oleh karena itu dia pasti merasa sedih ketika kami pulang dan rumah mereka akan kembali sepi seperti sebelum kami datang.

Pemilik posko juga berpesan kepada kami agar kami tetap menjalin silaturahmi dengan beliau. Kami merasa bahwa masyarakat di dusun Kali Kuning ini sangat menyayangi kami, tidak hanya pemilik posko tapi juga tetangga-tetangga disekitar posko yang kami tinggali ini. Inilah yang membuat kami merasakan bahwa KKN di dusun Kali Kuning desa Gunung Gede ini sangat berkesan, yang membuat kami merasakan kesedihan ketika akan meninggalkan desa ini. Ternyata KKN tidak seburuk yang ada di pikiran saya yang penuh dengan keterbatasan juga kekurangan. Ternyata keterbatasan dan kekurangan itulah yang menjadi kenangan selama menjalani KKN di dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede ini.

Implementasi Pemanfaatan Potensi Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kali Kuning

Intan Riadhotul Aulia

Dusun Kali Kuning merupakan salah satu dusun di Desa Gununggede Kecamatan Wonotirto. Lebih tepatnya dusun yang berada di sisi barat dari Desa Gununggede. Sebelah barat dan utara dari Dusun Kali Kuning ini berbatasan dengan Dusun Seweden Desa Sumberboto. Sedangkan bagian timur berbatasan dengan Dusun Krajan. Dan bagian Selatan Kali Kuning berbatasan dengan Dusun Segawen Desa Tambakrejo. Di Dusun Kali Kuning ini terbagi menjadi 2 RW dan 5 RT.

Dusun Kali Kuning Desa Gununggede dengan struktur tanah yang cenderung kering dan berkapur memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Sebagian besar lahan perkebunan Kali Kuning ditanami tebu. Tanaman kelapa juga menjadi tanaman mayoritas di wilayah ini. Selain itu, di sepanjang jalan dan halaman rumah masyarakat Dusun Kali Kuning tidak jarang ditemukan tanaman alpukat. Lahan sawah

untuk tanaman padi juga tidak kalah luas. Tanaman lain seperti mangga, singkong dan pisang juga mampu tumbuh subur di daerah Kali Kuning. Selain itu, tanaman kayu jati, maoni, akasia juga menjadi tanaman yang dibudidayakan dan bernilai ekonomis.

Jika dipresentasekan, tanaman tebu menempati 30% dari lahan tanam di Kali Kuning, 20% ditempati tanaman kelapa, 15% alpukat, 15% tanaman kayu seperti maoni, jati dan akasia, 10% lahan tanam padi, 10% tanaman lain seperti pisang, mangga, singkong. Melihat banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di Dusun Kali Kuning menunjukkan bahwa Kali Kuning kaya akan sumber daya alam. Berbagai macam tanaman tersebut tumbuh subur di tanah Kali Kuning dan menjadi aset bahkan penghasilan utama masyarakat Kali Kuning.

Dari sekian banyak potensi SDA yang ada, sayangnya masih sedikit yang mengolah sumberdaya alam tersebut menjadi suatu produk. Padahal jika dikembangkan lagi, banyak produk yang bisa diolah dari alpukat, misalnya pudding alpukat, jus alpukat, dan masih banyak lagi. Begitupun dengan potensi lokal lainnya seperti pisang dan kelapa yang masih kurang dimanfaatkan menjadi suatu produk melainkan hanya dijual mentahan. Begitupun hanya sedikit yang mengolah kayu jati, maoni, dan akasia menjadi suatu produk mebel.

Faktor yang mempengaruhi enggannya masyarakat mengembangkan suatu produk dari potensi lokal diantaranya kurangnya minat masyarakat dalam mengolah sumberdaya alam menjadi suatu produk, kurangnya edukasi mengenai cara produksi hingga distribusi atau penjualan suatu produk sehingga masyarakat khawatir jika penjualannya gagal atau tidak laku. Selain itu juga karena pola pikir masyarakat yang bergantung pada penjualan buah dengan cara *borongan* para pedagang. Dimana hal ini belum tentu berpengaruh besar pada perekonomian masyarakat, karena kondisi cuaca yang terkadang ekstrem sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman tersebut. Sehingga jika dijual dengan *Borongan* tidak sedikit yang menimulkan kerugian.

Sumberdaya manusia yang memiliki ketelatenan dalam mengolah suatu produk juga masih minim, hal ini dikarenakan kesibukan masyarakat yang sudah padat sehingga waktu untuk membuat suatu produk secara *continue* dirasa masih kurang. Sedangkan melihat faktor pendukung pengembangan potensi ini juga cukup signifikan diantaranya, potensi sumberdaya alam ini dapat tumbuh subur di wilayah Kali Kuning sehingga tidak sulit untuk ditemukan. Maraknya produk jajanan modern yang bisa dikembangkan dari tanaman lokal seperti keripik singkong beraneka rasa, pudding buah dan sebagainya yang lebih menarik minat masyarakat.

Dengan demikian, agar potensi lokal dapat dimanfaatkan dengan baik dan pengembangannya mampu optimal, maka perlu adanya edukasi pemanfaatan potensi lokal secara

kompleks mulai dari pengolahan hingga pendistribusian suatu produk. Dengan adanya edukasi tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan potensi lokal secara maksimal, baik dijual secara mentahan maupun diolah menjadi suatu produk yang menarik dan tidak ragu dengan pendistribusian produk tersebut. Banyak cara edukasi yang bisa diterapkan di masyarakat agar meningkatkan daya minat pemanfaatan potensi lokal, diantaranya dengan melakukan sosialisasi pemanfaatan potensi lokal beserta demostrasi pengolahannya. Hal ini sebagaimana program kerja kelompok KKN Gununggede 3 yakni melakukan sosialisasi pengolahan buah alpukat dan pisang menjadi pudding alpukat dan bolu pisang. Sosialisasi dengan ditambah adanya demonstrasi atau praktek langsung pembuatan bolu pisang dan pudding alpukat dapat menambah minat dan keyakinan masyarakat untuk mengolah potensi tersebut menjadi suatu produk. Jadi tidak hanya sekedarr sosialisasi melainkan juga praktek langsung.

Tidak hanya tanaman buah yang bisa dikembangkan menjadi suatu produk. Potensi kayu yang ada di Kali Kuning ini juga bisa dikembangkan menjadi suatu produk mebel. Tidak sedikit masyarakat yang memiliki lahan yang ditanami tanaman kayu. Namun yang memproduksi menjadi produk mebel atau perabot rumah masih minim. Selain dikarenakan faktor minimnya peralatan yang dimiliki, hal ini juga dikarenakan minimnya sumberdaya manusia yang memiliki ketelatenan dalam mengukir dan memahat. Apabila potensi kayu yang notabenenya juga menjadi ikonik sumberdaya alam Kali Kuning ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka dapat

meningkatkan perekonomian si pelaku usaha mebel tersebut. Bahkan secara fakta sosial akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan dengan adanya usaha mebel maka secara tidak langsung akan membutuhkan sumberdaya manusia yang lebih banyak untuk berkecimprung dalam usaha tersebut. Apabila masyarakat memiliki minat yang tinggi, maka akan tertarik belajar atau bekerja di sector tersebut sehingga dapat meminimalisir angka pengangguran di Kali Kuning.

Dalam upaya meningkatkan sistem perekonomian melalui potensi lokal tidak hanya memfokuskan upaya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap suatu kegiatan tersebut. Melainkan juga harus mempertimbangkan edukasi yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap paradigma penerimaan masyarakat terhadap sosialisasi atau inovasi yang diberikan kepada masyarakat. Jika edukasi dan inovasi yang diberikan selaras dengan sudut pandang masyarakat yang cenderung efisien dan praksis maka inovasi yang mahasiswa berikan dapat diterima dan bisa diterapkan oleh masyarakat. Relevansi antara sumberdaya alam dengan sumberdaya manusia sangat signifikan. SDM sangat mempengaruhi pemanfaatan sumberdaya alam dalam suatu wilayah. Jika SDM nya masih rendah baik secara kuantitas maupun kualitas maka sumberdaya alam dalam wilayah tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM perlu dikembangkan agar potensi lokal dan sumberdaya alam dapat dikelola dengan baik. Apabila pengelolaan potensi lokal sudah maksimal dan optimal maka

secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan melalui pengembangan potensi lokal maka angka pengangguran dan eks-TKI dapat diminimalisir. Khususnya masyarakat Dusun Kali Kuning Desa Gununggede.

Potensi Desa Petani Tebu di Desa Gunung Gede Dusun Kali Kuning

Erni Yusnia

Tanaman tebu adalah tanaman yang tumbuh di iklim tropis. Tebu merupakan tanaman penghasil utama gula. Tanaman ini kurang lebih bisa dipanen jika sudah berumur 1 tahun. Beberapa di daerah pegunungan yang mempunyai suhu udara masih panas banyak yang menanam tanaman ini. Tanaman ini cukup memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Gula pasir dan gula merah merupakan hasil yang bahan utamanya dari tebu. Gula sendiri merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Harga gula juga berpengaruh terhadap laju inflasi.

Di Dusun Kali Kuning tepatnya di Desa Gunung Gede memiliki lahan yang luas dan rata-rata penduduknya menanam tanaman tebu. Gunung Gede sendiri terletak di daerah Blitar bagian selatan. Desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar mempunyai potensi tanaman lain juga sebenarnya seperti tanaman alpukat, padi gaga, dan kelapa. Namun, kebanyakan warganya memilih menanam tanaman tebu.

Di tempat posko KKN ketepatan sekali di rumah milik salah satu petani tebu yang bernama Bapak Lin. Menurut keterangan beliau tebu yang ditanam di sini dikirim secara mentah ke daerah lokal seperti Tulungagung dan Malang. Sayang sekali tanaman ini hanya dikirim secara mentah dan tidak di olah secara maksimal agar memiliki nilai jual yang tinggi. Sebenarnya jika tebu ini dapat di olah menjadi gula, minuman, dan produk lainnya dengan pendirian pabrik mungkin akan banyak memberikan manfaat tidak hanya memiliki nilai jual tinggi namun juga memiliki manfaat penyerapan tenaga kerja yang akan mengurangi pengangguran.

Di daerah Kali Kuning memiliki tanah berbatu dan kering sangat cocok apabila di tanami tanaman tebu. Tebu sendiri dapat tumbuh di daerah dataran rendah hingga dataran tinggi, sampai pada ketinggian 1.400 m di atas permukaan air laut (dpl). Namun, pada ketinggian mulai dari 1.200 mdpl pertumbuhan tebu akan lambat. Dimana curah hujan yang optimum untuk tanaman tebu adalah 1.500- 2.500 mm per tahun dengan curah hujan tersebar merata. Kecepatan angin optimum yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman tebu kurang dari 10 km/jam karena jika lebih dari itu akan merobohkan tanaman tebu.

Menurut beberapa warga Di Desa Kali Kuning seperti Bapak Lin, Bapak Tasrip dan Bapak Ran tanaman tebu sangatlah cocok di tanam di Dusun Kali Kuning. Beliau menanam tebu karena tebu merupakan tanaman semusim

dengan perawatan pada tanaman lebih mudah dibandingkan dengan tanaman semusim lainnya. Selain itu, budidaya tebu tidak boleh asal-asalan dengan penanaman lahan yang tidak sesuai. Dimana tanaman tebu dilakukan pada dua tipe lahan, yaitu lahan sawah dan lahan tegalan. Kedua tipe lahan tersebut memiliki potensi produktivitas yang tidak sama. Lahan sawah memiliki produktivitas potensi lebih tinggi dibandingkan dengan lahan tegalan. Tebu sendiri merupakan tanaman yang banyak memerlukan air namun tebu sendiri bukan tanaman air.

Pemupukan merupakan usaha meningkatkan kesuburan tanah untuk medapatkan hasil yang optimal. Banyak upaya yang dilakukan masyarakat gunung gede untuk meningkatkan produksi tebu, seperti pengelolaan lahan, pengelolaan tata tanam dan penggunaan sarana produksi serta perbaikan teknik budi daya. Tebu di daerah Kali Kuning ini juga memerlukan pupuk seperti tanaman pangan lainnya agar mendapatkan hasil maksimal. Menurut beberapa penjelasan narasumber tebu disini mengalami kesulitan mendapatkan pupuk dari pemerintah. Oleh karena itu, tebu belum bisa memperoleh hasil maksimal karena perawatan pemupukan masih sangat kurang.

Pemberian pupuk pada tanaman tebu bergantung pada kondisi cuaca dan iklim, hama, dan penyakit. Pemberian pupuk juga harus berdasarkan kebutuhan optimum dan tersedianya unsur hara dalam tanah disertai dengan pelaksanaan pemupukan yang efisien baik waktu atau cara pemberian. Variasi jenis dan takaran pupuk yang digunakan berkaitan erat

dengan tingkat produktivitas tebu. Pupuk yang banyak diberikan ke tebu adalah pupuk N. Memberikan pupuk tunggal pada tanaman tebu kurang optial dibandingkan dengan pemberian pupuk majemuk. Pupuk tunggal mempunyai kekurangan mengandung unsur hara satu jenis serta di pasaran sering kali terjadi kelangkaan. Menurut para petani tebu disini mereka memerlukan pupuk majemuk dimana mengandung unsur hara lebih dari satu dan mudah diproduksi dengan kapasitan tersediaan stok banyak. Pupuk majemuk yang diproduksi banyak akan memudahkan petani tebu untuk memupuk tanamannya dan bisa memperoleh hasil yang maksimal.

Selain pupuk majemuk, memproduksi pupuk organik yang dapat dibuat oleh petani tebu sendiri juga sangat penting. Manfaat pupuk organik dapat meningkatkan efisiensi dengan biaya dan waktu. Dapat diproduksi sendiri oleh petani dan dapat diaplikasikan ke tanaman oleh petani sendiri kapan saja. Berbeda dengan pupuk tunggal dimana harus menunggu dulu stok tersedia oleh toko pertanian yang sering terjadi kekosongan stok.

Pupuk organik dapat dibuat dari sisa sayuran, sisa pakan binatang ternak, kotoran binatang ternak, dan umput kayu. Dimana bahan tersebut di fermentasi atau diaplikasikan langsung ke tanaman. Namun, biasanya lebih apabila diaplikasikan setelah difermentasi akan lebih baik. Sampah organik/ kotoran binatang ternak tersebut di tumpuk dan diamkan selama minima 1 bulan akan lebih baik

kandungannya. Setelah, didiamkan selama 1 bulan baru pupuk organik siap untuk di pupukkan ke tanaman tebu.

Dusun Kali Kuning sendiri belum ada kegiatan produksi pupuk organik untuk tebu. Sayang sekali KKN akan berakhir dan teman-teman belum sempat menyosialisasikan pembuatan pupuk organik yang mempermudah petani untuk memumuk tanaman tebunya kapan saja.

Lahan Padi Sebagai Sumber Pangan Utama di Desa Gununggede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar

Amelia Anasti

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di kawasan Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya seorang mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020, KKN masuk menjadi 4 SKS dalam sistem penilaian semester enam. Lokasi KKN saya di Desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2022, kami seluruh anggota KKN satu kelompok yang berjumlah 40 orang mahasiswa dari berbagai jurusan di kampus.

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak pada 111 25' – 112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS berada di Barat Daya Ibu Kota Provinsi Jawa Timur – Surabaya. Keadaan geografis Kabupaten Blitar yang sebagian mendukung akan ketersediaan air bersih merupakan salah satu modal dasar bagi pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Blitar. Pada kenyataannya, masih ada sebagian penyebaran air bersih yang kurang merata dikarenakan kondisi geografis yang tidak sama, salah satunya adalah di Kecamatan Wonotirto. Kecamatan Wonotirto berada di sebelah selatan Sungai Brantas, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bakung, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sutojayan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Panggungrejo, dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Kondisi geografis di Kecamatan Wonotirto merupakan dataran tinggi sehingga hanya mengandalkan air hujan. Hal inilah yang mendorong pemerintah daerah untuk berupaya menyediakan air bersih kepada masyarakat dengan membuat jaringan pipa air bersih.

Salah satu cara untuk memperoleh air bersih ialah dengan menggunakan sumur bor dalam, setelah itu air dipompa menuju reservoir dan didistribusikan ke seluruh Kecamatan Wonotirto. Sumber mata air di Kecamatan Wonotirto banyak yang mulai mengering, untuk itu diperlukan penggunaan sumur bor dalam untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Wonotirto. Beberapa Desa di Kecamatan Wonotirto yang belum terairi PDAM antara lain Desa Tambakrejo, Desa

Kaligrenjeng, Desa Pasiraman, Desa Sumberboto, Desa Gununggede, Desa Ngeni, Desa Wonotirto dan Desa Ngadipuro. Berdasarkan uraian singkat di atas, diperlukan perencanaan sistem penyediaan air bersih di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dengan mengoptimasi diameter pipa.

Desa Gununggede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar merupakan sebuah desa yang berada di daerah pedesaan dengan ketinggian 800 sampai dengan 900 m dari permukaan laut. Dalam pembagian kewilayahan Desa Gununggede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar terbagi menjadi 4 (empat) wilayah dusun, antara lain Dusun Sumberbendo, Dusun Kali Kuning, Dusun Kali Kenongo dan Dusun Krajan. Hampir 45% penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan 40% penduduk sebagai buruh tani, sisanya berprofesi sebagai guru, buruh, tukang. Sumber Daya Alam (SDA) yang menjadi potensi utama usaha penduduk adalah tebu, padi, jangung dan palawija lainnya. Penduduk masih kuat dengan budaya yang ramah dan polos serta adanya hubungan antara agama yang harmonis yang membuat hubungan kerjasama menjadi lebih baik.

Keadaan pertanian tanaman pangan Desa Gunung Gede dapat dilihat dari lahan sawah yaitu seluas 170 ha lahan sawah irigasi, 118 ha lahan sawah tadah hujan, dan 4.704 ha lahan kering tegal/kebun. Dengan luas lahan pertanian tersebut melahirkan potensi untuk warga desa setempat yaitu memanfaatkan lahan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan

pokok yaitu dengan menanam padi. 80% warganya cenderung memanfaatkan hasil pertanian lahan padi sebagai sumber pangan utama. Dalam hal ini maksutnya tidak hanya untuk dijual melainkan untuk dikonsumsi sendiri.Dalam hal ini mahasiswa sebagai calon intelektual muda, harus mengambil peran dalam pembangunan, khususnya pembangunan desa dan pertanian yang sekarang menjadi fokus utama pembangunan nasional. Dalam hal ini Warga Desa Gunung Gede Kecamatan Winotirto juga antusias dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa, dibuktikan dengan terpenuhinya target peserta setiap kali acara diadakan.

Dari masyarakat Wonotirto para mahasiswa mengaku belajar tentang keramahan, kepedulian terhadap sesama, rasa syukur dan daya juang menjalani hidup. Sebuah pelajaran berharga yang tak banyak mereka peroleh di bangku perkuliahan di kampus. Masyarakat Wonotirto sebagaimana masyarakat pedesaan pada umumnya, memiliki solidaritas yang sangat tinggi, kehidupan di sana sangat berjasa. Mahasiswa harus dapat menjadi inovator dan motivator motivator yang dapat menggerakkan perekonomian desa dengan mengajak masyarakat memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang dimilikinya.

Karena itu melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah tahun 2022 ini diharapkan dapat mendorong peran mahasiswa dalam pemanfaatan sumberdaya alam salah satunya di Desa Gunung Gede, Kecematan Wonotirto, Kabupaten Blitar ini.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pembelajaran pengabdian dan interaksi sosial sebelum mereka lepas dari perguruan tinggi.

Kebermanfaatan Buah Alpukat

Rohmatul Koni'ah

Dusun Kalikuning merupakan salah satu dusun yang ada di desa Gunung Gede. Masyarakat di dusun Kalikuning mayoritas mata pencaharian sehari-harinya adalah bertani. Kebanyakan lahan yang ada disana ditanami dengan tanaman tebu, kelapa dan alpukat. Salah satu potensi alam yang bisa dikembangakan di dusun Kalikuning dengan area lahan pegunungan selain tanaman tebu adalah tanaman alpukat. Namun masyarakat disana belum banyak yang mengetahui mengenai budidaya tanaman alpukat dan pengolahannya yang baik.

Tanaman Alpukat atau dengan nama ilmiah *Persea Americana Mill* merupakan tanaman yang berasal dari daratan tinggi Amerika Tengah dan memiliki banyak varietas yang tersebar di seluruh dunia. Daging buah alpukat berwarna hijau dibagian bawah kulit dan menguning kearah bijinya. Warna kulit buah alpukat bervariasi, ada yang berwarna hijau yang

lama-lama akan berwara hitam. Warna hijau dikarenakan kandungan klorofil atau hitam karena pigmen antosiasin[2].

Buah Alpukat merupakan salah satu buah yang sangat digemari oleh seluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Buah alpukat memiliki kandungan nutrisi baik didalamnya yang sangat penting untuk kesehatan tubuh. Rasa dan tekstur daging buahnya yang lembut juga menjadi salah satu alasan mengapa buah ini digemari oleh setiap orang. Buah alpukat juga dipercaya menjadi salah satu tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat herbal atau obat-obatan tradisional. Nutrisi yang terkandung dalam buah Alpukat diantaranya protein, lemak, vitamin A,B,C,E,K serta karbohidrat. Jumlah vitamin A yang terkandung dalam buah alpukat tergantung pada warna buahnya. Daging buah dengan warna kuning akan lebih banyak vitamin A-nya daripada daging buah yang berwarna pucat. Kandungan lemak yang terdapat dalam buah Alpukat bukanlah lemak yang dapat membahayakan tubuh seperti menaikkan berat badan, namun lemak yang terkandung didalamnya merupakan lemak yang sangat efektif untuk menurunkan kolesterol yang kurang baik bagi tubuh[3].

Buah Alpukat memiliki banyak manfaat dan kegunaan. Beberapa manfaat luar biasa buah alpukat bagi tubuh

[2] Sri Hartati, Ahmad Yunus, Nandariyah, 2022, Diversifikasi Tanaman Pekarangan Dengan Tanaman Alpukat untuk Meningkatkan Gizi Keluarga, Jurnal SEMAR Vol 11 No 2, hal 161-166

[3] Mochammad Bayu Aji Pangestu, Salsabillah Alif Rizkiyah, 2022, Pengembangan Limbah Biji Alpukat sebagai Inovasi Produk Minuman Kesehatan, Jurnal KARYA Vol 2 No 3, hal 87-90

diantaranya yaitu menjaga berat badan, memelihara kesehatan jantung, menjaga kesehatan mata, mencegah dan mengatasi sembelit, mengontrol tekanan darah, mengurangi resiko penyakit kanker, dan mencegah radang sendi[4]. Selain bisa dikonsumsi secara langsung, buah alpukat bisa dijadikan sebagai campuran makanan atau bisa juga diolah untuk dikreasikan sebagai camilan yang mengenyangkan. Banyak sekali olahan makanan yang berbahan dasar alpukat tentunya juga bergizi untuk dikonsumsi. Selain daging buahnya yang enak, buah alpukat juga bermanfaat dalam dunia pengobatan. Sebuah penelitian mengatakan bahwa buah dan daun alpukat berkhasiat untuk menurunkan kadar kolesterol total serta memiliki efek dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Sedangkan biji buah alpukat dapat digunakan untuk mengobati sakit gigi, hipertensi dan diabetes mellitus. Tidak hanya itu daun buah alpukat ternyata juga bisa dibuat untuk teh yang berkhasiat bagi kesehatan tubuh[5].

Di dusun Kalikuning ini tanaman alpukat hanya ditanam didepan rumah-rumah masyarakat dan jarang sekali ada yang membudidayakannya di lahan yang luas. Pernah dijumpai ada salah satu tetangga di posko yang ditempati mahasiswa KKN yang mulai membudidayakan tanaman alpukat namun masih dalam tahap permulaan. Karena tanah di dusun ini termasuk kedalam tanah yang gembur, tanaman alpukat bisa tumbuh

[4] Ibid

[5] Hilya Nur Imtihani, Femiko Salsabil, 2022, Edukasi Bahaya Kolesterol dan Manfaat Kopi Biji Alpukat yang Berkontradiksi, Jurnal Pengabdian Kefarmasian Vol 3 No 2

meskipun tidak dirawat dengan baik bahkan pernah mendengar perkataan masyarakat yang ada di sana bahwa biji alpukat yang hanya ditanamkan di tanah pun bisa tumbuh.

Minimnya pengetahuan mengenai pengolahan buah alpukat menjadikan masyarakat yang ada di dusun Kalikuning yang mayoritas memiliki tanaman alpukat memilih untuk menjual dalam bentuk mentahan. Dimana dalam penjualannya bukan dengan sistem borongan namun masyarakat dari rumah ke rumah didatangi oleh calon pembeli. Bahkan menurut masyarakat sekitar tanaman alpukat yang masih berbunga dan belum ada buahnya sudah dibeli, terkadang para pembeli juga mengalami kerugian karena bunganya berjatuhan terkena air hujan dan belum berbuah sempurna. Padahal jika masyarakat disana bisa memanfaatkan buah alpukat dengan cara mengolahnya menjadi suatu makanan, pasti akan sangat membantu dalam meningkatkan penghasilan ekonominya, meski bukan sebagai pekerjaan utama tapi bisa dijadikan untuk usaha sampingan disana.

Kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membawa satu inovasi yang bisa direalisasikan oleh masyarakat dusun Kalikuning dalam memanfaatkan buah alpukat. Kualitas buah alpukat yang ada di dusun Kalikuning tidak kalah bagus dengan buah alpukat yang beredar di supermarket. Buah alpukat yang ada disana memiliki ukuran yang agak besar dan rasanya juga enak. Salah satu program yang sempat dilaksanakan oleh mahasiswa KKN adalah mendemonstrasikan bagaimana caranya mengolah

daging buah alpukat menjadi suatu hidangan olahan makanan yang enak. Produk yang dibuat oleh mahasiswa KKN dengan memanfaatkan buah alpukat adalah pudding alpukat. Pudding ini dibuat dengan cara yang cukup mudah dan bahan-bahan dalam proses pembuatannya juga mudah dicari. Melihat antusiasme masyarakat di dusun Kalikuning membuat teman-teman mahasiswa KKN menjadi lebih semangat dalam mendemonstrasikannya.

Setelah berjalannya kegiatan, masyarakat di dusun Kalikuning sangat tertarik dan mereka menyimak secara baik-baik apa yang disampaikan oleh para mahasiswa KKN. Karena ternyata, masyarakat yang ada disana belum banyak yang tahu kalau buah alpukat bisa diolah menjadi pudding. Masyarakat juga diberi kesempatan untuk mencoba membuatnya sendiri dengan mengkreasikan sesuai dengan selera mereka. Tujuan dari kegiatan pendemonstrasian ini diharapkan agar masyarakat disana dapat membuat olahan makanan dari buah alpukat dan mungkin bisa memproduksi suatu produk olahan dari buah alpukat lainnya. Produk olahan buah alpukat lainnya yang sekarang ini sedang trend adalah alpukat kocok atau jus alpukat yang sangat kental, salad buah alpukat, bahkan buah alpukat bisa dijadikan masker yang tentunya baik untuk kulit wajah[6].

[6] Sarmila, Hamdani Sapuan Tanggapuli, Afiana Melini, Muhammad Isrul, 2021, Potensi Ekstrak Kulit Buah Alpukat sebagai Bahan Aktif Formulasi Masker Peel-Off, Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia Vol 7

Pemanfaatan Kelapa sebagai Penunjang Ekonomi Dusun Kalikuning Desa Gunung Gede

Dini Eka Yuliani

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki iklim tropis, sehingga banyak sekali jenis tumbuhan yang bisa tumbuh dengan subur. Salah satunya pohon kelapa, pohon dengan nama lain *Cocos nucifera* ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik diantara garis lintang dan pada daerah yang dekat dengan garis khatulistiwa, sebab sinar matahari dapat terpenuhi sepanjang tahun. Tempat yang cocok untuk pertumbuhan pohon kelapa yaitu tepi pantai dan daerah pegunungan dengan sistem terasering.

Di Dusun Kalikuning, Desa Gunung Gede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar menjadi salah satu lokasi yang menjadi tempat tumbuhnya pohon kelapa. Lokasi desa Gunung Gede yang memerlukan waktu 30 menit membuat masyarakat menanami pohon kelapa. Dari hasil panen pohon kelapa masyarakat biasanya menjual buahnya kepada pemborong untuk dijadikan bahan tambahan es degan untuk kelapa yang masih muda, tak hanya dijual mereka juga menggunakannya sendiri untuk bahan olahan sayur, dengan mengambil santannya pada buah kelapa yang sudah tua.

Untuk olahan daging kelapa sendiri masyarakat masih belum mampu dikarenakan mereka belum mengetahui caranya. Hampir setiap rumah yang ada di Desa Gunung Gede menanam pohon kelapa, karena banyak sekali manfaat.

Budidaya Pohon Kelapa tergantung dengan Iklim. Pohon kelapa bisa tumbuh dengan subur dimana memiliki wilayah yang terpapar sinar matahari terus menerus, seperti di sekitar pantai. Atau di tempat dengan curah hujan sedang. Sebab setiap tanah memiliki daya serap yang berbeda. Untuk pohon kelapa jika terus menerus mendapatkan curah hujan yang tinggi menyebabkan batangnya lapuk.Pohon kelapa mampu tumbuh dengan jenis tanah aluvial, laterit, vulkanis, tanah liat, tanah berbatu, atau bahkan tanah endapan aluvial namun jumlah kandungan air juga harus sesuai dengan kemampuan daya serap akar pohon. Lahan yang baik digunakan adalah tanah yang datar, apabila berada di daerah pegunungan maka lahan harus dibuat miring sehingga mencegah terjadinya longsor

Proses Tanam kelapa sendiri dimulai dari Pembibitan, Penyiapan benih, Teknik menyemaikan benih, Setelah itu mulai menyemaikan benih dilamjut dengan pemeliharaan hasil dari semaian,Kemudian bibit dipindahkan dan Setelah bibit disiapkan, kemudian saatnya menyiapkan media tanam,Dilanjut dengan Pembukaan lahan dan Menanam bibit ke lahan yang sudah disiapkan, dilakukan Pengapuran dan pemupukan jika tanah memiliki tingkat keasaman yang tinggi.

Pemanfaatan Tanaman Pohon Kelapa diantaranya Bagian daun jika masih muda masyarakat bisa langsung menjualnya untuk dibuat janur dan jika sudah tua dan kering maka akan dianyam untuk dijadikan kerajinan, dan atap. Lidinya digunakan untuk pembuatan sapu lidi, dan tusuk sate.Masyarakat juga mengambil nira untuk digunakan sebagai bahan pembuatan gula merah. Sabut, masyarakat biasanya menggunakan untuk bahan bakar untuk tungku bakar, kemudian digunakan dalam pembuatan keset. Batok kelapa, digunakan untuk dijadikan bahan bakar namun ini harus dijadikan arang terlebih dahulu Daging buah kelapa, bisa dijadikan VCO dengan harga jual yang mahal, dagingnya yang masih muda bisa dijual untuk bahan pelengkap es. Biasanya ada pemborong yang membeli hasil panen mereka untuk dijual sebagai degan. Air kelapa dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan nata de coco, minuman, dan gula merah. Batang, sebagai bahan konstruksi bangunan, arang, perabotan, mebel. Tidak hanya itu Akarnya pun digunakan sebagai pewarna.

Peluang yang belum dimanfaatkan adalah pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) padahal harga jual VCO sangatlah tinggi namun masyarakat belum ada yang mengolahnya. Kelapa hijau bisa dibuat menjadi VCO dikarenakan kelapa tersebut memiliki buah cukup besar, daging tidak begitu tebal dan buah lebih sedikit dari kelapa hibrida.Sedangkan kelapa hibrida tidak bisadijadikan minyak VCO mungkin dikarenakan kelapa hibrida berbuahnya lebih cepat dan lebih banyak

buahnya, dan bentuknya lebih kecil tetapi mempunyai ketebalan daging lebih tebal dibanding daging kelapa hijau.[7]

Proses pembuatan VCO sebenarnya tidaklah sulit. VCO sendiri merupakan hasil olahan minyak esensial yang terbuat dari daging kelapa. Pembuatan vco murni tanpa menggunakan campuran bahan kimia. Karena itulah, VCO merupakan salah satu jenis minyak esensial yang paling sehat. Adapun Manfaat yang didapatkan dari VCO yaitu diantaranya memiliki sifat antibiotik, Meningkatkan metabolisme tubuh, Anti bakteri, Bersifat anti jamur, Menonaktifkan virus campak dan herpoes, Merangsang sistem kekebalan tubuh, Membersihkan luka, Menghaluskan kulit, Mencegah radiasi sinar UV, dan masih banyak lainnya. Cara pengolahan VCO sebagai berikut:

Alat:

- Blender
- Toples plastik transparan diameter 30 cm
- Baskom 2
- Mesin parut kelapa
- Saringan santan
- Kertas saring
- Selang plastik bening
- Botol VCO ukuran 250 ml
- Sendok

[7] Gt.A.R.Thamrin "Pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) dari Kelapa Hijau", Jurnal Hutan Tropis Vol.12 No.31, 2011, h.53.

Bahan

- Kelapa tua matang pohon 10 butir
- VCO jadi/minyak goreng jernih 1 L
- Air 6 L

Proses Pembuatan

1. Kelapa diparut dan ditambahkan 6 ltr air untuk diperas.
2. Santan dimasukkan ke dalam toples dan biarkan mengendap selama 25 menit, menjadi 2 lapisan.
3. Lapisan atas santan kental dan lapisan bawah air. Keluarkan air dengan selang.
4. Lapisan atas santan kental campurkan dengan VCO sebagai pancingan, diaduk sampai rata.
5. Simpan pada suhu kamar selama 8 jam hingga menjadi 3 lapisan; paling atas minyak, tengah blondo dan paling bawah air (terkadang minyak ada di tengah dan blondo diatas).
6. Keluarkan air dengan selang.
7. Siapkan alat penyaring, botol air mineral, kertas saring, kapas dan batu zeolit.
8. Ambil minyak dengan sendok, masukkan ke dalam saringan. Hasil VCO yang jernih bagaikan air mineral, langsung dikemas ke dalam botol, di segel dan diberi label.

Mengingat banyaknya manfaat tanaman kelapa, Sebagai mahasiswa KKN yang sudah mengetahui kegiatan masyarakat dalam proses budidaya dan pengolahan pohon kelapa memberikan pandangan tersendiri. Namun sayangnya, di Dusun ini pemanfaatan dari tanaman kelapa masih belum maksimal. Dengan waktu KKN yang singkat hanya 1 Bulan saja kelompok Gunung Gede 3 masih belum sempat memberikan sosialisasi pemanfaatan dan pengolahan kelapa seperti memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat dalam proses pengolahan kelapa agar lebih bervariasi seperti belajar untuk memanfaatkan kelapa agar bisa dijual dalam bentuk VCO. Pada kesempatan kali ini Mahasiswa KKN memberikan kontribusi terhadap proses legalitas produk yang akan dijual seperti sertifikasi halal dan bpom kepada masyarakat yang mempunyai usaha agar usaha yang mereka jalankan bisa lebih luas jangkauan jualnya.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Pisang di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto

Yulia Khoirotul khasanah

Cerita saya selama saya KKN (kuliah kerja nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya yulia khoirotul khasanah biasa dipanggil khoir, saya berasal dari Dusun Sukorejo Desa Sukosari Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, saat ini tepat berumur 21 tahun, saya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negri Sayit Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mengambil jurusan S1 Ekonomi syariah.

Pada tanggal 19 januari 2023 saya berangkat KKN ke gunung gede. Untuk pemberangkatanyan ada sebagian membawa motor dan sebagian lagi di antar menggu nakan mobil oleh keluarganya, dan untuk barangnya di kumpulkan di kos milik salah satu anggota kelompok dan di antar menggunakan pick up sebelum teman-teman sampai di posko.

Kegiatan pertama yang saya lakukan setelah sampai di posko adalah bersih-besih posko, menata perabotan dan malamnya kami melakukan evaluasi untuk agenda apa yang besok di lakukan. Pagiharinya kami melakukan kegiatan anjangsana atau bersilaturahmi ke rumah-rumah warga terdekat, saat melakukan anjangsana ke rumah-rumah warga kami juga mendapat informasi bahwa di desa ini terdapat beberapa potensi seperti tebu, alpukat, kayu dan pisang.

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna berukuran besar dengan daun memanjang dan besar yang tumbuh langsung dari bagian tangkai. Batang pisang bersifat lunak karena terbentuk dari lapisan pelepah yang lunak dan panjang. Batang yang agak keras berada di bagian permukaan tanah. Pisang memiliki daun bertangkai yang berpencar dengan bagian batang yang meruncing. Ukuran daun pada tiap spesies pisang juga berbeda-beda. Tangkai pisang menghasilkan bunga dalam jumlah yang banyak. Bagian bunga pada pisang akan membentuk buah yang disebut sisir. Buah pisang berkelompok dalam satu bunga majemuk dengan ukuran yang makin ke bawah makin mengecil.

Dalam taksonomi, pisang termasuk dalam genus Musa dan famili Musaceae. Beragam spesies pisang tersebar di kawasan Malesia. Spesies pisang yang paling banyak dibudidayakan di dunia adalah pisang hutan. Jenis pisang hutan dapat tumbuh di hutan, bukit maupun di dataran rendah. Selain itu, pisang juga dapat ditanam bersama dengan

tanaman lain seperti jagung dan ketela pohon. Pisang dapat dipanen kapan saja, karena pertumbuhannya yang sesuai dengan segala jenis musim. Kematian pohon pisang hanya terjadi ketika berbuah hanya sekali semasa hidupnya. Buah pisang dapat langsung dimakan atau dimasak terlebih dahulu. Nutrisi di dalam pisang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia dan dapat pula dibuat sebagai obat tradisional.

Di desa gunung gede kecamatan wonotirto tepatnya di dusun kali kuning, di sana hampir di setiap rumah warga mempunyai pohon pisang terutama warga yang memiliki lahan kosong nan luas disamping atau di belakang rumah. Selama saya KKN ada beberapa warga yang sering memberikan kami buah pisang karena banyak yang sudah matang dan tidak ada yang membeli.

Setelah saya amati di beberapa toko di sebelah posko kami di situ kami melihat banyak warga yang hanya mengolah pisang dengan cara di goreng dan di jual, belum ada inovasi-inovasi dari masyarakat untuk mengolah pisang. Oleh sebab itu kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat apa saja manfaat dan inovasi olahan pisang. Hal ini dilakukan karena Rendah tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari buah pisang bagi kesehatan tubuh dan manfaat apa yang didapat dari pembuatan bolu pisang kukus.dan Kurang pemahaman masyarakat dalam mengelolah pisang menjadi masakkan, contonya seperti masakan bolu pisang kukus. Tujuan:

Disini kami menyampaikan manfaat buah Buah pisang yang baik untuk menjaga kesehatan seperti menjaga kesehatan saluran pencernaan, menjaga kesehatan jantung, mengurangi resiko penyakit ginjal, menurunkan berat badan dan merendahkan tukak lambung. Tidak hanya itu kami juga memberikan inovasi terhadap olahan pisang seperti membuat bolu, di sini kami tidak hanya menyampaikan materi tapi kami juga mempraktikkan bagaimana langkah-langkah membuat bolu pisang yang enak dan sehat karena banyak produk bolu kukus pisang di pasaran saat ini nutrisinya kurang baik, hal ini disebabkan karena pada bolu kukus lebih besar kandungan karbohidratnya, serta pada kandungan protein dan vitaminnya juga rendah. Karena Buah pisang dapat digunakan sebagai alternatif bahan pangan pokok, karena kandungan karbohidratnya yang tinggi. Karena Produksi pisang yang tinggi di dusun kali kuning ini masih belum di imbangi dengan kemampuan untuk melakukan pengolahan. Yang menyebabkan adanya buah yang mengalami kerusakan dan terbuang karena sudah tidak layak jual. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan produk dengan bahan dasar pisang sehingga memiliki kegunaan dan umur simpan yang lebih panjang. Di gunung gede dusun. Kali kuning. Yang mana masyarakatnya banyak yang membudidayakan pisang jenis pisang ambo, pisang muli, pisang ambon, dan pisang nangka.

Tidak hanya menyampaikan materi tentang manfaat dan pemanfaatan buah pisang, kami juga menyampaikan bagaimana logo dan packaging yang rapi untuk memproduksi hasil olahan kita aga laris saat di pasarkan dan tidak sampai di

situ saya dan teman-teman membantu warga untuk memproduksi olahan pisang ini dan membantu memasarkannya.

Dengan adanya sosialisasi ini saya dan teman-teman berharap dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat pisang bagi kesehatan tubu dan masyarakat dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan buah pisang yang dapat di olah menjadi bolu pisang kukus yang mana jika di produksi dengan baik akan memiliki nilai jual yang tinggi, dan dapat melatih dan mengembangkan pengetahuan terhadap masyarakat tentang bagaimana cara memasak olahan bolu pisang kukus.

Pemanfaatan Tumbuhan Anggrek "Kampung Anggrek" Masyarakat Dusun KaliKuning Kec. Wonotirto Kab. Blitar

Shofy Nur Jannah

Anggrek merupakan jenis tanaman bunga hias yang berupa benalu yang sangat indah dan menarik perhatian setiap orang yang melihatnya. Mestinya kita sudah tidak asing lagi dengan tanaman tersebut,karena di Indonesia sudah banyak di budidayakan. Tanaman ini sudahdi budidayakan sejak 200 tahun lamanya di Indonesia dan tetap berkembang sampai sekarang.Seperti masyarakat Dusun kali kuning ini yang juga membudidayakan tanaman anggrek sejak tahun 2017 sampai sekarang.

Menurut warga setempat tanaman anggrek ini sangatlah menarik sebagai hiasan di halaman rumah karena warna bunganya yang sangat menarik serta berbau wangi. Selain sebagai hiasan tanaman anggrek ini juga banyak sekali berbagai manfaat yang dapat di nikmati oleh masyarakat. Seperti sebagai campuran obat-obatan tradisional yang mana masyarakat Dusun kali kuning yang masih terkenal dengan ketradisionalannya selain itu juga bahan untuk membuat

minyak rambut dan parfum. Masyarakat Dusun kali kuning sangatlah antusias untuk membudidayakan tanaman anggrek tersebut hingga banyak sekali tanaman anggrek di dusun tersebut bahkan di setiap depan rumah atau halaman warga di penuhi oleh tanaman anggrek. Setiap orang yang melewati Dusun tersebut sangatlah terpesona akankeindahan tanaman-tanaman anggrek yang tumbuh subur menelusuri jalan Dusun kali kuning. Selain itu, saking banyaknya tanaman anggrek yang di tanam serta di budidayakan oleh masyarakat Dusun kali kuning tersebut maka Dusun kali kuning mendapat julukan dan suatu penghargaan yang sangat luar biasa yaitu menjadi "Kampung Anggrek". Pada tahun 2017 kemarin budidaya tanaman anggrek di dusun kali kuning ini berkembang dengan baik dan lancar bahkan tergolong sukses dalam melestarikan tanaman tersebut. Begitu pula tahun-tahun selanjutnya semakin banyak ide-ide yang terlintas untuk memanfaatkan tanaman anggrek dengan sebaik-baiknya.

Jenis tanaman anggrek yang ditanam oleh sebagian besar masyarakat dusun kali kuningini adalah jenis tanaman anggrek Dendrobium. Mengapa demikian, karena jenis tanaman anggrek Dendrobium merupakan jenis tanaman anggrek yang paling mudah untuk di rawat. Sebenarnya tanaman anggrek ini hanya terdapat 2 jenis diantaranya yaitu bunga anggrek jenis Ephipyt dan bunga anggrek jenis teresstris. Untuk anggrek Epiphyt ini dapat tumbuh dengan cara menempel sebagai parasit pada tanaman lainnya, namun bunga ini adalah parasit baik yang hanya menumpang saja dan tidak mengganggu tumbuh kembang tanaman lainnya. Kemudianuntuk anggrek

Terrestris merupakan anggrek yang dapat tumbuh pada tanah humus yang memiliki unsur pH cukup dan kelihatan sangat subur. Pada saat menanam tumbuhan anggrek ini masyarakat juga selalu memperhatikan lokasi yang akan di tempati. Para warga dusun kali kuning juga sudah menyediakan tempat untuk proses pembudidayaan tanaman anggrek ini dimana tempat tersebut memiliki intensitas cahaya matahari yang cukup sehingga mempelancar proses pertumbuhan bunga anggrek. Warga juga mempelajari berbagai cara penanaman tanaman anggrek sesuai kebutuhan intensitas cahaya karena setiap jenis anggrek berbeda-beda dalam hal kebutuhan cahaya matahari. Disini seluruh warga masyarakat dusun kali kuning melakukannya secara rutin setiap satu minggu sekali. Dengan semangat para warga berbondong-bondong untuk menanam juga memanfaatkan hasil dari penanaman tanaman anggrek. Namun, di desa ini tanaman anggrek kebanyakan hanya di buat untuk tanaman hias di halaman saja. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengengetahuan masyarakat tentang apa saja manfaat dari tanaman anggrek ini jadi yang ada diketahui oleh sebagian besarmasyarakat tanaman anggrek ini hanyalah sebagai bunga hiasan.

Dengan ini mahasiswa KKN UIN Satu Tulungagung kelompok 086.Gunung Gede 03 juga ikut serta membantu masyarakat Gunung Gede terutama dusun kali kuning ini untuk lebih mengetahui kegunaan atau manfaat tanaman anggrek ini selain untuk tanaman hias. Tetapi disisi lain masyarakat dusun kali kuning tersebut kebanyakan memang kurang peduli akan hal-hal tersebut. Selain tanaman anggrek di

desa Gunung Gede juga terdapat berbagai tanaman yang masih di budidayakan sampai sekarang seperti halnya buah avocado dan pisang yang sangat berlimpah ruah di desa ini.

Tetapi masyarakat di sana juga tidak terlalu memanfaatkannya. Misalkan panen langsung di jual begitu saja tanpa memikirkan hal-hal lainyang dapat menjadikan harga jual lebih tinggi dengan modal yang murah dan dengan cara yangmudah. Begitu juga dengan tanaman anggrek yang hanya dijadikan sebagai tanaman hiasan dan dijual bibitnya. Padahal apabila kita dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin hargajual tanaman anggrek bisa jauh lebih mahal bahkan 2 kali lipat dari harga jual awalnya. Namun"Kampung Anggrek" di dusun kali kuning ini berhenti dalam penanamannya sejak munculnyavirus covid 19 pada tahun 2020 pada waktu itu. Semenjak itu para warga jarang sekali berkumpul lagi untuk meneruskan pembudidayaan tanaman anggrek tersebut sehingga banyaktanaman-tanaman yang kering dan mati sebab kurang terawat. Pada akhirnya masyarakatpun berhenti dalam pembudidayaan tanaman anggrek ini tetapi meneruskan pembudidayaan tanaman yang lainnya seperti avocado, pisang, dan tebu yang masih sangat berkembang sampai saat ini. Sedangkan pembudidayaan tanaman anggrek sekarang tinggalah kenangan hanya sedikit tersisa hanya di pinggiran jalan dan juga halaman rumah warga dusun kali kuning tersebut.

Jadi kesimpulannya negara Indonesia adalah negara yang banyak akan ragam dan jenis tumbuhan,salah satunya adalah tanaman anggrek. Anggrek sudah dikenal sejak 200 tahun lalu dan sejak 50 tahun terakhir mulai dibudidayakan secara luas di Indonesia. Dengan adanya karya essay ilmiah Budidaya Tanaman Anggrek "ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat yang masih membudidayakan tanaman anggrek dan juga dapat membantu finansial masyarakat indonesia dengan menjadikan budidaya anggrek sebagai salah satu mata uang yang menguntungkan jika kita mengetahui letak keunggulannya. Selain itu pembudidayaan anggrekini juga akan membantu untuk berbagai jenis tanaman anggrek yang sekarang akan terancam punah di indonesia.

Seperti Masyarakat dusun kali kuning ini yang masih membudidayakan tanaman anggrek tersebut dengan sebaik mungkin. Meskipun proses pembudidayaan anggrek di dusun kali kuning sudah berhenti tetapi para warga masih banyak yang menanam di pinggiran jalan serta halaman mereka sehingga tanaman anggrek di dusun ini tetaplah bertumbuh kembang dan terjaga kelestariannya sampai sekarang. Pembudidayaan tanaman anggrek ini memang terdapat berbagai kesulitan. Mengapa demikian,karena dalam pembudidayaan anggrek kita harus teliti dan bersabar karena Jika kita tidak teliti kita akan gagal dalam membudidayakan anggrek dan juga mungkin setiap anggrek akan Berbeda beda dalam perawatan dan pemeliharaannya. Maka dari itu disini penulis menyarankan kepada parapembaca untuk lebih luas mencari informasi dari berbagai sumber supaya

menumbuhkan hasilyang memuaskan dalam pembudidayaan tanaman anggrek serta memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, karena semakin kita mengetahui manfaatnya maka semakin tinggi juga harga jualnya.

Interpretasi Pentingnya Ternak Sapi di Era 5.0 Oleh Mahasiswa KKN UIN Satu Tulungagung Terhadap Masyarakat Ds. Kalikuning Ds. Gunung Gede Kab. Blitar

Muhammad Zainudin Asror

Peternakan menjadi salah satu tumpuan hidup masyarakat warga Desa Gununggede. Umumnya, mereka bermata pencaharian sebagai peternak sapi. Namun dengan tercukupinya masyarakat Desa Gununggede dengan Pertanian Mengakibatkan kurangnya perhatian akan kesehatan sapi membuat banyak diantaranya mengalami banyak penyakit. Beberapa diantaranya cacingan serta sapi ambruk atau mengalami penyakit hipocalcemia (kekurangan kalsium) pada saat melahirkan, sehingga perlu adanya penanganan yang cukup agar sapi dapat normal kembali.

Daerah Desa Gununggede secara geogarafis terletak di posisi strategis yang dikenal dengan daerah Pergunungan. Letak daerah yang strategis ini seyogyanya dapat dijadikan sebagai peluang untuk memproduksi produk produk yang

dapat di konsumsi oleh masyarakat di Kabupaten Blitar, produk yang dihasilkan oleh masyarakat di daerah ini adalah produk pertanian, di antaranya adalah produk yang berasal dari bidang peternakan. karena disamping menghasilkan produk pertanian seperti Tebu dan buah buahan, Desa ini juga merupakan suatu Desa dimana masyarakatnya banyak menjalankan usaha di bidang peternakan. Komoditi peternakan merupakan salah satu produk unggulan yang ada pada masyarakat di Desa Gununggede, dimana jenis ternak yang paling banyak di usahakan oleh masyarakat adalah ternak sapi.

Usaha peternakan sapi yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Gununggede pada umumnya adalah jenis usaha yang berorientasi pada usaha sampingan, dimana skala kepemilikan hanya skala rumah tangga dengan jumlah populasi permasing masing peternak adalah 1 - 5 ekor. Tujuan usaha peternakan sapi hanya sebagai usaha sampingan tidak terlepas dari beranekaragamnya jenis pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah ini, dimana ada masyarakat yang berkerja sebagai petani, tukang kebun, nelayan, pedagang, buruh bangunan .Usaha peternakan yang dilakukan sudah berjalan dalam kurun waktu yang lama, karena bagi sebagian peternak melakukan usaha peternakan sapi merupakan suatu tardisi yang harus selalu dilestarikan, disamping berfungsi sebagai tabungan bagi masyarakat, usaha ini juga berdampak terhadap status sosial peternak dimasyarakat. Sapi yang dipelihara biasanya dijual oleh peternak pada saat menjelang hari raya Idul Adha (hari Raya qurban), karena pada waktu itu

harga sapi lebih mahal dan peternak mendapatkan keuntungan yang besar. Uang dari penjual ternak sapi biasanya ditabung dan dipergunakan disaat ada kebutuhan yang mendesak, seperti biaya pengobatan, pernikahan dan untuk biaya pendidikan anak.

Peluang usaha peternakan sapi seperti diatas tidak diiringi oleh perkembangan jumlah populasi, dimana jumlah sapi di daerah ini cendrung semakin berkurang dan bahkan ada peternak yang tidak memiliki ternak sapi lagi, terlihat dari adanya beberapa kandang yang sudah roboh dan tidak berisi lagi . Alasan peternak sangat logis, yaitu karena sudah terjaminnya ekonomi masyarakat dengan unggulnya pertanian dan sulitnya memenuhi kebutuhan pakan ternak karena tempat mencari hijauan dan lahat untuk menambatkan sapi sudah semakin sulit. Kondisi inilah yang membuat masyarakat menjadi kurang bersemangat untuk menjalankan usaha peternakan sapi, karena sudah nyamannya masyarakat dalam bidang pertanian dan apabila tetap dijalankan maka tidak menutup kemungkinan terjadinya pertengkaran dengan pemilik lahan dan akan menimbulkan konflik antar sesama warga.

Kasus-kasus menuju ketahanan pangan terus bermunculan. Ketika perkembangan teknologi dan masyarakat semakin maju, bahkan saat ini muncul era society 5.0. Peran peternakan semakin diperlukan, munculnya berbagai metode peternakan akan menjadi jawaban atas perkembangan yang terjadi. Terkuaknya metode peternakan memang menjadi

upaya menjawab persoalan ketahanan pangan. Ada semangat yang adaptif dan strategis, bentuknya berimplikasi pada semangat generasi muda untuk beternak. Saat ini, minat generasi muda untuk beternak mungkin menurun. Hal itu disebabkan banyak faktor. Ada anggapan mengenai peternak bukan pekerjaan yang bergengsi, tidak menjanjikan, hingga adanya keuntungan ketika berada di peternakan penuh dengan spekulasi. Ketika generasi menurun dalam minatnya di bidang peternakan. Lalu, bentuk adaptasi seperti apa yang perlu dikembangkan. Setidaknya menjadi respon dari perkembangan dunia sosial, terutama munculnya era society 5.0. Era society 5.0 menjadikan semua terhubung. Jadi bisa saja, peternak dari Jawa menjual hasil ternaknya ke Belanda. Banyak promosi yang bermunculan, persaingan harga, hingga kompetensi yang menjadi tolak ukur. Ketika diperhatikan, hubungan jual beli dalam konteks peternakan sering masih berdasarkan rasa persaudaraan. Ketika menuju society 5.0 adanya relasi tentu memperhatikan adanya kompetensi tertentu. Itu yang perlu dipersiapkan dalam berkembang menuju kehidupan yang lebih baik. Kompetensi untuk adaptif dan strategis dalam mengembangkan peternakan.

Relasi tidak setara juga menjadi persoalan yang perlu diperhatikan dalam konteks perkembangan peternakan. Munculnya pemilik modal yang lebih akan memberikan pengaruh dalam dinamika pasar. Peternak kecil di desa akan mengalami kemunduran, dimana minat semakin menurun karena kesulitan untuk pemasaran. Bisa saja memasarkan barang ternaknya, akan tetapi dengan harga yang rendah.

Kemunculan persoalan itu memerlukan adaptasi yang kontekstual. Bentuk adaptasinya dapat diawali dengan pemakaian teknologi. Beternak saat ini memerlukan bantuan teknologi. Metodenya beragam, mulai dengan mendengarkan musik supaya ternak produktif hingga saat pemasaran memakai akun media sosial supaya dapat dikenal banyak orang. Peternak perlu beradaptasi dengan hal ini.

Pemerintah dapat berperan memberikan sosialisasi hingga pendampingan sumber daya manusia. Jadi keberadaannya dapat menuju keberlanjutan. Tidak hanya diberikan kemudahan modal di awal namun tidak mengerti memakainya bagaimanan. Akan tetapi lebih bijaksana. Dimana setiap modal ada pendampingannya, dalam konteks ini peternak memiliki kesempatan untuk berjuang bersifat adaptif. Belum lagi, ketika diperhadapkan dengan era society 5.0. Bagaiman menyikapi peternak lain perlu diperhatikan. Bukan lagi menjadi era kompetitif, tetapi memunculkan kolaborasi yang bermanfaat. Dalam konteks ini, ada berbagai kepentingan yang diperhatikan. Lama atau tidaknya proses dinamika akan menjadikan hubungan antar peternak berdasarkan kepercayaan. Selain itu, ada pembekalan dalam konteks pendidikan. Jadi dalam belajar, siswa memiliki gambaran ketika menjadi peternak. Itu menjadi bakal penting untuk mempersiapkan berbagai petani muda yang inovatif. Pengalaman peternak yang nyata dapat dibagikan di sekolah. Munculkan berbagai bentuk kegiatan yang melibatkan peternak supaya dapat berbagi pengalamannya. Dalam

gambaran relasi seperti ini, bentuk peternakan akan membawa dampak baik bagi generasi muda.

Bentuk unik dari pergerakan peternakan perlu dikembangan. Itu menjadi upaya adaptasi dan memperkaya perhatian pada isu strategis peternakan. Ketika peternakan memiliki kepekaan terhadap setiap potensinya, tentu menjadi mudah untuk beradaptasi. Adaptasi juga menyentuh persoalan struktural, dimana peternak memiliki identitas yang merdeka dalam mengembangkan pekerjaannya. Dukungan dalam komunitas menjadi penting. Sehingga dalam peternakan yang adaptif dan strategis bentuknya dapat diinovasikan berdasarkan kepentingan komunitas.

Pelestarian Potensi Lokal dengan Penanaman Pohon di Dusun Kali Kuning

Neti Fatul Azizah

Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok Gunung Gede 3 Kecamatan Wonotirto menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan penanaman bibit pohon. Sebelum menanam bibit pohon, warga yang menjadi sasaran kegiatan diberikan penyuluhan terlebih dahulu sehari sebelumnya pada Rabu, 15 Februari 2023 Penyuluhan dilaksanakan di Rumah Bapak Sugeng Mamad.

Dalam hal ini narasumber menyampaikan betapa pentingnya melaksanakan penghijauan lingkungan, terlebih di kondisi pemanasan global saat ini. Selain itu, beliau juga menjelaskan bagaimana cara menanam bibit pohon yang baik dengan menyesuaikan kondisi tanah serta lingkungan. Dusun Kali Kuning berada di wilayah pegunungan dan memiliki kondisi tanah yang sangat mendukung untuk ditanami bibit pohon buah-buahan, termasuk bibit pohon yang akan ditanam dalam kegiatan ini, yakni buah alpukat.

Sehari setelah pemberian penyuluhan, pada Rabu, 15 Februari 2023 pagi hari masyarakat Dusun Kali Kuning dan mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang jumlahnya mencapai 40 Mahasiswa langsung menuju lokasi penanaman. Lokasi berada di Kebun milik bapak Sugeng Mamad Dusun Kali Kuning. Adapun bibit pohon yang akan ditanam sebanyak sekitar 20 buah.

Kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada lingkungan Dusun Kali Kuning terutama pada wilayah Dusun Kali Kuning. Selain untuk manfaat penghijauan alam, diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang dihasilkan oleh setiap pohon. Lebih lanjut, berorientasi pada perencanaan Desa Wisata yang ada di Dusun Kali Kuning masyarakat juga dapat mengembangkan Kebun Alpukat sebagai lahan wisata petik buah yang akan menghasilkan pendapatan ekonomi bagi Desa dan masyarakat sekitar.

Pentingnya menanam pohon ini tidak hanya untuk generasi saat ini tetapi juga untuk generasi mendatang. Keberadaan pohon ini merupakan salah satu aspek yang akan menentukan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di masa mendatang. Jika tidak ada pohon, mungkin manusia akan hidup dengan segala keterbatasan yang ada, seperti kekurangan oksigen akibat sengatan matahari hingga hidup di udara panas.

Menanam pohon adalah salah satu langkah baik yang Anda lakukan sekarang dan di masa depan untuk kesehatan lingkungan. Anda bisa mengikuti gerakan penanaman pohon besar-besaran yang diselenggarakan oleh beberapa komunitas untuk memperingati Hari Pohon Sedunia. Gerakan ini biasanya dilakukan setiap tanggal 21 November yang disebut sebagai Hari Pohon Sedunia. Adanya Hari Pohon Sedunia juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menanam pohon untuk menjaga lingkungan alam.

Menanam pohon mungkin terlihat sepele bagi sebagian orang, namun jika kegiatan ini terus dilakukan maka akan berdampak positif bagi lingkungan. Mengapa menanam pohon itu penting? Alasannya tak lain adalah manfaat pohon yang bermanfaat bagi kesehatan lingkungan. Ada beberapa manfaat menanam pohon yang bisa Anda rasakan sekarang atau di masa depan. Pertama, Membuat udara sekitar lebih segar dan sehat. Salah satu manfaat menanam tanaman indoor adalah udara menjadi lebih sehat dan segar. Area sekitar rumah juga menjadi lebih bagus dan sejuk. Anda bisa menanam pohon di pekarangan rumah agar manfaatnya langsung terlihat bagi yang tinggal di rumah tersebut. Seperti yang sudah kita ketahui, pohon berfotosintesis dan menghasilkan oksigen. Oksigen yang dihasilkan pohon-pohon ini membuat udara di sekitarnya segar dan sehat. Sehingga makhluk di sekitar pohon bisa menghirup oksigen murni.

Kedua, membantu mengurangi ancaman pemanasan global. Manfaat menanam pohon berkaitan dengan pemanasan global, sehingga keberadaan pohon ini dapat membantu menyerap emisi karbon yang menjadi penyebab utama pemanasan global. Menanam pohon dapat mengurangi efek negatif dari pemanasan global, jadi penting untuk menanam pohon sekarang.

Ketiga, membantu mengurangi resiko terjadinya banjir dan longsor. Pentingnya penanaman pohon tidak lain adalah untuk mengurangi resiko banjir dan tanah longsor. Alasannya, menanam pohon dapat membantu mencegah erosi tanah yang memicu longsor. Dengan cara ini, pohon-pohon nantinya membantu menahan tekanan air akibat hujan lebat dan mengurangi risiko tanah longsor. Selain itu, pohon juga dapat membantu mencegah banjir. Bahkan pohon dapat mengurangi ketinggian banjir hingga 20 persen. Jika tidak ada pepohonan, air hujan tidak akan terserap dan lama kelamaan akan mengalir ke sungai dan menyebabkan banjir.

Keempat, mencegah terjadinya polusi udara. Polusi udara masih menjadi masalah hal-hal yang perlu diatasi. Terutama bagi masyarakat yang tinggal di dekat kawasan industri atau kota besar dengan lalu lintas yang padat. Udara yang tercemar ini harus dibersihkan dengan bantuan tanaman, agar pohon dapat menyerap karbondioksida di udara dengan baik, yang kemudian dilepaskan ke udara.

Kehadiran banyak pohon kaya oksigen dapat membantu mencegah polusi udara. Namun saat ini jumlah pohon semakin berkurang, semua karena ulah segelintir orang yang tidak bertanggung jawab.Jika Anda sudah mengetahui betapa pentingnya pohon bagi kesehatan lingkungan, nantikan untuk menanam kembali pohon-pohon tersebut. Sadar menanam pohon di sekitar rumah bisa menjadi langkah awal untuk kesehatan lingkungan. Jadi tidak ada salahnya menanam pohon di pekarangan rumah agar rumah tetap sehat. Saat rumah sehat, Anda dan penghuni rumah lainnya juga lebih sehat.

Potensi Sentral Produsen Kayu di Desa Gunung Gede

Nela Amanda Agustin

Desa Gununggede merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan wonotirto kabupaten blitar, provinsi jawa timur. Desa ini sangat unik, dimana sepanjang jalan menuju lokasi desa ini kita bisa melihat pemandangan yang sangat indah, dari desa ini kita bisa melihat pantai, gunung, sawah, ladang, kebun tebu, kebun alpukat, air terjun serta bukit-bukit yang indah terbentang mengelilingi desa ini. Desa ini di pimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak mayar siswanto. Di desa gununggede ini dibagi menjadi 4 dusun yaitu : dusun kali kuning, kali kenongo, krajan dan sumberbendo. Ke empat dusun ini merupakan bagian dari desa gunung gede, kecamatan wonotirto kabupaten blitar.

Pada setiap dusun dipimpin oleh seorang kasun atau kepala dusun, masing - masing dusun mempunyai kasun yang membantu mengelola dan memajukan dusun masing-masing . setiap dusun tentu mempunyai potensi alam yang berbeda-beda. seperti di dusun kali kuning ini memiliki potensi alam berupa kayu dan lahan tebu yang luas, sehingga bisa

membantu masyarakat dusun kali kuning untuk mengelola dusun serta memajukan desa gununggede.

Tebu (Saccharum officinarum) adalah jenis tanaman penghasil gula dan hanya tumbuh di daerah yang memiliki iklim tropis. Pada penggilingan batang tebu menjadi gula menghasilkan beberapa limbah padat diantaranya bagas dan blotong. Bagas atau ampas tebu merupakan sisa penggilingan dan pemerahan tebu berupa serpihan lembut serabut batang tebu yang diperoleh dalam jumlah besar. Rendemen bagas mencapai sekitar 30-40% dari jumlah bobot tebu yang masuk ke penggilingan. Sedangkan blotong dihasilkan dari proses pemurnian nira dengan jumlah sekitar 3,8% dari bobot tebu. Hingga saat ini bagas banyak digunakan untuk bahan bakar utama ketel uap saat musim giling, pembuatan pupuk organik, pulp, papan partikel, bahan makanan ternak, dan kanvas rem. Beberapa penelitian tentang pemanfaatan bagas antara lain sebagai bahan baku produk amylase, asam sitrat, dan produksi selulosa asetat (Andes Ismayana, 2012). Selain tebu adapun kayu sebagai potensi terbesar kedua di dusun kali kuning ini. potensi dari hutan yang banyak di dapat seperti : Kayu Jati, dan kayu mahoni kemudian kayu kayu ini akan dimanfaatkan menjadi bahan olahan jadi seperti : almari, pintu, kabinet dapur, kayu, meja, sendok, pigura, sumpit, ranjang tidur,talenan,dsb.

Kayu jati adalah sejenis pohon penghasil kayu bermutu tinggi. Pohon besar, berbatang lurus, dapat tumbuh mencapai tinggi 30-40 m. Berdaun besar, yang luruh di musim kemarau.

Jati dikenal dunia dengan nama teak (bahasa Inggris). Nama ini berasal dari kata thekku dalam bahasa Malayalam, bahasa di negara bagian Kerala di India selatan. Nama ilmiah jati adalah Tectona grandis L.f. Jati dapat tumbuh di daerah dengan curah hujan 1 500 – 2.000 mm/tahun dan suhu 27 – 36 °C baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Tempat yang paling baik untuk pertumbuhan jati adalah tanah dengan pH 4.5 – 7 dan tidak dibanjiri dengan air. Kayu jati ini dapat diolah menjadi produk mebel yang sangat disukai, karena banyak orang melihat kayu jati ini dari dari keunggulan dan ketangguhannya yang bisa tahan hingga bertahun tahun. kayu jati dari dusun kali kuning ini banyak diolah menjadi produk pintu dan kursi. Dimana hal ini menjadi unggulan tersendiri dari dusun kali kuning.

Meranti adalah anggota dari suku Dipterocarpaceae (meranti-merantian) yang terdiri dari pohon-pohon besar yang menjadi penyusun utama sebagian besar hutan tropika basah pada kawasan dataran rendah tropis Asia. Kayu meranti berkualitas sangat baik, keras dan ringan. Seperti pada kayu dari pohon merawan (Hopea odorata Roxb.) yang memiliki potensi untuk dibudidayakan. Kayu meranti ini banyak dimanfaatkan untuk konstruksi bangunan, mebel, vinir dan manfaat lainnya. Karena kekuatannya, kayu merawan juga dimanfaatkan untuk bantalan kereta api. Baik kayu jati maupun kayu meranti ini memiliki kualitas yang tinggi sehingga produk yang dihasilkan seperti almari, pintu, kabinet dapur, kayu, meja, sendok, pigura, sumpit, ranjang tidur, bisa bertahan hingga puluhan tahun. para pengrajin mebel dan

pengrajin kayu di dusun kali kuning ini sangat handal dan mahir sehingga tercipta produk-produk unggulan dari dusun kali kuning.

Tetapi sesuai dengan pengamatan kami di dusun kali kuning ini sangat sulit untuk memanfaatkan produk tersebut oleh karena itu menurut kami, seharusnya desa membantu memfasilitasi para pengrajin kayu ini untuk lebih berkembang lagi. Dimana sudah diberikan kualitas kayu serta modal skill yang mumpuni tetapi hal ni tidak di support dengan pemasaran produk yang sangat kurang. Sehingga hal ini sangat menghambat kemajuan desa gunung gede. Sebaiknya para pengrajin kayu ini bekerjasama dengan desa untuk mengatasi masalah pemasaran produk, mengapa produk mebel ini di pasarkan hanya di sekitar desa gunung gede saja, mengapa tidak sampai ke luar kecamatan? menurut kami kualitas yang produk mebel yang dibuat oleh para pengrajin ini sangat berkualitas sehingga kami rasa produk mebel dari desa gunung gede ini bisa bersaing dengan produk mebel dari daerah lain.

Advokasi Pengrajin Mebel Desa Gununggede oleh Mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung Melalui Inovasi Era Digital

Moch. Yusuf

Desa Gununggede merupakan wilayah Jawa Timur yang bertempat di kota Blitar Jawa Timur. Desa Gununggede memiliki banyak jenis UKM yang dapat menopang perekonomian masyarakat. Antara lain UKM di bidang Pertanian, Peternakan, mebel, alatdapur, kuliner, konveksi, batik, pengrajin pisau, Kalung kucing dll yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Sragen. Dalam kegiatan Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini Mahasiswa UIN SATU Tulungagung telah melakukan survei ke beberapa UKM yang ada di Sragen.

Dari survei tersebut tim pelaksana memutuskan untuk mengajak kerjasama dengan Pak Muryanto Mebel yang beralamatkan di Dsn Kalikenongo, Ds Gununggede, Kab Blitar sebagai mitra dalam program Unggulan KKN . Berdasarkan survei yang dilakukan tim pelaksana, bahwa Pak Muryanto mulai merintis usaha ini sejak tahun 1990.

Sektor Industri di wilayah Desa Gununggede secara perlahan sudah mulai menggeser sektor pertanian yang cukup dominan di tahun 1990an. Seiring perubahan tersebut, perkembangan sektor industri mebel terus meningkat baik dari segi investasi, nilai produksi, jumlah maupun dari penyerapan tenaga kerja. Kontribusi dari sektor industry sebesar 17,19 % dari PDRB dengan rata-rata pertumbuhan 3,31% per tahun dibawah sektor perdagangan, hotel dan restoran. Lokasi wilayah Gununggede yang terletak di persimpangan jalur regional Sumberboto-Tambakrejo merupakan jalur yang sangat strategis dalam industri dan perdagangan, sehingga memiliki potensi bagi industri kecil untuk meningkatkan produksi dan memasarkannya. Selain faktor geografis, faktor sosial masyarakatnya juga turut berperan dalam peningkatan perekonomian. Gununggede memperoleh bahan bakunya dari Daerah sendiri, umumnya kayu yang digunakan adalah kayu jati. Produk mebel yang dihasilkan dari sentra industry kayu ini antara lain : meja, kursi, tempat tidur. Meskipun masih dalam skala kecil, peoduk dari Pasuruan dapat menghasilkan produk yang berkualitas ekspor. Beberapa produk telah dapat memasarkan produknya ke pasar mancanegara terutama ke Malaysia, Jepang dan Prancis untuk produk-produk kerajinan kayu, mebel dan kayu olahan.

Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki banyak sumber alam yang dapat di manfaatkan dan dikelola. Sumber alam seperti kayu merupakan sumber alam utama yang dijadikan bahan baku dalam memproduksi mebel. Namun bahan baku tersebut mulai sulit diperoleh oleh industri,

khususnya industri kecil. Penyebabnya antara lain, pertama karena produksi kayu perhutani semakin turun akibat gangguan terhadap kawasan hutan dan diberlakukanya jatah produksi tebangan (JPT) agar kelestarian hutan tetap terjaga. Kedua menurunnya pasokan kayu dari luar jawa akibat illegal trading dan illegal lodging. ketiga, Sering terjadi kelangkaan bahan baku karena tingginya ekspor bahan mentah. Ke empat, tingginya harga bahan baku yang ada dipasaran sehingga menyulitkan industri kecil. Yang terakhir penggunaan kayu yang tidak sama kualitasnya sehingga mempengaruhi kualitas produk mebel yang dihasilkan. Bagi para pengrajin, hal tersebut sangat penting karena akan berakibat tidak terjualnya produk disebabkan menggunakan kayu yang tidak berkualitas dan menjadikan harga jual menjadi rendah, dan tidak dapat menutupi ongkos produksi. Dilema akan sulitnya bahan baku juga disebabkan adanya kebijakan pemerintah yang masih memperbolehkan ekspor bahan baku mentah sementara di dalam negeri terjadi kekurangan dan kelangkaan.

Melihat kendala dan permasalahan dalam hal ketersediaan bahan baku, dapat dilakukan beberapa solusi dan alternatif didalam pengembangan industri kayu yaitu dengan memadukannya dengan material lain seperti besi, plastik, kain dan rotan untuk mengantisipasi keterbatasan bahan baku kayu, sehingga penggunaan kayu lebih efisien. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengolah kayu tanaman muda, di antaranya adalah pola penggergajian yang tepat untuk memaksimalkan rendemen, melakukan pengawetan dan atau densifikasi, serta menerapkan teknik pengeringan yang sesuai

dengan kondisi dan sifat kayu yang diolah. Khusus dalam pengeringan kayu tanaman muda, problem yang sering ditemui berupa cacat bentuk, kolap (collapse) dan pecah ujung.

Pedagang kayu yang tergabung dalam asosiasi HPKJ memperoleh bahan baku dari Perum perhutani dan kayu rakyat. Mereka memiliki spesifikasi dan kualitas tertentu tertentu yang akan dijual kepada industri mebel maupun pengrajin. Umumnya pengrajin perkayuan di Jawa mendapatkan pasokan kayu dari hutan tanaman/rakyat. Khusus dari hutan rakyat, terdapat berbagai macam jenis kayu yang dapat diolah, sehingga pilihan bahanbaku bagi para pengrajin sangat beragam, antara lain kayu durian, akasia mangium, bayur, sengon, kemiri, agatis, mindi, lame/pulai, sungkai, manii dan gmelina yang umumnya dari tanaman muda (± 10 tahun). Kayu-kayu muda tersebut memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurang awet, dinding selnya tipis dengan sudut mikrofibril lebih besar, lebih banyak memiliki arah serat spiral dan porsi kayu remaja yang tinggi (Martawijaya, dkk., 1989), sehingga dalam pengolahannya memerlukan perhatian yang lebih agar bisa meningkatkan kualitas dan memaksimalkan penggunaannya. Sebagian industri kecil dan pengrajin belum menguasai teknologi perkayuan dan pengetahuan mengenai jenis kayu juga masih kurang, sehingga hanya mengandalkan jenis kayu tertentu sebagai bahan baku andalan. Padahal dengan teknologi yang ada, dapat memanfaatkan semua jenis kayu dan non kayu dengan treatment tertentu.

Sebagian industri kecil bekerja berdasarkan order dari pemesan dan menduplikasi dari contoh yang sudah ada. Belum banyak industri kecil yang melakukan inovasi dalam mendesain atau mendesain sesuai produk sesuai kebutuhan konsumen atau keinginan pasar. Banyak desain yang dibuat merupakan desain turun temurun yaitu desain yang didapat dari orang tua mereka atau berdasarkan keahlian yang mereka miliki. Mereka tidak berupaya untuk menambah keahlian dan pengetahuan mereka mengenai material lain selain kayu. Pola fikir yang masih sederhana dan pasrah terhadap permasalahan yang ada merupakan kendala dan hambatan paling besar karena niat untuk berkembang dan maju akan terhambat meskipun banyak fasilitas dan bantuan dari luar untuk membantu mereka.

Selama ini program promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh para pengrajin masih bersifat individu maupun berkelompok. Sebagian besar dari para pengrajin juga belum memiliki akses langsung untuk memasarkan produknya, terhalang oleh beberapa sebab yaitu, jalur perdagangan antar wilayah dan antar pulau yang mengakibatkan biaya tambahan bagi harga produk. Sehingga mereka lebih mengandalkan konsumen atau pembeli untuk datang langsung ke wilayah mereka. Untuk wilayah Indramayu dan Pasuruan, sebagain besar pengrajin mengandalkan pihak ketiga atau pengumpul untuk memasarkan produk mereka. Pengrajin di wilayah Gununggede sedikit lebih maju dari wilayah lainnya, mereka sudah memiliki kemampuan dalam hal memasarkan produk mereka melalui teknologi ataupun asosiasi mebel sehingga

mereka memiliki banyak akses dalam mempromosikan produk mereka. Selama ini, bentuk promosi dan pemasaran yang dilakukan masih bersifat parsial belum menyeluruh. Lembaga pemerintah yang dijadikan tumpuan harapan oleh para pengrajin belum dapat melaksanakannya secara maksimal. Fasilitas yang diberikan pemerintah belum dapat dimanfaatkan oleh pengrajin secara maksimal.

Potensi UMKM Desa Gunung Gede

Via Fachmatul 'Izzah

Desa Gunung Gede merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Mayar Siswanto. Selama kurang lebih satu bulan kelompok kami menjalani kegiatan kuliah kerja nyata di desa ini tepatnya di dusun Kali Kuning. Desa Gunung Gede memiliki 4 dusun, yakni Krajan, Kali Kenongo, Kali Kuning, dan Sumberbendo.

Pada tiap dusun di Desa Gunung Gede, terdapat cerita menarik yang di dapat dari warga sekitar. Salah satunya asal muasal nama Kali Kuning, dusun tempat kami tinggal. Kali Kuning jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti sungai yang berwarna kuning. Diceritakan bahwa di dusun ini terdapat sebuah sumber mata air atau sungai yang ketika kemarau tiba warna airnya akan berubah menjadi kuning, namun ketika musim penghujan warna airnya akan berubah kembali menjadi bening. Selain itu, Desa Gunung Gede juga memiliki beberapa kenampakan alam yang menarik, seperti goa, dan juga perbukitan yang sangat indah.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama kurang lebih satu bulan ini, kelompok kami tinggal di sebuah rumah milik bos tebu di dusun Kali Kuning. Bos tebu tersebut bernama Bapak Sumalin. Selama tinggal di sana, Pak Lin selalu berusaha membantu mencukupi kebutuhan kelompok kami, seperti halnya kebutuhan air, listrik, dsb. Terkadang Pak Lin juga mengajak kami refreshing ke daerah Tambakrejo. Di daerah Gunung Gede sendiri banyak ditemukan beberapa tanaman yang potensial untuk diolah menjadi produk UMKM, contohnya seperti tebu, alpukat, dan pisang. Tanaman-tanaman tersebut biasanya dijual kepada para pengepul. Hampir mayoritas warga memilih untuk menjual buah hasil panennya karena tidak tahu bagaimana cara mengolah buah tersebut supaya menjadi produk yang lebih menjanjikan.

Tebu merupakan salah satu tanaman yang hidup di daerah tropis dengan nama latin *Saccharum officinarum L.* Tebu masuk ke dalam famili rumput-rumputan. Umur tanaman tebu berkisar 11-12 bulan. Secara umum, pertumbuh tebu sangat bergantung pada iklim dan kondisi lingkungan. Mengonsumsi tebu memiliki banyak manfaat bagi manusia, seperti memperlancar metabolisme tubuh, obat kanker, mencegah penyakit ginjal, sumber energi, menutrisi kulit, mengatasi bau mulut, memperkuat tulang dan gigi, dan lain sebagainya.[1] Mayoritas masyarakat mengolah tebu menjadi olahan gula. Hasil olahan gula tebu ini berbagai macam seperti gula kristal, gula cair, pasta gula serta tepung gula. Salah satu, pengaplikasian hasil olahan gula yang saat ini banyak digunakan yaitu tepung gula.[2]

Pisang merupakan buah yang biasanya tumbuh di daerah tropis Pertumbuhan tanaman pisang sangat mudah bahkan jarang sekali membutuhkan perawatan sehingga terkadang dapat menghasilkan hasil buah yang kurang maksimal. Karena pertumbuhannya yang sangat cepat, pisang sangat cocok digunakan sebagai bahan untuk usaha. Selain itu tanaman pisang juga tidak mudah rusak, ketika rusak maka tanaman pisang akan dengan otomatis memperbaiki dirinya sendiri. Buah pisang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi sebagai sumber karbohidrat, vitamin, dan mineral. Selain itu, air yang terdapat pada umbi batang pisang memilikimanfaat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, seperti pendarahan dalam usus, amandel, desentri, memperbaiki pertumbuhan rambut, dan sebagai cairan untuk kumur. Banyak bagian dari pisang yang dapat diolah menjadi produk UMKM yang menjanjikan, misalnya akar pisang diolah menjadi tepung dan kripik, batang diolah menjadi tali dan pakan ternak, dan buahnya bisa diolah menjadi gaplek, tepung, sale, selai, dodol, jenang, dam lain sebagainya.[3]

Alpukat merupakan tanaman asli dari Amerika Tengah dan Selatan. Alpukat biasanya dapat tumbuh di lingkungan tropis maupun subtropis. Pertumbuhan buah alpukat sangat bergantung pada varietas, iklim, dan kerapatan tanam. Buah alpukat memiliki kandungan lemak yang tinggi sekitar 20–30 kali lebih banyak dari buah lainnya. Kandungan lemak yang tinggi ini dapat memberikan energi yang cukup tinggi bagi manusia. Walaupun kandungan lemak dalam alpukat cukup tinggi, kandungan kalori dalam alpukat tidaklah tinggi

sehingga tidak mengakibatkan kenaikan berat badan. Alpukat dapat diproses menjadi minyak yang digunakan sebagai salah satu bahan industri kosmetika. Minyak biji alpukat juga dapat dimnfaatkan sebagai obat rematik dan luka bernanah. Kulit dan daun alpukat dapat digunakan sebagai obat kumur dan obat sakit gigi.[4]

Karena melihat potensi dari tanaman-tanaman tersebut sangat tinggi, kelompok kami pun memiliki inovasi untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mengolah beberapa tanaman di atas, yakni tanaman pisang dan alpukat. Tanaman pisang sangat mudah perkembangbiakannya sehingga tidak terlalu berat jika.dijadikan bahan baku usaha. Sedangkan tanaman alpukat memiliki nilai jual yang sangat tinggi di luaran sana sehingga jika masyarakat mampu mengolah alpukat dengam benar maka akan menambah nilai jual dari alpukat. Menjelang akhir dari kegiatan KKN, kami mengadakan pelatihan pengolahan tanaman pisang dan alpukat. Kami mencoba membuat bolu pisang dan puding alpukat yang harapannya nanti bisa menjadi olahan khas dari daerah Gunung Gede. Masa percobaan kelompok kami berjalan cukup lama, karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal membutuhkan berkali-kali percobaan.

Meningkatkan UMKM Warga Gunung Gede dengan Program Sertifiksi Produk Halal

Wardatul Maulidiyah

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering kita sebut KKN, adalah salah satu tugas kewajiban mahasiswa. Yaitu tugas mengabdi kepada masyarakat. Kampus membagi KKN secara kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 15-20 orang akan tetapi KKN kali ini berisi dua kali lipat dari biasanya, yaitu berisi 40 orang. Terdiri dari 10 orang laki-laki dan 30 lainnya adalah perempuan.

Kegiatan KKN umumnya berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Pemberangkatan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023, kebetulan saya mendapat bagian KKN di Desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Saya sangat antusias saat mengetahui hal tersebut karna saya belom pernah mendengar daerah tersebut dan pasti akan sangat menyenangkan serta mendapat banyak pengalaman baru. Di Desa Gunung Gede pihak kampus mengirim tiga kelompok dan kebetulan saya ditempatkan di Dusun Kali Kuning.

Salah satu hal menarik yang saya lihat di Desa Gunung Gede adalah keadaan ekonomi masyarakat yang baik, terutama di Dusun Kali Kuning. Masyarakat melakukan berbagai kegiatan ekonomi guna menyambung hidup. Salah satunya dengan berdagang. Pada saat KKN saya melihat masyarakat Dusun Kali Kuning banyak yang membuka toko kelontong. Toko kelontong atau mini market adalah suatu toko kecil yang umumnya mudah diakses atau bersifat lokal. Toko semacam ini umumnya berlokasi di jalan yang rama. Toko kelontong di Dusun Kali Kuning terletak di depan rumah atau di sebelah rumah sang pemilik toko. Toko tersebut menjual banyak barang seperti segala macam sabun, beras, gula, minyak, snack, dan masih banyak lagi. Beberapa toko bahkan ada yang menyediakan layanan seperti top up dompet digital, pulsa, tiket kereta, dan lain-lain.

Selain membuka toko kelontong, beberapa warga Dusun Kali Kuning juga ada yang UMKM. Pengertian UMKM secara umum adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun criteria UMKM antara lain yaitu:

1. Usaha mikro, usaha atau perusahaan yang memiliki asset bersih kira-kira 50 juta perbulan.
2. Usaha kecil, kekayaan usaha yang tergolong usaha kecil biasanya di bawah 300 juta pertahun, yang mana kekayaan bersih ini sudah dikalkulasi secara sempurna.
3. Usaha menengah, sebuah badan usaha yang laba bersihnya mencapai 500 juta perbulan.

Pada saat KKN, kampus memberi tugas program kerja "Sertifikasi Produk Halal". Jadi pada program kerja ini tiap kelompok harus mendaftarkan produk yang ada di tiap tempat KKN masing-masing untuk didaftarkan sertifikasi halal. Sertifikasi produk halal sangat penting untuk memberikan kenyamanan, keselamatan dan ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk. Selain itu juga bisa meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha dan juga diberlakukannya ketetapan produk yang masuk beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal (maksimal 17 Oktober 2024). Karena adanya program kerja tersebut devisi ekonomi kelompok KKN kami pun survey untuk mencari pelaku usaha yang nantinya produknya akan di daftarkan sertifikasi halal dan tentunya dibantu oleh teman KKN yang lain.

Hari Sabtu tanggal 28 Januari 2023, anggota devisi ekonomi dan juga dibantu teman-teman melakukan survey ke beberapa pelaku usaha UMKM Dusun Kali Kuning. Pada survey pertama kami mengunjungi rumah bu Sri Asih dan bu Kartini. Bu Sri Asih adalah salah satu pengusaha kripik singkong, kripik *mbote* , dan kripik pare. Bu Sri Asih sudah berjualan kripik-kripik tersebut dari lama dan sudah memiliki langganan toko di Blitar Kota yang bernama Odabli. Produk bu Sri sendiri sebenarnya sudah pernah terdaftar sertifikasi halal akan tetapi masa berlakunya sudah berakhir. Sedangkan pelaku usaha kedua yaitu bu Kartini, adalah pengusaha kripik singkong. Akan tetapi bu Kartini menolak untuk di daftarkan sertifikasi produk halal. Alasannya karan bu Kartini tidak

tertarik untuk memperluas pemasaran produknya selain itu pelanggan bu Kartini hanya warga sekitar dan keluarga yang dekat dengan beliau saja.

Survey kedua pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023, devisi ekonomi melanjutkan dengan mengunjungi pelaku usaha yang lain. Yaitu bu Hartatik dan bu Karminem. Dimana bu Hartatik memiliki usaha produk jamu tradisional seperti beras kencur, kunir asem dan suruh kunci.Hartatik biasa menitipkan produknya ke toko kelontong dan pedagang *etek* (keliling). Sedangkan bu Karminem memiliki produk usaha karak tiwul dan ampok. Dari kedua pelaku usaha tersebut, keduanya bersedia di daftarkan sertifikasi produk halal oleh teman-teman devisi ekonomi. Setelah survey teman-teman devisi ekonomi kembali ke posko untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk sosialisasi pada tanggal 3 Februari mendatang.

Pada hari Jum'at tanggal 3 Februari 2023 telah diadakan kegiatan Sosialisasi Sertifikat Halal di Kecamatan Wontirto. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing devisi ekonomi kelompok dan juga pelaku usaha yang usahanya di daftarkan program sertifikasi halal tersebut. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 tepat. Inti acara dari kegiatan ini adalah sosialisasi yang materinya disampaikan oleh Badan Sertifikasi Halal dari kampus UIN Satu Tulungagung. Dengan adanya mhasiswa yang mendampingi kegiatan tersebut, pihak kampus berharap kita bisa membantu memudahkan para pelaku usaha terutama di Desa Gunung

Gede Dusun Kali Kuning untuk memasarkan produk serta memperkuat keyakinan pembeli setelah diakui kehalalannya. Dengan sosialisasi ini pun para mahasiswa akan ikut andil dalam meningkatkan UMKM dan perekonomian warga. Begitulah sedikit pengalam dari banyak pengalaman berkesan saya pada masa KKN.

Perbaikan Ekonomi Masyarakat

Novita Alfiatus Zahro'

Kemiskinan relatif kepada perbedaan tingkat kesejahteraan antar kelompok masyarakat. Kemiskinan relatif melihat dari berorientasi pada pendekatan ketimpangan tertuju pada upaya memperkecil perbedaan antar mereka yang berada dibawah. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan memiliki tingkat pendapatan rendah, tetapi banyak kekurangan lain yang dirasakan, seperti: rendahnya tingkat kesehatan, rendahnya tingkat pendidikan, adanya perlakuan tidak adil dalam hukum, adanya kerentanan terhadap berbagai ancaman tindak kriminal, ketidak berdayaan dalam menghadapi kekuasaan dan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.

Selain melihat kemiskinan dari 2 prespektif diatas, kemiskinan juga dibagi dalam beberapa bentuk,yaitu: (1) kemiskinan kultural merupakan kemiskinan yang mengacu pada permasalahan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya yang mengandalkan dari hasil pertanian dan kayu. (2) kemiskinan struktural merupakan bentuk kemiskinan yang disebabkan oleh rendahnya akses terhadap sumber daya yang ada dalam satu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan tetapi seringkali menyebabkan suburnya

kemiskinan, oleh sebab itu bentuk kemiskinan struktural sering dikatakan sebagai penyebab tumbuh dan berkembangnya.

Masa ke masa membuktikan bahwa nilai tukar rupiah semakin melemah. Hal ini terlebih didukung oleh keadaan ekonomi yang lemah akibat dari masa pandemi. Pernyataan tersebut tidak dapat dihindari apalagi kita yang sedang hidup di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara yang nilai tukar rupiah semakin hari semakin melemah. Faktor yang cukup riskan dalam melemahnya nilai rupiah adalah *trend* ekonomi Indonesia yang melambat.

Disatu sisi, merosotnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan ketidak pastian pemerintah menaikkan BBM juga mempengaruhi lemahnya rupiah. Nilai tukar mata uang ditentukan pula oleh permasalah yang sering terjadi di negera berkembang seperti pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Perubahan penduduk yang paling mencolok terjadi didaerah perkotaan. Selain akibat dari pesatnya penduduk juga banyak faktor pendorong urbanisasi sendiri. Bukan lagi pergi ke kota melainkan menjadi TKI itu salah satu faktor terbesar di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede Kec. Wonotirto Kab. Blitar.

Hal ini disebabkan oleh budaya masyarakat sekitar walaupun sudah lama menjadi TKI tetapi masih berhubungan baik dengan orang desa dan mengirimkan peneghasilan mereka kepada keluarga dan sanak saudara yang di desa. Dari kebanyakan mereka menjadi TKI di Hongkong bahkan mereka termasuk faktor utama sebagai penunjang kulaitas hidup terutama dari sisi ekonomi di desa. Masyarakat di desa tersebut banyak bekerja sebagai petani dengan mengandalkan tanaman

tebu dan kayu itu merupakan faktor penunjang kehidupan mereka setiap hari. Dan kelebihan dari masyarakat disini mereka masih mempunyai hewan peliharaan bahkan ternak sapi dan kambing.

Mereka lebih melakukan imigrasi dan mengorbankan hal seperti waktu bersama dengan keluarga dan kehidupan di desa yang nyaman. Para TKI melakukan hal tersebut dengan dasar yang nyata. Apabila dilihat dari banyaknya sektor informal yang memiliki peluang yang besar dan dikuasai oleh para warga desa, itu menjadi bukti bahwa mereka juga memiliki keahlian. Sekalipun begitu, pendapat yang diterima lebih baik dari pada pekerjaan di desa. Misalnya karena masyarakat banyak yang menanam tebu dan kayu untuk upah pekerja dan hasil kita memanen tidak seimbang bahkan bisa lebih mahal untuk membayar upah pekerja.

Perkembangan ekonomi keratif ditandai dengan globalisasi kreativitas sebagai industri kreatif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dunia serta sistem transportasi yang semakin mudah dan terjangkau unruk menghabtarkan dunia pada era globalisasi. Memasuki era globalisasi, pertanian kreatif mulai bermunculan, banyak digerakkan pada kelompok – kelompok tani dan penyedia jasa. Pada era ini inovasi soft power bermunculan dengan lebih tegas, digerakkan oleh berbagai kelompok kreatif dan penyedia jasa kreatif. Pemerintah Indonesia sendiri telah memberi andil besar terhadap babak baru dimulainya aktivitas pertanian baru yang kreatif Indonesia yang gencar. Tujuan membentuk pertanian kreatif yang gencar di Indonesia. Keseriusan Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan pertanian yang

kreatif, keseriusan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan ekonomi digital yang menghasilkan gagasan baru berupa Enterpreneurship sebagai langkah menuju perkembangan ekonomi digital.

Populasi penduduk Indonesia yang menyebar luas dan menjadi negara dengan pengguna internet tertinggi di dunia menghasilkan pelaku ekonomi yang ramai berganti ke digital menyebabkan kontribusi yang sangat besar, hal ini dapat menjadi keuntungan dalam bidang pertanian dan ekonomi digital semakin luas kedepannya. Masyarakat yang kini mulai mengalami perubahan perilaku menuju *less contact economy* yang diperkirakan memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di masa depan. Populasi yang akan didominasi oleh anak-anak muda yang termasuk golongan *digital-natives* dimana mereka terus adaptif terhadap perkembangan teknologi akan menjadi penopang konsumsi global di masa depan nanti. Ekonomi digital harus dimanfaatkan dengan baik bagi perekonomian di Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf perekonomian. Dewasa ini banyak generasi muda yang gencar dengan Entrepreneurship. Mereka memanfaatkan arus global yang ada dan meningkatkan inovasi dengan ide-ide kreatif yang dimiliki melalui platform digital. Inilah yang disebut dengan ekonomi digital.

Interkoneksi Minimnya Angka Pengangguran dengan Remaja Putus Sekolah

Chusna Laili Mubarokah

Sehari sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa sangat cemas dan bahkan sedikit takut. Saya lebih memikirkan persiapan mental untuk menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa yang harus dilakukan selama di sana, dibandingkan dengan lokasi tempat kami akan tinggal selama satu bulan. Saya sama sekali tidak punya gambaran. Rasa cemas dan takut mungkin disebabkan oleh pikiran untuk pindah ke lokasi baru karena menyebabkan penurunan nafsu makan dan sering buang air kecil.

Salah satu kejadian aneh, yang mungkin unik bagi saya. Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba pada hari Selasa, 17 Januari 2023, acara pelepasan peserta KKN dilaksanakan di kampus UIN SATU Tulungagung. Pada tanggal 25 Januari 2023, acara pembukaan penerjunan peserta KKN dilaksanakan di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Kebahagiaan yang tiba-tiba muncul di benak saya pada hari itu untuk sementara mengalahkan rasa cemas dan panik yang entah apa penyebabnya, namun berkat perlakuan istimewa yang saya

dan peserta KKN lainnya yang tersebar di seluruh desa di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar terima, semua rasa cemas dan khawatir itu perlahan-lahan mereda. Salah satu hal yang mampu membuat hati saya mengambil keputusan bahwa tugas besar yang diberikan kampus kepada saya ini bukanlah tugas yang mudah, saya harus mampu menyelesaikannya dengan baik, dan saya harus mampu membuat semua pihak yang telah mempersiapkan segala sesuatunya dalam proses KKN ini bangga dan tidak membuat mereka kecewa dengan hasil akhirnya nanti. Kami tidak langsung menuju posko tempat kami bermalam setelah acara serah terima peserta KKN di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, melainkan kami menuju Balai Desa Gununggede untuk pembukaan KKN tingkat desa dan kemudian langsung menuju rumah bersama tempat kelompok saya ditempatkan selama proses KKN berlangsung.

Sebuah desa dengan ketinggian 800 hingga 900 meter di atas permukaan laut bernama Desa Gununggede, yang terletak di pedalaman Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Menurut pembagian wilayah, terdapat empat dusun di Desa Gununggede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar: Dusun Sumberbendo, Dusun Kali Kuning, Dusun Kali Kenongo, dan Dusun Krajan. Menurut pengamatan saya selama KKN di Desa Gununggede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, sekitar 45% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, 40% sebagai buruh tani, dan sisanya berprofesi sebagai guru, buruh, dan pengrajin. Tebu, jagung, dan tanaman lainnya merupakan contoh sumber daya alam yang berpotensi sebagai sumber

pendapatan utama penduduk. Penduduknya masih kuat, budayanya hangat dan lugu, dan ada kerukunan antara berbagai agama, yang meningkatkan kerja sama.

Karena banyak anak muda yang putus sekolah atau lulus sekolah langsung bekerja serabutan seperti petani tebu, penggergajian kayu, dan pekerjaan lainnya, Desa Gununggede memiliki potensi sumber daya manusia yang dapat menurunkan tingkat pengangguran. Mayoritas pemuda di sana menyelesaikan sekolah menengah atas, hanya sedikit yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena itu, mereka memutuskan untuk bekerja serabutan untuk membantu keuangan keluarga. Gununggede adalah desa dengan tingkat pengangguran yang rendah.

Kelompok saya memilih malam hari untuk mengevaluasi kegiatan sehari-hari dan menyusun rencana kerja yang harus segera dilaksanakan. Bersama-sama, saya dan teman-teman saya harus memperkuat lingkungan KKN secara khusus dan masyarakat yang lebih besar secara keseluruhan. Kami telah diberi lampu hijau untuk menerapkan modifikasi mengingat respon masyarakat yang sangat baik ini. Kami mulai mempraktekkan konsep program kerja yang telah kami buat secara perlahan namun pasti. Tindakan nyata dari masing-masing divisi yang telah dibentuk telah diamati. Program kerja kelompok kami termasuk membuat papan petunjuk arah untuk makam Mbah Putih, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, dan mengasuh anak dengan menanamkan prinsip-prinsip agama dalam

pendidikan anak. Para pemuda sulit untuk dikumpulkan untuk bersosialisasi, namun hal ini memaksa kami untuk melakukan penilaian ulang karena banyak dari mereka yang sibuk dengan pekerjaan masing- masing. Akibatnya, inisiatif kami hanya terbatas dengan bersosialisasi kepada anak-anak.

Sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas, setelah kunjungan kami untuk melaksanakan sosialisasi parenting di sekolah dasar, kami sempat khawatir. Namun, kekecewaan itu segera terlupakan ketika begitu banyak warga yang menyatakan antusiasme mereka terhadap inisiatif kami. Posko kami pun selalu ramai dikunjungi, tidak hanya oleh warga setempat tapi juga oleh teman-teman dari posko lain. Para pengunjung mulai menghargai dan mendukung apa yang kami lakukan, dan kami mulai mendapatkan banyak berkah (seperti hampir setiap hari mendapatkan kiriman bahan makanan, makanan ringan dan juga buah-buahan). Sebenarnya, semuanya membantu.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Kelompok KKN Gununggede 3 karena antusiasme dan respon masyarakat cukup positif. Kami merasa bahwa masyarakat di Desa Gununggede sangat ingin kami mulai melakukan pekerjaan yang serius di sana. Sejak pertama kali kami tiba di desa ini hingga masa KKN selesai, pasti ada perubahan yang signifikan, dan harus lebih baik lagi ke depannya. Itu adalah sebuah pekerjaan yang harus diselesaikan dengan tuntas dan penuh tanggung jawab. Kita harus selalu menanamkan kesabaran dan semangat dalam diri kita.

Mereka juga menyampaikan dukungan dan doa restu atas kinerja kelompok KKN Gununggede 3 yang berkelanjutan. Pihak LP2M cukup optimis untuk melaksanakan konsep kerja yang diajukan. Dengan itu, besar harapan saya untuk dapat menjalankan visi dan misi KKN 2023 dengan bantuan teman-teman khususnya Kelompok KKN Gununggede 3 Wonotirto Blitar dan seluruh teman-teman di UIN SATU Tulungagung.

Antusiasme Tenaga Pendidik oleh Mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung di SDN 3 Gunung Gede Dusun Kali Kuning Kec. Wonotirto Kab. Blitar

Maya Sukma Karunia

Gunung gede adalah sebuah desa yang terletak di Dusun Kali Kuning Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Nama Kali Kuning sendiri bermula dari sebuah kali/sungai yang bewarna kuning. Selain itu, nama Gunung Gede berawal dari terdapat sebuah gunung yang besar. Menurut saya, kehidupan disini sangatlah damai, nyaman, dan tentram. Masyarakat disini sangat mengayomi satu sama lain. Namun, pendidikan disini begitu mengkhawatirkan. Kurangnya tenaga pendidik menjadi hal yang sangat wajar untuk daerah pegunungan.

Pendidikan memegang peran penting dalam memajukan peradaban suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan, tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat kota melainkan juga oleh masyarakat desa, dan

masyarakat pegunungan. Dengan pendidikan ini manusia akan terbentuk menjadi manusia cerdas dan paripurna apabila pendidikan mampu menjadi ruh bagi manusia di karenakan pendidikan mampu merubah pribadi yang tak terdidik menjadi pribadi terdidik. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara didunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan adalah pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, sebab pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan. Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Seperti sandang, pangan, dan papan, Namun, sangat miris rasanya melihat kondisi pendidikan di Indonesia saat ini.

Berbagai masalah pun timbul, mulai dari sarana yang tidak memadai, membengkaknya anak putus sekolah, kurikulum yang gonta-ganti, ketidakprofesionalan para pendidik, sampai kepribadian peserta didik yang jauh dari yang diharapkan. Berbicara tentang pendidikan sangat luas sekali, karena pendidikan tidak terbatas ruang dan waktu, untuk memasyarakatkan pendidikan maka di perlukan adanya sebuah wadah untuk memfasilitasinya agar pendidikan bisa terarah dan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Sebagai seorang pembelajar dan bagian masyarakat. Maka, mahasiswa memiliki peran yang kompleks dan menyeluruh

sehingga dikelompokkan menjadi tiga fungsi yaitu agent of chance, social control, dan iron stock. Dengan fungsi tersebut, tidak dapat dipungkiri bagaimana peran mahasiswa dalam mewujudkan perubahan bangsa. Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuaikepentingan bersama. Sikap kritis mahasiswa sering membuat sebuah perubahan besar dan mebuat para pemimpin yang tidak berkompeten menjadi gerah, cemas. Satu hal yang menjadi kebanggan bagi kami para mahasiswa adalah semangat membara untuk melakukan suatu perubahan.

Melalui pendidikan, manusia tumbuh dan berkembang membangun daya intelektual yang telah dibawa sejak lahir. Tanpa pendidikan manusia akan sulit beradaptasi dengan lingkungan modern seperti sekarang ini. Didalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam membangun daya intelektual seorang pembelajar (learner). Perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang profesional di bidang ilmunya, serta menjadi pribadi manusia yang mandiri, keratif serta dapat berpikir logis. Komponen yang mempengaruhi sukses tidaknya sebuah proses pembelajaran adalah pengajar (teacher), pembelajar (learner), dan bahan ajar (materials). Pendidikan Tinggi di Gunung Gede khususnya para tenaga pendidik, pasti pernah mengalami dilema. Di satu sisi selalu dipacu untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi, di sisilain sumber daya manusia, sarana prasarana termasuk dana, masihjauh dari standar layak. Saat ini, tidak ada sukarelawan yang ingin

membantu tenaga pendidik dalam mengajar para siswa di SDN Gunung Gede 03. Maka dari itu, para mahasiswa membantu mengoptimalkan pendidikan disana. Banyak suka duka dalam mendidik para siswa.

Masih banyak siswa yang belum mengerti arti dari sekolah. Bahkan, beberapa siswa tidak mempunyai cita-cita. Saya harap pemerintah dinas pendidikan dapat mengirim beberapa tenaga pendidik untuk dapat menjadi sukarelawan. Bagaimana jadinya jika para anak anak tidak mendapat pendidikan yang layak. Karena, merekalah nantinya yang akan membawa nama Indonesia menjadi Negara yang lebih maju dan baik. Melihat antusias para siswa untuk belajar begitu menyenangkan bagi kami para mahasiswa. Namun, ada pula beberapa siswa yang sangat susah untuk diatur dan diajar. Jika, ada kotak saran maka saya ingin mengkritik pendidik di sekolah itu. Siswa dituntut untuk belajar mandiri. Banyak siswa yang mengeluh kepada saya kalau mereka dikasih pr yang belum diterangkan oleh para pendidik. Aturan yang ada di sekolah daerah pegunungan berbeda dengan sekolah di kota. Mereka diperbolehkan membawa gadget maupun sepeda motor. Namun, saya juga tidak dapat 100% menyalahkan pendidik disana. Kurangnya tenaga pendidik yang membuat para guru membagi waktu ajar mereka.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 disebutkan pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan

kemajemukan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di SDN Gunung Gede 03 selain menerapkan pola pendidikan nasional, juga menerapkan pola pendidikan khusus. Mengingat kondisi geografis daerah Gunung Gede berupa pegunungan, hutan, lembah dan pesisir pantai di mana alat transportasidan media pembelajaran masih sangat minim, maka penting pendidikan untuk mendapat tenaga sukarelawan yang diselenggarakan dengan memperhatikan kearifan lokal tanpa mengabaikan pembelajaran yang lebih modern dalam rangka kebersaman untuk peningkatan taraf hidup, pada daerah-daerah yang terisolasi, terpencil dan terdepan. Kami para mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu "student centered approach" . Artinya, mahasiswa menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Selain "student centered approach", diperlukan pula pendidikan karakter pada metode pembelajaran, agar mahasiswa dilatih untuk memiliki karakter positif selama proses belajar.

Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas melalui Sektor Pendididkan di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede Wonotirto Blitar

Tri Awang Saputra

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dari berbagai negara maju yang dapat dipelajari adalah. kemajuan yang dicapai oleh negara-negara tersebut karena didukung oleh SDM yang berkualitas. Kualitas SDM sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan informal dan formal (yang berhubungan dengan keterampilan atau keahlian kerja), kualitas kesehatan (fisik dan psikis), kepribadian dan kepercayaan diri, tingkat kesejahteraan hidup dan ketersediaan lapangan kerja yang relevan. Pendidikan dan kesehatan merupakan suatu upaya dalam proses pengembangan SDM.

Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Bahkan menjadi faktor dominan di dalam proses peningkatan kecerdasan bangsa. Betapa penting dan strategis peranan pendidikan di dalam pembangunan bangsa, hal tersebut telah diakuai sejak dirumuskannya UUD 1945. Tanpa

bangsa yang cerdas tidak mungkin bangsa itu ikut serta dalam percaturan global. Kurangnya vitamin dan gizi pada tubuh manusiamenyebabkan manusia itu sendiri akan terus menerus sakit karena daya tahantubuh mereka yang rendah, terutama sering terjadi pada anak-anak. Kondisi gizi anak di Indonesia juga sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan karenakurangnya perhatian dari orang tua dalam memberikan asupan gizi yang lengkapkepada anaknya. Dengan keadaan yang terus menerus seperti ini, menyebabkan SDM di Indonesia rendah dan akan sulit untuk berkembang, karena kondisi fisikyang tidak sehat membuat produktivitas serta kinerja seseorang akan berkurang dan melemah.

Khususnnya di Dusun Kali kuning Desa Gunung gede Wonotirto Blitar, selama ini banyak sumber daya manusia yang berkualitas dapat membuat perubahan perekonomian masyarakat Kali kuning, namun pada saat ini tingkat SDM yang rendah hanya akan mempersulit perekonomian daerah tersebut. Pada saat ini juga semakin banyak SDM yang tidak berkualitas sehingga masyarakat hanya bekerja kasar, .dalam artian bekerja serabutan. Lapangan pekerjaan yang melimpah di Kali kuning, membuat daerah tersebut diharuskan menambah SDM dari luar daerah untuk mengurangi melimpahnya lapangan pekerjaan. Saat ini, dari pada lapangan pekerjaan, sumber daya manusia lebih rendah kapasitasnya. Penawaran atas pekerjaan lebih tinggi dibandingkan permintaan atas pekerjaan, yang menyebabkan banyaknya lapangan pekerjaan di karenakan SDM yang memiliki kualitas rendah. Uraian diatas dapat digaris bawahi bahwa lapangan

pekerjaan didaerah Kali kuning kususnya hanya lapangan pekerjaan yang kasar. Kurangnya kemampuan, keterampilan dan pengetahuan juga menjadi faktor banyaknya pengangguran dari SDM yang tidak sesuai dengan kriteria di suatu perusahaan karena memiliki kualitas yang rendah.

Selama ini banyak pendapat beranggapan bahwa pendidikan formal dinilai hanya menjadi formalitas saja untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia. Tidak peduli bagaimana hasil pembelajaran formal tersebut, yang terpenting adalah telah melaksanakan pendidikan dan dapat dianggap hebat oleh masyarakat. Anggapan seperti itu jugalah yang menyebabkan efektifitas pendidikan sangat rendah. Efisiensi pengajaran Di Kali kuning . Efisien adalah bagaimana menghasilkan efektifitas dari suatu tujuan dengan proses yang lebih 'murah'. Dalam proses pendidikan akan jauh lebih baik jika kita memperhitungkan untuk memperoleh hasil yang baik tanpa melupakan proses yang baik pula. Beberapa masalah efisiensi pengajaran Di Kali kuning adalah mahalnya biaya pendidikan, waktu yang digunakan dalam proses pendidikan, mutu pegajar dan banyak hal lain yang menyebabkan kurang efisiennya proses pendidikan Di Kali kuning. Yang juga berpengaruh dalam peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik.

Seperti yang kita lihat sekarang ini, standar dan kompetensi dalam pendidikan formal maupun informal terlihat hanya keranjingan terhadap standar dan kompetensi. Kualitas pendidikan diukur oleh standard an kompetensi di

dalam berbagai versi, demikian pula sehingga dibentuk badan-badan baru untuk melaksanakan standardisasi dan kompetensi tersebut seperti Badan Standardisasi Nasional Pendidikan (BSNP). Adapula yang dikemas secara khusus seperti rendahnya kualitas fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, kurang pemerataan kesempatan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, mahalnya biaya pendidikan.

Pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat sebab terjadi hubungan timbal balik antara kedua aspek tersebut. Apabila tingkat pemdidikan rendah, maka akan berdampak buruk pada pengembangan sumber daya manusia yang ada. Perbaikan tingkat pendidikan perlu kita lakukan bersama agar dapat mengahasilkan sumber daya manusia di Dusun Kali kuning Desa Gunung gede menjadi lebih baik lagi. Hal tersebut dapat terwujud melalui beberapa cara. Pertama yaitu penyelenggaran sistem pendidikan yang efektif dan efisien, berorientasikan pada penguasaan iptek, serta merata di seluruh pelosok tanah di Dusun Kali kuning Desa Gunung gede. Melalui cara tersebut diharapkan tingkat pendidikan yang ada dapat naik dan merata.

Dari uraian diatas, tidak bisa dipungkiri bahwa kualitas pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) di Dusun Kali kuning Desa Gunung gede memang masih perlu ditingkatkan. Para pemangku kebijakan diharapkan mampu membuat regulasi yang berpihak kepada masyarakat terutama masyarakat kurang mampu dan berpenghasilan rendah agar

dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan perekonomian keluarganya demi terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Masyarakat juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menanggulagi permasalahan-permasalahan yang ada. Hal tersebut dapat kita lakukan bersama untuk membawa Kali kuning menjadi lebih baik lagi.

Hubungan Masyarakat dan Dinamika Pendidikan di Desa Gunung Gede

Prisca Anggun Ferian Putri

Pada Januari terdengar kabar pembukaan KKN gelombang 1, banyak mahasiswa yang antusias mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN gelombang 1 tersebut, pada akhirnya dibukalah pendaftaran tersebut yang mana para mahasiswa berusaha mendaftarkan dirinya agar bisa ikut KKN gelombang 1 tersebut, begitu juga saya yang bergegas untuk mendaftarkan diri agar bisa mengikuti gelombang 1.

Banyaknya mahasiswa yang mendaftar membuat sistem pendaftaran menjadi error dan sangat sulit diakses, sehingga perlu perjuangan dalam mendaftar KKN kali ini karena kuota yang terbatas dan keinginan kuat para mahasiswa untuk mengikuti gelombang pertama menjadikan pendaftaran yang dilakukan dengan cara online ini banyak mendapat kendala. Pada akhirnya saya setelah berusaha untuk mencobanya beberapa kali akhirnya bisa mendaftar di gelombang 1 yang mana dalam perjalanan KKn ini saya banyak sekali mendapat pengalaman dan cerita menarik.

Waktu pemberangkatan KKN telah tiba semua mahasiswa telah mendapatkan kelompoknya dan berangkat bersama menuju posko KKN yang telah dipersiapkan, pemberangkatan KKN dibuka secara simbolis di kampus pada siang hari. Perjalanan menuju desa Gunung Gede melalui akses jalan sulit, banyak jalan yang masih rusak dan cukup parah menurut saya, harus ada tindak lanjut dari pemerintah dalam masalah akses jalan menuju desa Gunung Gede.

Sesampai di posko disambut baik oleh pemilik posko, kelompok saya sangat diperhatikan dan dibantu untuk mempermudah kebutuhan kami selama KKN ini, posko saya lokasinya dekat dengan masjid yang mana juga terdapat TPQ di masjid tersebut, sehingga pada awal kedatangan kami saya sendiri cukup kaget karena ketua TPQ tersebut langsung memasrahkan kegiatan sepenuhnya kepada kelompok kami yang mana dengan keadaan yang ada kelompok saya tetap siap untuk menjalankan amanat tersebut.

Pada hari hari awal saya dan teman teman kelompok saya melakukan anjangsana kepada warga setempat khususnya kepada para pejabat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama yang mana kita melakukan anjangsana ini dengan tujuan menjalin silaturahmi dan menjalin hubungan kekeluargaan serta untuk mencari informasi yang ada di desa ini supaya kita bisa memproyeksikan desa ini dengan program kerja yang akan kami lakukan nanti. Karena KKN reguler tahun ini mengangkat tema multisektoral dengan memberdayakan

potensi lokal, oleh karena itu pendekatan terhadap masyarakat sangat diperlukan.

Setelah beberapa kali saya melakukan anjangsana kepada masyarakat ternyata masyarakat disini sangat baik dalam kehidupan sosialnya, mereka semua sangat senang dengan adanya kami disini dan sangat mensuport kami semua, banyak warga yang mepersilahkan kami untuk berkunjung kerumahnya, mempersilahkan kami mandi dirumahnya karena mereka juga mengetahu keadaan kami yang terbatas, melihat kerukunan masyrakat disini adalah nilai positif bagi warga gunung gede. Mata pencarian masyarakat desa Gunung Gede adalah sebagai petani dan wirausha seperti toko kelontong dan juga sopir truk karena banyaknya lahan perkebunan tebu di Gunung Gede, seperti pemilik posko yang kami tinggali ini beliau mempunyai lahan tebu yang sangat luas.

Kegiatan masyarakat desa Gunung Gede bisa dikatakan sangat baik terutama orang orang nahdhliyin, aktivitas dan kegiatan rutinan mingguan dan bulanan seperti yasinan ibu ibu muslimat dan bapak bapak pada malam jumat berjalan dengan baik, selain itu seperti kegiatan khotmil Quran setiap bulannya juga berjalan dengan antusias yang cukup banyak, saya sendiri juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh warga sehingga saya tahu sendiri kondisi yang terjadi, dalam mengikuti kegiatan masyarakat saya dan teman teman diperlakukan sangat baik, kami juga turut membantu dalam menyukseskan

acara tersebut dengan bergotong royong bersama mereka, seperti menyiapkan tempat dan makanan.

Kerukunan masyarakat disini sangat saya rasakan, banyak masyrakat yang juga membantu kami dalam menjalankan proker, mereka memberikan sumbangsih berupa tenaga bahkan mereka juga meberikan kami bantuan dana dalam menjalankan kegiatan, bukti lain dari kerukunan yang terjadi disini ditunjukkan dengan hubungan baik antar umat beragama, di desa Gunung Gede terdapat warga yang beragama nasrani, mereka hidup rukun berdampingan tampa adanya permusuhan, bahkan dari kelompok kami juga ada yang turut membantu membersihkan gereja.

Akan tetapi yang saya sangat sayangkan dari desa ini adalah masalah pendidikan, problematika pendidikan disini terjadi bukan hanya pada muridnya saja, tetapi kurangnya tenaga pendidik didesa ini sangat saya sayangkan, seperti SD 3 Gunung Gede yang mana disana muridnya bisa dikatakan banyak dari pada SD yang lain akan tetapi sungguh sangat minim tenaga pendidik disana, banyak guru yang harus mengajar dobel bahkan untuk kepala sekolah disana yang khusus untuk SD tersebut tidak ada, kepala sekolah SD tersebut rangkap dengan kepala sekolah SD 2.

Dengan semangat belajar anak anak disini haruslah disuport dengan tenaga pendidik yang memadai agar SDM di desa ini bisa meningkat dan tidak kalah dengan SDM anak anak diperkotaan, masalah pendidikan merupakan masalah yang urgent karena menyangkut masa depan anak anak di desa ini

dan juga masa depan pemuda Indonesia, perlunya tindakan dari pemerintah dalam menangani hal ini. pentingnya pendidikan harus ditanamkan kepada anak anak dan orang tua.

Dinamika dan problematika yang terjadi di dunia pendidikan desa Gunung Gede haruslah lebih diperhatikan lagi mulai dari perangkat desa hingga kejajaran pemerintah kabupaten, saya berharap untuk kedenpannya pejaran pemerintah kabupaten, saya berharap untuk kedenpannya pendidikan di desa ini semakin baik karena sangat disayangkan apabila ditengah moderisasi yang terjadi masih banyak anak anak yang tertinggal dalam masalah pendidikan.

Bimbingan Belajar sebagai Sarana untuk Membaca

Asta Rina Pratiwi

Desa Gunung Gede memiliki 4 dusun. Dusun Krajan, Kali Kenongo, Sumber Bendo dan Kali Kuning. Kegiatan KKN yang kami laksanakan di dusun kali kuning desa Gunung Gede. Kali Kuning banyak hal menarik yang saya temukan didusun ini dari penamaan dusun. Awalnya gunung gede hanya memiliki satu dusun yaitu kerajan. Namun seiring berjalannya waktu banyak warga pendatang dan akhirnya terpecah-pecah menjadi beberapa dusun. Salah satunya dusun kali kuning. Kata mbah Muri (sesepun dusun kali kuning), saat kami malakukan wawancara tentang dusun kali kuning itu ternyata bermula dari kali atau bisa di sebut sungai yang berwarna kuning. Sungai ini dapat terlihat berwarna kuning ketika musim kemarau tiba. Hal ini lah yang menjadikan dusun ini dinamakan kali kuning.

KKN merupakan Program dari Kampus suatu bentuk pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa. Program ini merupakan sebagai salah satu wujud dari Tridharma pergurun tinggi. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan

langsung terjun ke masyarakat, Masyarakat yang menjadi sasaran KKN dapat berupa masyarakat yang berada di pedesaan, masyarakat yang berada di perkotaan, sekolah, masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN.[8]

Awal kedatangan kami di dusun ini pada tanggal 20 Januari 2023 dimana hari pertama kami melakukan bersih-bersih posko dan anjangsana kerumah-rumah warga dengan harapan meminta izin mengadakan KKN di dusun ini. Hari berikutnya kami melakukan diskusi terkait program dan kegiatan apa yang kami laksanakan untuk kedepannya. Beberapa kegiatan yang kami tentukan dari divisi pendidikan mengajar di SD,TK. Divisi Sosial Budaya Mengajar Madin,Yasinan,Tahlil. Divisi Ekonomi Sertivikasi Halal, sedangkan untuk Divisi Komunikasi dan Publikasi Melakukan Transect dan profil desa dusun Kali Kuning.

Di minggu ke 2 beberapa kegiatan mulai kami laksanakan salah satunya mengajar TK,SD, dan Mengajar Madin. Kami mengajar secara bergiliran. Sampai tiba jadwal saya mengajar, Mengajar di SDN Gunung Gede 03. Ini pertama kali saya terjun langsung dalam dunia pendidikan. Antusiasme siswa dan guru begitu senang menyambut kehadiran kami mahasiswa KKN. Kegiatan pendidikan di SDN Gunung Gede 03 sama seperti di sekolah dasar pada umumnya. Namun sekolah SDN Gunung Gede 03 Lumayan tertinggal dari segi pendidikannya. Padahal

[8] Isthifa Kemal, 'Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan', 3 (2022).

dalam perkembangan global Pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan generasi bangsa yang baik. Karena visi Pendidikan nasional adalah Pendidikan mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai luhur universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.[9] Namun Di lihat dari segi membaca pada anak-anak SDN Gunung Gede 03 banyak sekali dari mereka baik anak kelas rendah maupun kelas tinggi belum bisa membaca. Bahkan dari beberapa siswa, saya juga menemukan belum mengenal huruf abjad. Segi sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran juga masih kurang misalnya buku. Antusisme siswa dalam belajar juga lumayan rendah. Hal ini pernah saya tanyakan pada sorang pendidik di SD tersebut. Hal tersebut diakibatkan karena kecanggihan teknologi anak terlalu kecanduan pada gedget/HP. Dipicu berawal dari covid-19 dan pembelajaran dilakukan secara daring/online anak menjadi lebih senang bermain gawai/HP. Bahkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah siswa lebih senang bermain-main ketimbang belajar.

Dari beberapa literasi yang saya baca terdapat 2 faktor penyebab siswa kurang minat dalam membaca.dari faktor internal yang pertama adalah kemampuan membaca siswa, kemampuan membaca yang rendah akan membuat siswa menjadi malas untuk membaca, Kedua memahami makna yang terkadung dalam bacaan. Ketiga kurang membiasakan

[9] Rusi Rusmiati Aliyyah and others, 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.2 (2021), 663–76.

membaca yaitu kurangnya kesadaran diri siswa untuk melungakan waktu untuk membaca siswa akan membaca dan mengunjungi perpustakaan saat diperintahkan oleh guru saja dan siswa lebih memilih untuk bermain saat ada waktu luang disekolah. Keempat membaca buku atas perintah guru yaitu siswa hanya melakukan perintah guru untuk membaca buku, kurangnya kesadaran siswa untuk membaca dari diri sendiri.[10]

Kemudian untuk faktor eksternal penyebab siswa kurang berminat dalam membaca adalah Pertama, Lingkungan sekolah yang kurang mendukung, misalnya memotivasi siswa dalam kegiatan membaca dalam SDN Gunung Gede 03 saya tidak menemukan adanya mading sekolah. Kedua, Kesadaran siswa dalam membaca misalnya di SDN Gunung Gede 03 dalam kegiatan waktu luang misalnya istirahat siswa lebih banyak bermain-main, dan membeli makanan ringan ketimbang membaca. Ketiga, belum terlaksananya program literasi misalnya membaca buku terlebih dahulu selama 15 menit. Ini pernah saya lakukan dalam kegiatan pembelajaran di SDN Gunung Gede 03 dari kegiatan ini saya melihat bahwa mereka sangat malas dalam membaca. Ketika saya mencoba mengetes apa makna dari pelajaran yang sudah kalian baca mereka berkata tidak tau.[11]

---

[10] Dandi Solahudin dkk, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 1404–9 <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

[11] Solahudin dkk.

Melihat segi belajar siswa yang sangat kurang Alhasil kami melakukan kegiatan berupa bimbingan belajar didepan posko dengan harapan siswa berminat dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Antusiasme siswa yang mengikuti bimbingan belajar sangat besar. Banyak orang tua juga berharap pada kami untuk membimbing anaknya dalam kegiatan belajar khususnya membaca. Awal melalukan bimbingan siswa malas untuk membaca beberapa siswa juga saya temukan belum mengenal huruf. Awal pertemuan ini kita melakukan full mengenal huruf abjad. Seminggu melakukan kegiatan bimbingan siswa mulai bisa mengeja kata. 2 minggu mengadakan kegiatan bimbingan belajar alhasil beberapa siswa sudah mampu memahami huruf abjad dan mulai bisa membaca. Kami berharap kedepannya siswa mampu menyukai membaca dan guru juga memberikan kegiatan pembelajaran berbasis literasi agar siswa di SDN Gunung Gede 03 memiliki minat baca yang tinggi.

Antusiasme Siswa SDN Gunung Gede 03 saat Menyambut Peserta KKN dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Diyah Julianing Tyas

Baru saja aku menapakkan kaki di depan gerbang sekolah ini, aku tidak menyangka begitu besar sambutan yang saya dapatkan. Sorak sorai yang sangat riuh menggema di telingaku. "Mbak mbak KKN, mbak mbak KKN." Begitulah yang mereka teriakkan. Terlihat dari raut wajah mereka seperti sangat gembira saat menyambut kami. Para siswa yang sebelumnya sibuk dengan aktivitasnya sendiri kini mulai memenuhi halaman sekolah, berkumpul untuk menyalami kami. Dalam rangka melaksanakan KKN Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023, divisi pendidikan kelompok 086 gunung gede 03 menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di SDN Gunung Gede 03.

Hari ini Senin, 30 Januari adalah pertama kalinya bagi Divisiku, Divisi Pendidikan untuk mengunjungi sekolah ini. Ini adalah minggu ke dua aku tinggal di desa yang asri nan sejuk ini tepatnya di Dusun Kali Kuning, Desa Gunung Gede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Kedatangan kami

juga disambut dengan ramah oleh semua guru di SDN Gunung Gede 03. Mereka mempersilahkan kami untuk masuk ke dalam ruang guru dan mulai berbincang bincang mengenai program kerja kelompok kami di SDN Gunung Gede 03 ini. Pada kunjungan pertama ini membahas beberapa hal seperti perkenalan, survey keadaan sekolah dan kurikulum yang digunakan, dan pengajuan proposal kegiatan mendatang. Dan alhamdulilah telah diterima dengan baik kunjungan kami serta proposal yang kami ajukan.

Selayang Pandang SDN Gunung Gede 03

Terletak di Jalan Plongkowati RT 04 RW 01, Dusun Kalikuning, Kabupaten Blitar, UPT SD NEGERI GUNUNG GEDE 03 didirikan pada 2 Desember 1968 (berdasarkan sk pendirian dari kemendikbud) dengan Kode Pos 66173 dan Lokasi Geografis Lintang -8 Bujur 112. Sekolah ini masih memiliki akreditasi B dan menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sehari hari. Sekolah yang menjadi tempat mencari ilmu 132 anak ini memiliki bangunan yang masih dalam keadaan baik. Dengan jumlah kelas sebanyak 6 ruangan memiliki fasilitas yang mencukupi untuk belajar siswa seperti meja, kursi, papan tulis dan peralatan pendukung pembelajaran lainnya. Desain seluruh ruang kelas juga memiliki ventilasi dan pencahayaan memadai. Meja dan kursi memiliki jumlah yang sama dengan jumlah siswa dan disusun dengan memperhatikan ergonomi demi kenyamanan siswa saat belajar. Tempat cuci tangan atau wastafel tersebar di beberapa titik. saya menemukan 6 wastafel, 4 diantaranya berada di depan ruang kelas, 1 berada di depan ruang guru dan 1 lagi berada di depan toilet. Keseluruhan wastafel masih berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk cuci tangan

warga sekolah. Hanya saja di sekolah ini aku jarang menemukan tanaman hijau atau pohon untuk sekedar berteduh dan menghirup udara segar di dalam sekolah. Dan untuk toiletnya pun aku tidak bisa menyebutnya sangat bersih atau kotor. Banyak jejak sepatu di lantai kamar mandi. Aku bisa memaklumi karena mayoritas pengguna kamar mandi adalah anak kecil yang mungkin kurang mengerti kebersihan atau belum tahu cara menjaga kebersihan di kamar mandi umum.

Pengalaman Pertama Menjadi Seorang Pendidik

Menjadi tempat bercerita yang nyaman seperti seorang teman, dihormati tanpa harus ditakuti, dan menyayangi semua siswa dengan sepenuh hati. Itu adalah hal yang ku terapkan sejak awal di dalam benakku. Ini adalah pertama kalinya aku menjadi mengajar di sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar. Aku sadar menjadi seorang pendidik tidaklah mudah, apalagi di tengah gempuran krisis identitas dan moralitas yang disebabkan oleh globalisasi saat ini. Hari pertama aku masuk ke kelas sudah disambut oleh tangisan anak yang makanannya direbut oleh temannya. Bahkan keadaan di kelas sebelah pun juga tak jauh berbeda. Aku melihat 3 orang anak laki laki sedang bertengkar dan berteriak. Entah apa yang mereka ributkan, Sungguh temanku dibuat kerepotan oleh mereka. Sekarang aku mulai mengerti mengapa guru di sekolah dasar terkadang dijuluki sebagai orang orang yang sabar. Itu adalah profesi yang luar biasa, tidak semua orang sanggup dan mau melakukannya. Karena sungguh banyak tanggung jawab yang diterimanya. Memiliki kesabaran seluas samudra adalah tantangannya.

Tantangan Yang Dihadapi Selama 3 Minggu mengajar

Disini kami tidak hanya sekedar mengajar materi pembelajaran. Tetapi juga berpikir bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan anak, mengembangkan metode bermain dan belajar sehingga proses belajar dan mengajar terasa menyenangkan. Selain itu, ini menjadi tantangan bagi saya dan teman teman KKN terutama bagian divisi pendidikan. Secara tidak langsung kami dituntut untuk menjadi sosok yang baik, baik perkataan maupun perbuatannya baik di sekolah maupun diluar kawasan sekolah. Karena kami membawa image sebagai mahasiswa perguruan tinggi islam negeri dan menjadi seorang pendidik di dan menjadi contoh dan suri tauladan untuk para siswa siswi di sekolah ini. Tantangan lainnya juga kami sebagai mahasiswa adalah bukan hanya tentang menyampaikan ilmu tetapi juga bagaimana kita bisa membangun karakter seorang siswa di sekolah sebagai tanggapan dari isu menghadapi tantangan globalisasi melalui pendidikan karakter dan berwawasan lingkungan yang kami terapkan di SDN Gunung gede 03 ini.

Pendampingan Belajar Siswa Usia Sekolah Dasar (SD) Melalui Program Kerja KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Desa Gununggede

Lia Ruli Hapsari

Bertepatan pada bulan Januari 2023, kami selaku mahasiswa semester 5 melakukan sebuah kegiatan yang mana wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kampus.

Seperti pada umumnya, ketika kita mengikuti KKN tidak hanya persiapan barang atau kebutuhan pokok selama berada di desa yang sudah ditentukan oleh pihak universitas melainkan juga perlu adanya persiapan fisik dan kondisi tubuh yang sehat, agar nantinya selama kegiatan KKN berlangsung kita tidak mengalami penurunan daya tahan tubuh. Kegiatan selama KKN mempunyai banyak manfaat yang bisa

diimplementasikan dalam kehidupan kita ke depannya, semisal bagaimana kita bisa membaur dengan warga sekitar, bagaimana kita bisa bekerja sama dengan baik, kita bisa mengontrol ego individu untuk mencapai hasil diskusi yang mufakat dan bagaimana kita bisa *manage* waktu serta dana yang dikeluarkan.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Dan KKN dilakukan secara interdisipliner. Artinya, mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, atau jurusan yang berbeda, tergabung dalam satu kelompok untuk bekerja sama menuntaskan program kegiatan yang telah dirancang bersama-sama.

Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing universitas. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah agar pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing-masing desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN di desa. Kami juga harus melakukan beberapa kali survei, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang kondisi desa baik dari segi organisasi, UMKM, keagamaan, lingkungan dan banyak hal. Dari survei tersebut, kami dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus kami lakukan sesampainya di desa, dan proker apa yang harus kami kerjakan disana dan apa yang perlu kami benahi.

Minggu pertama masih proses adaptasi terhadap lingkungan dan masyarakat di Desa Gununggede. Dari arahan ketua kelompok kami berkeliling ke rumah rumah sekitar posko dan menyapa warga sekitar. Alhamdulillah sambutan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Di minggu pertama ini kami juga sudah mulai melakukan beberapa proker seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa tersebut seperti mengikuti Yassin dan Tahlilan bersama warga setempat dan mulai mengajar madin masjid sekitar.

Di minggu kedua kami membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan program kerja dan salah satu program kerja kami yakni kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN Gununggede 03 dan bimbingan belajar di posko untuk membantu anak anak di dusun Kalikuning agar lebih menguasai materi yang didapat di sekolah sudah dimulai dengan efektif.

Dalam upaya pelaksanaan salah satu program kerja KKN yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah, mahasiswa KKN melakukan persiapan dengan melakukan survey ke sekolah

dan bertemu kepala sekolah untuk meminta izin dalam pelaksanaannya. Pertemuan dengan pihak sekolah ini berjalan dengan lancar dan pihak sekolah juga menerima mahasiswa KKN dengan baik

Mahasiswa KKN ditugaskan untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan membantu adaptasi teknologi sebagai upaya membantu sekolah serta memberikan manfaat, seperti membimbing belajar bagi peserta didik dan sekaligus juga menjadi wadah pemberdayaan mahasiswa untuk dapat membantu kegiatan sekolah berdasarkan kebutuhan sekolah tersebut. Mahasiswa KKN melakukan bimbingan belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan selama bimbingan belajar ialah buku dan alat tulis. Model pembelajaran yang diberikan pada setiap kelas bervariasi tergantung tingkatan kelas. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi kepada siswa-siswi, memberikan latihan soal sebagai bentuk evaluasi serta diselingi games untuk memudahkan siswa-siswi dalam memahami materi yang diberikan. Kehadiran mahasiswa dengan penerapan pembelajaran metode yang menarik menyesuaikan kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membantu pembelajaran. Peserta didik pada sekolah dasar memberikan kesempatan dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswa KKN sebagai asisten pengajar dan mampu menjadikan mahasiswa sebagai sosok yang menginspirasi.

Hadirnya program ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar, menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal menyelesaikan masalah mahasiswa dalam yang dihadapi, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Pada Minggu ketiga rutinitas yang kami kerjakan sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu mengajar SD, mengajar madin, mengadakan bimbel, mengikuti kegiatan masyarakat dan melakukan beberapa sosialisasi di SD dan TK sesuai dengan program kerja yang telah kami susun. Di minggu keempat dan merupakan minggu terakhir kami di desa ini, kami mengadakan sosialisasi terhadap warga dusun Kalikuning dan di minggu ini kegiatan mengajar dihentikan karena kami mulai sibuk mempersiapkan penutupan yang diselenggarakan di SD, TK maupun madin setempat sekaligus kami akan lebih fokus terkait program kerja kelompok berupa penanaman pohon, kami juga mulai mengerjakan laporan yang merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN ini.

Dalam waktu satu bulan penuh kegiatan KKN kami lakukan dan waktu yang ditentukan kampuspun segera berakhir saya berharap program kerja yang kami laksanakan di Desa Gununggede dapat bermanfaat dan semua program dan kegiatan yang terlaksana diharapkan dapat berkelanjutan dan tidak berhenti ketika KKN berakhir.

Eksistensi Kegiatan Madin di Dusun Kali Kuning

Raihan Jogi Yuwono

Universitas UIN Satu mengadakan KKN untuk para mahasiswa dan mahasiswi semester 6. Pendaftaran KKN dibuka pada tanggal 28 Desember sampai 5 Januari tahun 2023. Dan pada pendaftaran KKN Kali ini, saya mendaftarkan diri saya untuk mengikuti KKN reguler. Disitu saya memilih melaksanakan KKN di kota Blitar. Tepatnya di desa Gunung Gede, di dusun Kali Kuning. Saya cukup bersemangat dalam mengikuti KKN kali ini. Meskipun sebelumnya sedikit khawatir untuk bertemu dengan teman baru, tapi saya berpikir bahwa KKN kali ini bisa menambah relasi, teman baru dan pengalaman baru yang kelak dapat berguna bagi masa depan saya. Sebelum KKN, tentu saja teman-teman mengadakan rapat dengan seluruh anggota KKN Gunung Gede 3.

Untuk menentukan banyak hal keperluan untuk KKN selama 30 hari kedepannya. Seperti pemilihan nama ketua kelompok, koor desa dan koor cam, dan juga pembagian divisi di setiap kelompok. Dan keperluan lain seperti bekal apa yang harus kita bawa dalam KKN kali ini, karena saat KKN kita juga harus bisa dan dituntut untuk mandiri ditempat KKN. Dalam Kelompok KKN Gunung Gede 3 kali ini, saya masuk kedalam

divisi pendidikan bersama beberapa teman lainya. Yaitu, Naya, Chuusna, Lia, Novita, Luthfia, Maya dan Diyah. Dan kali ini saya akan menjabarkan apa saja yang kami lakukan sebagai divisi pendidikan selama KKN di desa Gunung Gede Blitar. Namun kali ini saya ingin lebih menjabarkan tentang kegiatan madin di desa Gunung Gede.

Sesuai namanya yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kami dan teman-teman diharapkan untuk berfokus untuk membantu kegiatan pendidikan di desa Gunung Gede. Hal ini juga merupakan salah satu visi dan misi dari kelompok Gunung Gede 3. Banyak sekali kegiatan pendidikan yang dapat kami lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa Gunung Gede. Seperti membantu mengajar di sekolah-sekolah. Khususnya di dusun Kali Kuning karena kami ditempatkan di Dusun Kali Kuning. Tidak hanya secara formal di dalam lingkup sekolah, kami juga ikut membagikan ilmu kami yang sudah kali peroleh ke anak-anak dan warga sekitar dikehidupan sehari-hari.

Namun tidak ketinggalan juga pembelajaran agama yang juga sangat penting untuk kami perhatikan. Kami dari divisi pendidikan Gunung Gede 3 diwajibkan untuk membantu kegiatan mengajar di madrasah dinniyah yang ada di desa Kali Kuning. Perlu kami informasikan, bahwa di dusun Kali Kuning desa Gunung Gede ini, terdapat tiga Madrasah Diniyah. Yaitu Madin yang bertepatan di masjid Al-huda. Tempatnya sangat dekat dari posko kami dan dapat ditempuh dengan jalan kaki. Lalu menuju selatan yaitu Madin ke dua yang bertempat di

masjid atau, kami teman-teman KKN biasa menyebutnya dengan masjid tengah, dikarenakan lokasi masjid nya bertempat ditengah diantara 2 madin. Dan yang terakhir dan yang paling jauh adalah madin Darul Istiqomah madin yang paling jauh. Teman-teman KKN Gunung Gede 3 biasa menyebut lokasi madin Darul Istiqomah dengan nama masjid pojok, karena lokasi masjid yang terletak paling jauh dan paling pojok di antara dua madin lainya.

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah. Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan di luar sekolah formal yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Kami dari divisi pendidikan Gunung Gede 3 mulai menyusun jadwal-jadwal yang kami perlukan untuk mengajar madin di tiga madin tersebut di minggu pertama setelah kegiatan anjangsana sana mengitari rumah warga Dusun Kali Kuning selesai. Dalam sistem penyusunan jadwal madin, kami membuat beberapa tema pembelajaran untuk 1 minggu. Seperti tilawati, makhorijul huruf, tilawati, tajwid, menghafal doa harian dan surah pendek, sholawat dan fasholatan.

Terdapat dua metode dalam mengajar madrasah dinniyah. Yaitu metode Utsmani dan juga dengan metode tilawati. Metode Utsmani adalah metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini menggabungkan antara tiga metode, yaitu metode Riwayah, metode Dirayah, dan metode belajar membaca Al-Qur'an, yang disusun dalam sebuah rangkaian materi yang mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan. Sedangkan metode tilawati adalah metode tilawati adalah suatu metode mengajar membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dan aturannya. Kami mengajar secara bergantian sesuai jadwal yang diberikan namun tetap dibawah tanggung jawab semua anggota divisi pendidikan. Oleh karena itu, jika ada anggota yang berhalangan untuk mengajar, maka anggota dari divisi pendidikan wajib untuk menggantikannya. Kami melaksanakan kegiatan madin selama 30 hari sampai hari perpisahan madin. Dalam rangka perpisahan madin, kami juga berkesempatan untuk merayakan ulang tahun madin di masjid Darul Istiqomah. Dalam rangka perayaan tersebut, kami mengadakan acara sebagai bentuk kenang-kenangan untuk para santri madin. Kami mengadakan acara lomba keagaaman seperti lomba wudhu, lomba adzan, lomba sholat dan sebagainya.

Pada malam harinya, kami mengadakan acara isra miraj dan hari lahir TPQ UIN SATU Tulungagung. Namun kami tidak hanya melakukan kegiatan di madin pojok saja, namun kami juga melaksanakan acara penutupan di dua masjid lainya. Namun acara penutupan madin di 2 masjid tersebut

dilaksanakan secara sederhana. Dan pelaksanaan serangkaian acara-acara tersebut juga menandakan akhir dari kegiatan madin yang kami lakukan di dusun Kali Kuning.

Pentingnya Pengawasan Orang Tua terhadap Anak Remaja di Era Digital

Nayandra Bilqis A.M.

Pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2023 kami berangkat menuju tempat KKN yang berada di Dusun Kali Kuning,Desa Gunung Gede,Kabupaten Blitar. Setelah kami sampai di tempat kami memperkenalkan diri kepada teman-teman satu kelompok. Ada yang rumahnya Blitar,Surabaya,Lamongan,Trenggalek,Palembang,kediri,Tulu ngagung. Disana kami berbincang-bincang dengan teman-teman. Pada hari selanjutnya devisi pendidikan berkunjung ke SD meminta izin membantu mengajar di SDN GUNUNG GEDE 03 setelah itu kami berkenalan dengan adek adek mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, murid dari kelas 1 sampai dengan 6 kurang lebih mencapai 130 anak.

Pengertian parenting adalah segala hal yang berhubungan dengan bagaimana kita sebagai orang tua dan mendidik anak. Parenting dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan,perbuatan,dan interaksi orang tua untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan pola asuh yang baik dan benar. Parenting tidak hanya kegiatan satu pihak atau satu arah,dari

orang tua kepada anak untuk mengasuh, mendidik, mengayomi, melindungi, melindungi, atau membesarkan anak melainkan proses interaksi yang intensif antara kedua pihak. Anak adalah anugrah Allah SWT., yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap orang tua dalam berbagai aspek kehidupannya.

Beberapa aspek tersebut diantaranya bertanggungjawab dalam menyayangi dan berlaku lembut terhadapnya, memberi nafkah, memperhatikan kesehatannya, memberikan perlindungan yang baik, mendidiknya dengan baik,memperhatikan Pendidikan dan pengajarannya serta menanamkan ajaran-ajaran islam dan melatihnya untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dan sunnah-sunnah dalam agama islam. Tanggung jawab Pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak,melindungi keselamatan jasmani dan rohani dan membahagiakan anak baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian stimulus Pendidikan agar membantu pertumbuhan dan perkembangan sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan yang lebih lanjut. Peran guru juga dibutuhkan dalam membangun kepribadian peserta didik dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Bagaimana peran orang tua di daerah perbatasan terhadap kesuksesan pendidikan anaknya? Pertanyaan ini mengingatkan kepada saya akan peristiwa beberapa bulan yang lalu pada saat pembagian raport atau hasil belajar siswa atau siswi. Seperti biasa sebelum pembagian raport selalu diawali dengan sambutan singkat atau arahan dari wali kelas. Sebagai wali kelas,tentunya punya kewajiban untuk menyampaikan kepada orang tua tentang pencapaian keberhasilan belajar anak didiknya,juga hal lain yang berkaitan dengan catatan perilaku siswa selama satu semester,dan lain-lain. Menariknya, ketika ada orang tua yang menyampaikan sebuah harapan dan kepasrahan mereka akan pendidikan anak-anak mereka.

Sebuah kalimat terucap "kami serahkan sepenuhnya pendidikan anak-anak kami kepada Bapak/Ibu guru di Sekolah". Bagi saya,ucapan tersebut adalah gambaran kepribadian dari orang tua akan eksistensinya,bahwa sesungguhnya mereka masih kaku untuk menata anak-anak mereka,masih ragu akan peran,tugas dan tanggung jawab mereka sebagai orang tua. Konsep seperti itu,buah dari pemikiran bahwa tugas orang tua yaitu hanya bekerja mencarikan nafkah uang untuk membayar kewajiban anaknya di sekolah,sedangkan mendidik, mengajar dan membina anak-anak adalah tugas Bapak/Ibu guru di sekolah. Pemikiran - pemikiran ini tentunya akan berdampak pada perkembangan anak itu sendiri. Jadi,jangan heran jika masih banyak siswa yang malas belajar dan tidak mau sekolah,tidak mau mengerjakan PR(pekerjaan rumah) yang berada di Dusun Kali

Kuning,Desa Gununggede,Kota Blitar . Perilaku anak tersebut menunjukkan peran dan fungsi control orang tua masih rendah.

Melihat persoalan di atas sangat diperlukan sebuah upaya untuk menyadarkan,mengembalikan marwah orang tua,tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung pendidikan anak mereka melalui sebuah kegiatan yang namanya parenting. Istilah *(parenting)* mungkin sangat asing bahkan kita tidak pernah mendengar sama sekali,sebagian besar orang tua yang ada di perbatasan ataupun masyarakat pedesaan pada umumnya. Pendidikan parenting ini sangatlah penting bagi orang tua siswa atau siswi. Parenting disini bukan hanya sekedar mengasuh anak,namun orang tua harus mendidik,membimbing,dan melindungi setiap perkembangan anak. Termasuk mengarahkan mereka untuk belajar.

Pendidikan parenting ini memiliki pengertian yaitu program pendidikan yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan kualitas kepengasuhan dan tercapainya visi-misi. Adapun manfaat yang diperoleh dari parenting yaitu menambahkan wawasan dan pengetahuan orang tua dalam hal pengasuhan anak sesuai dengan usia,karakter,dan perkembangannya. Dengan tujuan untuk mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam hal pengasuhan.

Dalam pengasuhan orang tua terlebih dahulu harus memahami tentang pola asuh yang baik bagi anaknya. Hal ini sangat penting proses pengasuhan sesuai dengan karakter

masing-masing usia dan perkembangan anak. Maka dari itu dengan adanya parenting pendidikan ini pastinya akan membuat orang tua lebih mengerti bagaiman pola asuh anak yang baik. Karena beda usia beda juga pengasuhannya. Selain itu mampu meningkatkan kesadaran orang tua. Orang tua juga harus memiliki kesadaran bahwa mengasuh anak itu perlu memerlukan ilmu dan pengetahuan.

Mengasuh anak tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhannya saja. Mengasuh anak dan membesarkan anak itu berbeda. Jika membesarkan adalah terkait dengan kebutuhan fisik sedangkan pengasuhan terkait dengan kebutuhan psikis. Anak perlu kasih sayang dari anggota keluargannya,tanpa adanya kekerasan baik fisik maupun kekerasan verbal ataupun perkataan. Serta menyamakan tujuan dan kepentingan antara guru dan orang tua murid. Kehidupan anak lebih lama waktunya dengan keluarga dibandingkan di sekolah. Ketika anak di rumah perlu adanya tindak lanjut tentang menyampaikan pembiasaan sikap perilaku yang diajarkan di sekolah. Maka perlunya guru menyampaikan kepada orang tua murid dalan suatu pertemuan. Hal ini terkait dengan nilai-nilai sikap,moral dan disiplin yang perlu dilaksanakan di rumah bersama keluarga. Misalnya tentang tatacara makan yang baik,minum yang baik,merapikan mainan yang telah digunakan,meminta maaf jika bertengkar,berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,berbicara dengan sopan dan lain-lain.

Untuk menyukseskan kegiatan pendidikan parenting ini tentu kita sangat membutuhkan peran dari orang-orang yang memiliki pengetahuan dalam pendidikan anak dan orang tua dan juga kegiatan seminar di sekolah dengan menghadirkan narasumber yang ahli dalam menangani masalah anak dan orang tua. Selain itu juga peran guru konselung tidak kalah penting dalam menata siswa dan siswi sekaligus motivator bagi orang tua siswa atau siswi. Dengan terlaksananya kegiatan pendidikan parenting tersebut,mampu menjawab kegalauan guru di sekolah,semakin berkurangnya masalah indisipliner siswa. Peran orang tua dalam mangasuh anak dan mendidik anak lebih produktif,serius tanpa ragu. Selain itu, hasil dari kecapaian tersebut akan mendorong proses kegiatan belajar dan mengajar yang lebih efektif dan produktif serta sikap dan perilaku siswa maupun siswi semakin membaik,sehingga mampu melahirkan pelajar yang berpengetahuan,cerdas berkarakter,kreatif dan berprilaku baik. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh anak:

- Tingkat pendidikan orang tua
  Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
- Lingkungan orang tua
  Orang tua yang terlalu sibuk bekerja cenderung menyerahkan pengasuhancanak mereka kepada orang-orang terdekat bahkan kepada baby sitter. Oleh karena itu pola pengasuhan yang didapat oleh anak juga sesuai dengan orang yang mengasuh tersebut.

Dari uraian di atas,dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu adanya hal-hal yang bersifat internal (berasal dalam diri) dan bersifat eksternal (berasal dari luar). Hal itu menentukan pola asuh terhadap anak-anak untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan norma yang berlaku.

Peran Mahasiswa KKN terhadap Pelestarian Budaya di Desa Gununggede

Saila Rosyidah

Budaya merupakan sebuah warisan dan kekayaan leluhur yang sangat berharga. Koentjaraningrat menjelaskan kebudayaan atau culture sebagai pemikiran yang menghasilkan karya yang tidak berakar dari nurani namun melalui proses belajar dan hanya bisa dicetuskan oleh manusia. [12] Sedangkan menurut Liliweri kebudayaan sebagai pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar dan semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. [13] Jadi, budaya merupakan sebuah karya yang memiliki nilai keindahan dan di cetuskan oleh manusia itu sendiri.

Dalam proses perkembangannya, keberadaan budaya kini semakin luntur ditelan oleh zaman. Semakin berkembangnya teknologi membuat banyak budaya

[12] Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2015. h.8.

[13] Liliweri.*Makna budaya dalam komunikasi antar budaya / Alo Liliweri*. Yogyakarta : LKIS, 2009.h.8

terlupakan bahkan ditinggalkan oleh sebagian masyarakat. Berbicara mengenai hal ini, setiap daerah memiliki seni dan budaya masing-masing sebagai ciri khas, seperti budaya yang berada di daerah Gununggede tepatnya di Dusun Kali Kuning Wonotirto Kabupaten Blitar yang memiliki seni budaya beserta sejarah uniknya masing-masing. Tentunya apabila hal tersebut di lestarikan dengan baik akan menjadi identitas keberagaman adat istiadat dan budaya di wilayah tersebut.

Namun pada kenyataannya, hadirnya teknologi di era digital memberikan dampak negatif terhadap masyarakat terutama generasi millenial yang cenderung acuh tidak peduli dengan keberadaan budayanya sehingga semakin lunturlah rasa cinta terhadap budaya nusantara di wilayahnya. Adanya teknologi membuat para masyarakat, pemuda bahkan anak-anak semakin jarang melestarikan budaya tradisional, mereka jarang sekali mengenal lebih dekat dengan tarian serta alat musik tradisional sehingga dalam hal ini, perkembangan zaman dan arus globalisasi yang cepat menjadi tantangan dalam pelestarian seni dan budaya tradisional.

Selain itu, dampak globalisasi membawa perubahan gaya hidup masyarakat hingga lunturnya rasa cinta terhadap budaya padahal seharusnya seni dan budaya lokal Nusantara adalah peninggalan sejarah leluhur yang wajib dijaga dan dilestarikan. Dalam UUD 1945 pasal 32 ayat 1 menjelaskan bahwa "Negara memajukan kebudayaan Nasional Indonesia ditengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nila

budayanya". Sehingga disimpulkan bahwa pelestarian seni dan budaya adalah tanggung jawab bersama.

Kebudayaan tradisional seperti ludruk, jaranan, musik orkes telah jarang dimainkan oleh masyarakat Dusun Kali Kuning Desa Gununggede. Ratusan masyarakat, pemuda bahkan anak-anak sudah jarang sekali memainkannya, mereka akan lebih memilih bermain gadget daripada budaya tradisionalnya. Pada saat ini, jika kita memperkenalkan kembali alat musik tradisional maupun permainan tradisional pada generasi millenial pasti mereka sangat asing karena mereka lebih mengenal budaya modern daripada tradisional. Jika dilihat pada saat ini, alat musik tradisional, tarian tradisioanl sudah jarang terekspos sehingga perlu adanya upaya pelestarian budaya.

Sebenarnya, lunturnya budaya tradisional ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, permainan modern juga lebih menarik sehingga gadget saat ini lebih dipilih anak generasi milenial. Oleh sebab itu, pelestarian budaya tradisional ini sangat penting ditanamkan pada masyarakat dan calon generasi bangsa yang maju karena bangsa yang maju adalah bangsa yang kental akan kebudayaan. Tim Mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tuungagung dalam hal ini berusaha menghidupkan kembali budaya-budaya yang dirasa telah tergeser seiring perkembangan zaman. Modal awal yang diterapkan sebagai solusi ditengah tingginya pengaruh globalisasi terhadap masyarakat untuk melestarikan seni dan

budaya yang berada di wilayah Gununggede ini adalah dengan menghidupkan kembali budaya permainan tradisional sebagai wujud upaya pelestarian dan cinta terhadap budaya Nusantara.

Pada intinya, permainan dan bermain merupakan bagian dari dunia anak-anak, melalui bermain permainan anak-anak dapat memperoleh kesenangan tersendiri bagi mereka. Bermain permainan merupakan salah satu jenis aktivitas fisik yang dapat membantu tumbuh kembang anak. Namun, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bermain tidak lagi menjadi aktivitas fisik yang mendukung tumbuh kembang anak. Dengan diadakannya berbagai macam lomba balap karung, makan kerupuk, lomba lato-lato diiringi dengan musik-musik daerah diharapkan mampu memberikan pengaruh besar juga edukasi terhadap kalangan anak muda juga anak-anak agar melestarikan budaya lokal.

Tim mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung mejadi bagian penting dalam upaya melestarikan budaya bersanding dengan tingginya arus globalisasi yakni dengan menampilkan kebudayaan tarian tradisional Indonesia, memperkenalkan kepada masyarakat tentang asyik nya mempelajari kebudayaan Indonesia dan turut serta menunjukkan rasa ketertarikan yang tinggi terhadap budaya Indonesia. Serta masih banyak cara kita untuk melestarikan kebudayaan Indonesia agar negara lain tahu, bahwa negara Indonesia mempunyai banyak sekali kepulauan,

daerah, bahasa serta kebudayaan yang layak untuk dilihat oleh dunia internasional.

Upaya dalam melestarikan dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya tradisional dengan melestarikan kesenian tradisional tersebut, tidak lain demi mewujudkan ketahanan budaya tradisional. Kebudayaan merupakan warisan nenek moyang yang turun temurun dari generasi ke generasi lain dan harus dijaga, kita sebagai generasi penerus harus ikut serta dalam melestarikan dan mempertahankan budaya yang kita miliki agar tidak hilang karena perubahan zaman. Apalagi di era digital ini kita dapat memanfaatkan teknologi dengan mudah untuk melestarikan budaya tradisional agar dapat diketahui dan dipelajari oleh masyarakat khususnya di Indonesia.

Kerukunan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial dan Keagamaan Dusun Kalikuning Desa Gunung Gede

Ahmad Wildan Raikhana

Perkenalkan, nama saya Ahmad Wildan Raikhana, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).Saya dari fakultas ekonomi dan bisnis islam mengambil program studi Ekonomi Syari'ah di Kampus UIN SATU Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Roemah tamah yang berada didesa Tanjungsari,kecamatan boyolangu Kebetulan tempatnya tidak jauh dari kos saya tingal. pertemuan-pertemuan penting itu menjadi awal Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Saya mendapatkan tempat sebagai mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Gunung Gede Kecamatan wono tirto. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan seluruh

mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode bulan Februari diselenggarakan dengan mengusung tema menggali potensi Desa menuju masyarakat yang berkemajuan. Pada tulisan ini penulis berupaya membahas bagaimana peran serta mahasiswa *sebagai agen of change* guna menjadi agen perubahan, menemukan dan berusaha memaksimalkan potensi keagamaan desa. Potensi desa dalam tulisan ini berupa kegiatan sosial dan keagamaan yang berusaha kami angkat dalam media sosial. Pembagian kelompok KKN yang secara random telah terbagi berdasarkan kebijakan akademik kampus, membawa kami belajar di tengah masyarakat Desa Gunung Gede tempat kami belajar, tepatnya berada di posko Gunung Gede 03 dusun kali kuning. Besar harapan kami agar kedatangan kami berdampak bagi masyarakat terutama kepada khalayak umum.

Desa Gunung gede secara administratif merupakan salah satu desa yang terletak di bawah naungan pemerintah kecamatan Wonotirto. Desa ini dikepalai oleh seorang Lurah bernama Bapak Mayar. Masyarakat desa kali kuning mayoritas bekerja sebagai petani tebu karena disana memang memiliki banyak lahan pertanian tebu. Secara kultur keagamaan, penduduk Desa Pasiraman merupakan mayoritas beragama islam namun, ada juga beberapa keluarga yang beragama Kristen. 22 Januari 2023 saat kami telah tiba di posko KKN

Gunung Gede 03 kami menyaksikan betul nilai gotong royong ini hidup dan teriplementasi dalam kehidupan sosial masyaratnya. Warga sekitar dengan ringan tangan membantu kami membersihkan halaman posko dan mendirikan tenda sebagai parkir darurat guna mempermudah aktifitas kami. Hal ini jauh rasanya jika dibanding dengan interaksi yang terjadi dalam masyarakat perkotaan dewasa ini.

Pada tanggal 29 Januari 2023 kami diminta Pak lin selaku kamituwo, bahwa ada acara kerja bakti disalah satu rumah warga yang letaknya tidak jauh dari posko kami untuk membantu membangun rumah (Sambatan) dalam kegiatan ini kami berinteraksi dengan masyarakat sekitar, bertukar cerita, hingga siang, kemudian kami diberi sarapan serta diberi oleh-oleh makanan dari warga. Kerukunan masyarakat kali kuning begitu erat, terlihat dari banyaknya kegiatan sosial dan agama yang dilakukan didusun kali kuning seperti gotong royong, yasinan ibu muslimat, yasinan rutinan bapak bapak malam jumat, dan sebagainya.

Tradisi Anjang Sana-Sini sebagai Simbol Kerukunan

Sikap beragama pada tipologi ini adalah mengandaikan, bahwa pemahaman agama-agama tidak sepenuhnya sempurna atau sudah lengkap. Pendapat ini bisa dimungkinkan terjadi konversi agama, ketika memandang dan memahami agamanya tidak lebih baik dari agama orang lain. Tipologi transformatif pada prinsipnya seseorang memiliki kesiapan dan terbuka untuk melakukan perubahan.Sikap

beragama di atas, dapat dipahami menjadi dua hal penting, di antaranya: absolutisme dan relativisme. Sikap absolutisme adalah kemutlakan kebenaran hanya ada pada seseorang, sehingga tidak dimungkinkan untuk menerima atau terbuka kepada kebenaran orang lain. Dalam konteks masyarakat ddesa gunung gede nilai transformative tersebut dapat dilihat dari tradisi Anjang Sana-Sini yang artinya saling berkunjung sesama warga tanpa harus mempermasalahkan perbedaan agama. Umumnya tradisi ini dilaksanakan setelah hari besar keagamaan mislnya Idul fitri, Idul adha, Natal, tahun baru, arak-arakan dan sebagainya.

Dalam mewujudkan branding desa, kami yang dipercaya dalam divisi komunikasi dan publikasi berupaya menghasilkan input berupa konten media sosial yang kami peroleh dari aktivitas masyarakat desa. Kami mengunjungi tempat-tempat potensial yang menjadi ikon Desa Gunung gede Salah satunya makam sebagai tempat wisata religi yang masif dikunjungi banyak peziarah, bahkan dari luar desa. Terdapat salah satu makam sesepuh desa gunung gede yang bernama mbah putih. Namun keberadaannya masih banyak belum diketahui oleh masyarakat sekitar. Kami mahasiswa kkn desa gunung gede khususnya kelompok dusun kali kuning mempunyai rencana untuk kembali melestarikan dan menjaga petilasan makam mbah putih agar bisa ter explore oleh masyarakat, mulai dari membersihkan makam mbah putih, membuat plang petilasan makam mbah putih, memasang plang petunjuk arah ke mbah putih, hingga menggelar acara tahlil dan doa bersama di makam mbah putih bersama masyarakat, agar tercipta kerukunan masyarakat dalam hal sosial agama.

Berbagi dengan Yatim Piatu dan Dhuafa

Ni'matus Sa'adah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan disetiap kampus, salah satunya yang dilakukan dikampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini yang diselenggarakan oleh kampus UIN SATU Tulungagung ini bertujuan sebagai wadah mahasiswa dalam memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mencari permasalahan yang ada dimasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di dua kabupaten yakni Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung, yang diikuti oleh sekitar 4.290 mahasiswa yang aktif di UIN SATU Tulungagung. Selama kurang lebih 30 hari kelompok kami akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Kalikuning, Desa Gunung Gede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Di Desa Gunung Gede ini sendiri terdapat empat Dusun yang diantaranya yaitu, Dusun Kalikuning, Krajan, Kalikenongo, dan Sumberbendo.

Pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan serentk pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023. Setibanya diposko kami sekelompok bekerja sama untuk membersihkan

posko yang akan kami tempati, yaitu dirumah Bapak Sumalin. Setelah kondisi posko yang di rasa sudah bersih kami sekelompok menata barang bawaan nya dan setelah semuanya sudah selesai dan sudah merasa nyaman kami sekelompok melaksanakan tahlil dan doa bersama agar kegiatan-kegiatan yang akan kami jalankan berjalan dengan lancar.

Dengan kedatangan kami di Desa Gunung Gede ini disambut dengan baik oleh bapak kepala desa, dan perangkat desa lainnya, terlebih lagi dengan masyarakat di sekitar posko menyambut kami dengan baik dan ramah. Sebelum acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata indi Balai Desa kami juga melakukan anjangsana di lingkungan sekitar posko untuk memperkenalkan diri dan meminta izin bahwa selama kurang lebih satu bulan atau 30 hari kami akan tinggal di Dusun Kali Kuning serta akan mengadakan kegiatan di lingkungan masyarakat.

Selama kurang lebih satu minggu di lokasi Kuliah Kerja Nyata ini kelompok kami mulai melakukan kegiatan yang sesuai dengan devisi masing-masing atau devisi yang telah dipilihnya. Pembagian devisi perkelompok disesuiakan dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Kebetulan saya memilih devisi kesehatan dan lingkungan hidup. Di dalam devisi kesehatan dan lingkungan hidup ini banyak kegiatan yang dilaksanakan salah satunya yaitu santunan anak yatim piatu dan pembagian sembako kepada dhuafa yang ada di Desa Gunung Gede.

Anak yatim piatu adalah seorang anak yang ditinggal pergi (meninggal) oleh salah satu atau kedua orang tuanya. Kehilangan orang yang dikasihi serta orang yang menyayangi dan melindungi mereka pasti menjadi hal yang sangat sulit dan berat bagi mereka. Maka dari itu di dalam ajaran agama islam memerintahkan umatnya untuk menyantuni anak-anak yatim. Berbagi itu juga bukan hanya akan mendatangkan pahala bagi yang mengerjakannya namun juga akan menimbulkan aksi sosial yang sangat bermanfaat bagi sesama manusia.

Anak yatim adalah anak yang sudah tidak memiliki orang tua atau salah satu orang tua nya sehingga tidak ada yang menjamin akan kebutuhannya di masa depan. Sementara dhuafa adalah golongan orang-orang yang lemah dalam artian tidak berdaya karena keadaannya bukan karena sifat yang malas. Contohnya seperti anak yatim piatu, fakir miskin, muallaf, korban bencana dan lain sebagainya. Dengan pemberian santunan ini diharapkan dapat membantu meringankan kebutuhan pokok anak-anak yang tinggal di wilayah Desa Gunung Gede tersebut. Agar saling berlomba - lomba dalam berbuat kebaikan dalam bulan yang pebuh keberkahan. Dan mengingat anak-anak tersebut yang masih sangat membutuhkan uluran tangan dari semua pihak, baik kehidupan sehari-hari maupun pendidikannya.

Kegiatan santunan yang dilaksanakan di lapangan tambakrejo ini adalah acara rutin yang dilakukan oleh persatuan driver blitar Selatan sebagai acara wajib

tahunan.tahun ini dalam persatuan driver blitar memberikan santunan sekitar 30 anak yatim piatu.

Alhamdulillah, tahun ini dalam persatuan driver blitar selatan masih bisa mengadakan acara santunan anak yatim piatu. Mudah-mudahan kedepannya persatuan driver blitar Selatan bisa terus konsisten memberikan santunan kepada anak yatim piatu sesuai dengan perintah agama untuk peduli terhadap anak yatim piatu serta sudah menjadi tradisi di persatuan driver blitar Selatan. Kegiatan santunan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian persatuan driver blitar Selatan terhadap sesama dan juga sebagai bentuk rasa syukur kehadirat Allah SWT. Alhamdulillah, persatuan driver blitar Selatan sudah memberikan santunan kepada sekitar 30 anak yatim piatu. Mudah-mudahan ini bisa menuntun kita semua pada sebuah perubahan dan mudah-mudahan kepercayaan masyarakat terhadap persatuan driver blitar Selatan terus untuk meningkatkan dari waktu ke waktu.

Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Peduli (Lazis-NU) ranting kali kuning mengadakan kegiatan pembagian paket sembako kepada kaum dhuafa di dusun kalikuning. Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Peduli (Lazis-NU) membagikan paket sembako sesuai tugas kami, yaitu mengelola dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah kepada yang berhak. Tiap paket sembako yang di bagikan kepada kaum dhuafa berisikan beras, minyak goreng serta uang kepada warga yang kurang mampu. Untuk membantu meringankan kebutuhan para kaum duafa. Lembaga amil

zakat Nahdhatul ulama peduli (LAZISNU) di Dusun kali kuning ini membagikan sekitar 25 paket sembako, Alhamdulillah, Lembaga Amil zakat Nahdhatul ulama (LAZISNU) dapat berperan memfasilitasi para kaum dhuafa untuk berbagi sebagian harta kekayaannya, dan membantu para duafa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Ia melanjutkan, jika kaum duafa sudah saling membantu.

Lembaga Amil zakat Nahdhatul ulama peduli (LAZISNU) ini menyampaikan rasa syukur kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada para donatur yang turut berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Terdapat manfaat dan keistimewaannya bagi kita yang hendak berbagi dengan anak yatim piatu dan dhuafa antara lain di doakan malikat, hartanya akan diganti oleh Allah SWT, di tempatkan di dekat Rosulullah SAW, Dinaungi Allah SWT dan tidak tergolong yang ingkar atas hari pembalasan serta banyak lagi yang lainnya.

Refleksi Pengalaman KKN: Pembelajaran dan Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Senam Lansia untuk Menjaga Kesehatan

Zulfani Mohammad Zam-Zam

Kuliah Kerja Nyata adalah program wajib yang dilakukan oleh mahasiswa di Indonesia untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi mereka dalam pengabdian masyarakat. Seperti namanya, program ini membantu mahasiswa untuk belajar dan berpartisipasi secara langsung dalam masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di sekolah untuk membantu masyarakat dan memahami realitas sosial yang ada. Dengan tujuan untuk melaksanakan tugas kkn tersebut, maka saya melakukan kegiatan anjangsana di lingkugan sekitar posko. Di kelompok kami ditentukan bahwa dilakukan kegiatan anjangsana selama 7 hari pertama selama kegiatan kkn dilaksanakan. Tidak lupa sebagai laporan bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan anjangsana, kampus telah membuat keputusan bahwa semua mahasiswa harus menunjukan bukti anjangsana dengan meng-upload foto anjangsana di instagram. Saya secara pribadi melakukan kegiatan anjangsana pada hari ke-7. Sebagai mahasiswa yang

mengikuti KKN, saya dapat merasakan banyak hal yang berharga dan mengubah pandangan hidup saya. Dalam program ini, saya bertemu dengan masyarakat yang berbeda dan belajar banyak hal dari mereka. Saya juga belajar tentang tanggung jawab sosial dan bagaimana membantu masyarakat dalam hal yang sederhana. Oleh karena itu selama saya kkn di desa Gunung gede, saya mengamati kesehatan lansia. Kondisi kesehatan lansia di desa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti akses ke layanan kesehatan, pola makan, gaya hidup, kondisi lingkungan, serta aspek sosial dan ekonomi. Beberapa kondisi kesehatan yang umum terjadi pada lansia di desa antara lain:

1. Penyakit kronis: Penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung koroner seringkali terjadi pada lansia di desa. Hal ini disebabkan oleh perubahan pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat, serta kurangnya akses ke layanan kesehatan.
2. Kekurangan gizi: Kekurangan gizi masih menjadi masalah pada lansia di desa, terutama pada yang memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses ke makanan yang bergizi dan pola makan yang tidak sehat.
3. Penyakit menular: Penyakit menular seperti influenza dan infeksi saluran pernapasan seringkali menyerang lansia di desa, terutama pada musim hujan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang tindakan pencegahan serta kurangnya akses ke layanan kesehatan.

4. Kesehatan mental: Masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan seringkali terjadi pada lansia di desa, terutama pada yang merasa terisolasi dari masyarakat atau tidak memiliki dukungan sosial yang cukup.

Untuk meningkatkan kondisi kesehatan lansia di desa, diperlukan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, program-program kesehatan yang spesifik untuk lansia, serta program-program sosial dan ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup lansia. Pendidikan tentang pola makan dan gaya hidup yang sehat, serta pendidikan tentang tindakan pencegahan penyakit dan perawatan diri juga penting untuk meningkatkan kondisi kesehatan lansia di desa.

Oleh karena rasa peduli pada kesehatan lansia di desa Gunung Gede, saya dan seluruh anggota divisi kesehatan kkn Gunung Gede mengadakan senam lansia. Senam lansia adalah jenis senam yang dirancang khusus untuk orang yang telah memasuki usia lanjut atau lansia. Tujuan dari senam lansia adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia melalui latihan fisik dan aktivitas yang dapat membantu meningkatkan kekuatan, kelenturan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh. Senam lansia biasanya melibatkan gerakan ringan yang tidak terlalu membebani tubuh, seperti peregangan, gerakan kaki, gerakan tangan, dan latihan pernapasan. Selain itu, senam lansia juga dapat melibatkan berjalan, berlari, atau berenang, tergantung pada kemampuan dan keinginan masing-masing lansia. Manfaat

dari senam lansia antara lain meningkatkan kesehatan jantung, meningkatkan fleksibilitas dan kekuatan otot, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi, mengurangi risiko jatuh, meningkatkan kualitas tidur, dan meningkatkan kesejahteraan mental. Senam lansia juga dapat membantu mengurangi risiko penyakit kronis, seperti diabetes, hipertensi, dan obesitas.

Begitulah kegiatan kkn saya di Gunung Gede, saya belajar bagaimana bekerja sama dengan tim dan bekerja dalam situasi yang sulit. Dalam KKN, kita harus bekerja sama dengan tim dan beradaptasi dengan situasi yang ada, meskipun tidak selalu mudah. Saya belajar bahwa kita harus saling memahami dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Namun, saya juga menyadari bahwa ada banyak hal yang masih perlu ditingkatkan dalam program KKN. Misalnya, ada kurangnya dukungan dan partisipasi dari pemerintah dan masyarakat. Serta adanya permasalahan lingkungan dan sosial yang masih terjadi dan masih perlu ditangani, secara keseluruhan, pengalaman KKN adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya memperoleh banyak pembelajaran dan menjadi lebih peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Saya juga memahami betapa pentingnya bekerja sama dan berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat.selanjutnya adalah saran yang saya berikan kepada pemerintah desa untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di desa.

Meningkatkan akses ke layanan kesehatan, Pemerintah desa dapat meningkatkan akses ke layanan kesehatan dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, seperti

puskesmas atau klinik kesehatan, dan meningkatkan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia. Menyediakan informasi kesehatan yang akurat, Pemerintah desa dapat memberikan informasi kesehatan yang akurat kepada masyarakat, termasuk tentang cara menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Meningkatkan sanitasi dan kebersihan: Pemerintah desa dapat meningkatkan sanitasi dan kebersihan dengan membangun sarana sanitasi yang memadai, seperti toilet dan fasilitas air bersih, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan. Mendorong pola makan dan gaya hidup yang sehat: Pemerintah desa dapat memberikan edukasi tentang pentingnya pola makan dan gaya hidup yang sehat, seperti mengonsumsi makanan yang bergizi dan berolahraga secara teratur. Mendorong program kesehatan masyarakat: Pemerintah desa dapat mendorong program kesehatan masyarakat seperti kampanye vaksinasi, program pencegahan penyakit menular, dan program kesehatan reproduksi. Meningkatkan kolaborasi dengan instansi terkait: Pemerintah desa dapat meningkatkan kolaborasi dengan instansi terkait seperti dinas kesehatan, rumah sakit, dan universitas untuk meningkatkan akses ke layanan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan melakukan tindakan-tindakan di atas, pemerintah desa dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Posyandu sebagai Penunjang Kesehatan Balita dan Lansia di Dusun Kalikuning

Shafira Maula Bahrian

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang selalu dilakukan disetiap kampus, salah satunya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang selalu diselenggarakan oleh UIN Satu Tulungaggung bertujuan sebagai wadah mahasiswa dalam memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi masyarakat dan mencari solusi dari permasalahan yang ada dimasyarakat. KKN ini dilaksanakan di dua Kabupaten yakni Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung, yang diikuti oleh 4.290 Mahasiswa aktif UIN Satu Tulungagung. Selama kurang lebih 30 hari kelompok kami akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Kalikuning, Desa Gunung Gede, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Di Desa Gunung Gede sendiri terdapat empat Dusun diantaranya, Dusun Kalikuning, Kerajan, Kalikenongo, dan Sumberbendo.

Pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan serentak pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Setibanya diposko kami bekerjasama membersihkan posko yang akan kami tempati, yaitu di rumah Bapak Sumalin. Setelah kondisi posko dirasa sudah bersih dan nyaman kami melaksanakan tahlil dan doa bersama agar kegiatan-kegiatan yang kami jalankan berjalan dengan lancar. Kedatangan kami di Desa Gunung Gede disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa, dan perangkat desa lainnya, terlebih lagi masyarakat di sekitar posko menyambut kami dengan baik dan ramah. Sebelum acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa kami juga melakukan anjangsana di lingkungan sekitar posko untuk memperkenalkan diri dan meminta izin bahwa selama kurang lebih satu bulan kami akan tinggal di Dusun Kalikuning serta akan mengadakan kegiatan di lingkungan masyarakat.

Selama kurang lebih satu minggu di lokasi KKN, kelompok kami mulai melakukan kegiatan sesuai dengan devisi yang telah dipilihnya. Pembagian devisi perkelompok disesuaikan dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Kebetulan saya memilih devisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dalam devisi kesehatan dan lingkungan hidup banyak kegiatan yang dilaksanakan salah satunya yaitu posyandu lansia dan posyandu balita.

Posyandu lansia memiliki peran penting dalam menjaga kualitas hidup lansia dimasyarakat, karena posyandu lansia merupakan unit pelayanan kesehatan terkecil yang dekat dengan keseharian warga. Kagiatan ini ditujukan untuk

masyarakat dengan rentan usia 48 tahun keatas, yang bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia dimasyarakat, sehingga terbentuk layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.[14] Program posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia melalui program puskesmas dengan melibatkan lansia, keluarga, dan tokoh masyarakat. Program posyandu lansia diluncurkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2010, khusus untuk menangani berbagai keluhan masyarakat mengenai kesehatannya.[15]

Keterbatasan unit kesehatan di Desa Gunung Gede serta jarak tempuh yang lumayan jauh menjadikan posyandu lansia suatu kegiatan yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Antusias masyarakat lanjut usia di Dusun Kalikuning akan adanya posyandu lansia sangat tinggi. Kegiatan ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkonsultasi mengenai kesehatan mereka kepada dokter puskesmas yang turut hadir dalam kegiatan tersebut. Keluhan yang sering dialami para lansia yaitu, tekanan darah tinggi, diabetes, radang sendi, kolestrol, dan setrok. Akibat dari penyakit tersebut akitivitas masyarakat lansia menjadi terbatas dan berkurang. Selain itu,

---

[14] "*Posyandu Lansia*", Dinas Kesehatan, 19 April 2021 https://dinkes.limapuluhkotakab.go.id/Welcome/lihatBerita/ZzM2WnFBajhBMkE4Y2RDTU9qWmRGQT09#:~:text=Posyandu%20lansia%20memiliki%20peran%20penting,yang%20lebih%20rentan%20terhadap%20penyakit.

[15] Mahendra Gita Nilasari dan Indah Prabawati, "*Evaluasi Peraturan Derah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Studi pada Posyandu Lansia Sekar Melati di Rw II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya)*".

kader posyandu bertugas memantau perkembangan kesehatan lansia secara detail.

Posyandu balita merupakan pelayanan kepada balita dengan melakukan penimbangan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita, sebab masa balita adalah masa periode emas karena pada masa ini pertumbuhan mengalami peningkatan sangat pesat.[16] Kegiatan posyandu balita di Dusun Kalikuning dilakukan setiap satu bulan sekali yang bertempat disalah satu rumah kader posyandu. Posyandu tersebut diikuti oleh seluruh warga yang memiliki anak balita dengan usia 0 bulan sampai 5 tahun, guna untuk mengetahui pertumbuhan serta mendeteksi gangguan pertumbuhan pada balita.

Hasil dari penimbangan tersebut dicacat di buku KMS, dari data tersebut dapat diketahui status pertumbuhan balita. Pemantauan ini dapat dilakukan diberbagai layanan kesehatan salah satunya yaitu posyandu. Selain untuk mengetahui pertumbuhan balita kegiatan posyandu juga berguna untuk memantau baik buruknya perkembangan gizi pada balita. Dengan adanya kegiatan posyandu diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita di Dusun Kalikuning. Dalam kegiatan ini setiap balita akan melewati pengecekan berat badan, tinggi badan, hingga imunisasi. Imunisasi merupakan vaksin yang diberikan pada anak untuk mencegah penularan penyakit.

---

[16] Fatmalina Febry, "*Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu*", Volume 3, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2012

Dalam kegiatan posyandu terdapat susunan kepengurusan yang akan menjalankan program-program yang telah dirancang. Dalam hal ini dititik beratkan pada upaya penyuluhan dan pencegahan. Secara umum terdapat empat jenis pelayanan yang diberikan dalam kegiatan posyandu lansia diantaranya, pelayanan kesehatan, penyuluhan kesehatan, kegiatan olah raga, dan kegiatan non kesehatan. Pelayanan yang diberikan dalam kegiatan posyandu balita dirasa hampir sama dengan pelayanan posyandu pada lansia yang membedakan hanya kegiatan imunisasi yang diberikan pada balita. Selain pelayanan kesehatan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan yaitu pemberian makanan tambahan (PMT) dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi.

Adanya kegiatan posyandu di Dusun Kalikuning kelompok kami ikut serta membantu mensukseskan jalannya kegiatan posyandu. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh para kader, pihak puskesmas, para lansia, serta ibu-ibu. Kami ikut membantu kader posyandu mulai dari mengukur tinggi badan, mengukur lingkar perut, mengecek berat badan, serta mengukur lingkar kepala dan tangan. Kegiatan posyandu dilakukan dua kali. Minggu pertama khusus untuk posyandu lansia, dan minggu kedua dikhususkan untuk posyandu balita.

Kegiatan Pembersihan Gereja sebagai Bentuk Penguatan Moderasi Beragama

Fatkhu Rozaq Mudzaki

Gereja adalah tempat ibadah yang digunakan oleh umat Kristiani untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti misa, doa, pengajaran agama, dan ritual lainnya. Secara etimologis, kata "gereja" berasal dari bahasa Yunani kuno "ekklesia" yang artinya "umum" atau "terpilih". Secara umum, istilah gereja dapat merujuk pada bangunan fisik tempat umat Kristiani berkumpul untuk beribadah. Namun, dalam konteks yang lebih luas, gereja juga dapat merujuk pada organisasi atau institusi keagamaan yang terdiri dari orang-orang yang memiliki keyakinan yang sama dan mengikuti ajaran agama yang sama.

Gereja memiliki banyak denominasi atau aliran, seperti Katolik, Ortodoks, Protestan, Pentakosta, Baptis, dan lain-lain. Meskipun masing-masing denominasi memiliki perbedaan dalam ajaran, tradisi, dan tata ibadah, tetapi inti dari kepercayaan Kristiani yaitu iman kepada Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus tetap sama. Sebagai salah satu tempat ibadah sebaiknya kita juga memerhatikan kebersihan dari gereja tersebut agar para pengunjung nyaman. Pembersihan gereja

bisa mencakup banyak hal, tergantung pada apa yang perlu dibersihkan. Beberapa hal yang mungkin perlu dibersihkan di gereja termasuk:

1. Lantai dan karpet: Lantai gereja dapat dibersihkan dengan menyapu atau mengepel, sementara karpet dapat disedot atau disikat.
2. Kursi dan bangku: Kursi dan bangku gereja dapat dibersihkan dengan lap yang lembab dan sabun atau cairan pembersih lainnya.
3. Kaca jendela: Jendela gereja dapat dibersihkan dengan menggunakan cairan pembersih kaca dan lap yang lembut.
4. Meja altar: Meja altar dapat dibersihkan dengan menggunakan kain lembut dan cairan pembersih yang lembut.
5. Perlengkapan gereja: Perlengkapan gereja seperti patung, lampu altar, dan bingkai foto dapat dibersihkan dengan menggunakan kain lembut dan cairan pembersih yang lembut.
6. Toilet: Jika gereja memiliki toilet, toilet dan wastafel dapat dibersihkan dengan menggunakan pembersih toilet dan lap yang lembut.
7. Ruang acara: Ruang acara seperti ruang pertemuan atau ruang kelas dapat dibersihkan dengan menyapu atau mengepel, dan meja atau kursi dapat dibersihkan dengan lap yang lembab dan sabun.

Pembersihan gereja dapat dilakukan oleh sukarelawan atau bisa juga dengan mempekerjakan tenaga kebersihan. Pembersihan gereja biasanya dilakukan secara rutin, seperti seminggu sekali atau sebulan sekali, tergantung pada kebutuhan dan ukuran gereja. Penguatan moderasi beragama adalah upaya untuk mendorong pengembangan pandangan yang moderat dan inklusif dalam beragama, sehingga tercipta sikap saling menghargai, toleransi, dan kebersamaan antara umat beragama yang berbeda. Penguatan moderasi beragama bertujuan untuk menghindari sikap fanatisme, ekstremisme, dan intoleransi yang sering kali mengarah pada konflik dan kekerasan antar umat beragama. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat moderasi beragama antara lain:

1. Pendidikan agama yang inklusif dan kritis, yang mendorong sikap saling menghargai dan toleransi terhadap perbedaan.

2. Dialog antar agama yang terbuka dan jujur, di mana umat beragama dapat saling bertukar pengalaman dan pemahaman, sehingga dapat memahami perbedaan dan menemukan titik persamaan.

3. Pembentukan jaringan antar agama, yang terdiri dari tokoh agama, pemimpin masyarakat, dan aktivis yang bekerja sama untuk mempromosikan nilai-nilai moderat dan mendorong perdamaian.

4. Pelibatan kaum muda dalam upaya penguatan moderasi beragama, dengan memberikan pendidikan yang kritis

dan inklusif tentang agama, serta membangun keterampilan dialog dan toleransi.

5. Peningkatan kesadaran tentang pentingnya moderasi beragama melalui berbagai kampanye dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan bahaya ekstremisme dan intoleransi.

6. Penguatan moderasi beragama bukan hanya penting bagi keamanan dan stabilitas sosial, tetapi juga merupakan bagian integral dari praktik agama yang benar. Hal ini karena agama seharusnya mendorong kesetaraan, keadilan, dan kedamaian, dan bukan sebaliknya mendorong pemisahan dan konflik antar umat beragama.

Moderasi beragama memiliki banyak manfaat, antara lain:

1. Mengurangi konflik antar agama: Sikap moderat dalam beragama dapat membantu mengurangi konflik dan kekerasan antar umat beragama, karena mendorong sikap saling menghargai, toleransi, dan pengertian terhadap perbedaan.

2. Meningkatkan kesejahteraan sosial: Moderasi beragama dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial, karena mendorong umat beragama untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah sosial dan memperjuangkan hak asasi manusia.

3. Meningkatkan pemahaman dan toleransi: Sikap moderat dalam beragama dapat membantu meningkatkan pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan agama, budaya, dan bahasa, sehingga mendorong persatuan dan kesatuan di antara umat beragama.

4. Memperkuat keamanan nasional: Moderasi beragama dapat membantu memperkuat keamanan nasional, karena mendorong pembangunan masyarakat yang lebih stabil, harmonis, dan damai.

5. Meningkatkan kualitas hidup: Sikap moderat dalam beragama dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, karena mendorong umat beragama untuk hidup dalam perdamaian dan harmoni, serta menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri atau orang lain.

6. Meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan: Moderasi beragama dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, karena mendorong umat beragama untuk mengembangkan sikap yang positif dan optimis dalam hidup.

Dengan demikian, moderasi beragama sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia yang damai dan harmonis, sehingga sangat perlu dipromosikan dan dijaga.

Rutinan Jamaah Yasin dan Tahlil di Desa Gunung Gede

Risma Oktavia Ardila

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa, yang diakadan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN yang sedang kami jalankan kali ini merupakan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 tahun 2023 , yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 5 menuju semester 6 yang dilaksanakan saat libur semester. Dengan jumlah kurang lebih 3000 mahasiswa yang akan melaksanakan KKN yang diberangkatkan pada tanggal 19 Januari 2023 oleh bapak Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN tentu saja kita mendapatkan pembekalan dari kampus oleh bapak camat sesuai dengan kecamatan yang akan dituju dan dari pihak kampus, yang dihadiri oleh beberapa perwakilan mahasiswa.

Di desa gunung gede terdapat tiga kelompok KKN yaitu gunung gede 1, gunung gede 2, dan gunung gede 3. Dan kami pun berada di kelompok gunung gede 3 yang berada di dusun kalikuning. Pada hari pertama kita berangkat ketempat KKN yang bertempatan di Desa Gunung Gede, Kabupaten Blitar. Kami berangkat bersama sama dengan sebagian menaiki motor dan ada juga yang diangkut mobil karena sebagian tidak membawa kendaraan. Kami berangkat bersama dengan titik kumpul di depan kampus uin. Perjalanan menuju desa gunung gede tentunya tidak mudah karena medan yang harus dilalui sangat tidak stategis dan jalanan banyak yang rusak.

Mata pencarian warga desa Gununggede adalah petani tebu dan kayu karena disepanjang jalan terdapat banyak tanaman tebu dan sebagian kayu. Kami mendapati posko di rumah bapak Lin dan rumah alm bapak nya yang mana dirumah bapak Lin ditepati oleh laki-laki dan dirumah alm bapak nya di tempati oleh perempuan. Setelah sampainya disana kami semua menata barang-barang agar dapat cukup ditempati oleh kami semua. Setelah keesokan harinya agenda pertama yang dilakukan kelompok KKN kami yaitu melakukan anjangsana atau bisa disebut bersilaturahmi ke rumah-rumah warga setempat. Kami melakukan anjangsana dengan semua anggota kurang lebih selama 2 hari berturut-turut. Di hari pertama pada malam harinya tidak lupa kami semua melakukan yasinan dengan mambaca yasin dan tahlil di posko setelah ba'da magrib.

Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengikuti KKN Reguler Multisektoral di Desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di desa gunung gede yaitu rutinanan jamaah yasin dan tahlil. Setiap daerah pasti memiliki potensi kearifan lokal sebagai wujud dari kekayaan intelektual yang diekspresikan melalui ritual budaya masing-masing. Salah satu bentuk dari potensi dari kearifan lokal itu adalah ritual budaya agama. Dari segi keagamaan, masyarakat desa gunung gede sudah bisa dikatakan berkembang. Penduduk desa gunung gede pada umumnya beragama Islam. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlangsung diantaranya adalah rutinan spiritual Yasinan-Tahlilan. Dalam tradisi masyarakat desa gunung gede rutinan pembacaan yasinan merupakan tradisi lama yang masih dipegang oleh kalangan masyarakat. Hal ini menunjukkan bagaimana tradisi tersebut berasal dari masyarakat setempat sesuai dengan pengalaman keagamaan dan keyakinan mereka masing-masing, dan itu merupakan bagian dari karya cipta manusia yang wajib dilestarikan.

Salah satu bentuk kegiatan ritual budaya agama adalah rutinan jamaah yasin dan tahlil. Rutinan jamaah yasin dan tahlil merupakan bentuk dari kebudayaan masyarakat setempat. Dalam pelaksanaannya kegiatan rutinan jamaah yasin dan tahlil ini biasanya dilakukan secara bergiliran sehingga warga satu dengan yang lain saling mendapatkan bagian sebagai tuan rumah dalam kegiatan rutinan jamaah yasin dan tahlil dan bisa menjalin silaturahim yang sangat erat. Jamaah yasinan-tahlilan

ini dipimpin oleh salah satu tokoh yang telah warga pilih sebagai pemimpin tahlil. Kami pun sebagai pengikuti rutinan jamaah yasin dan tahlil juga sering memimpin kegiatan yasin dan tahlil. Kegiatan rutinan jamaah yasin dan tahlil dilakukan setiap hari jumat siang sekitar jam 1 siang sampai jam 2 siang yang bertempatan di rumah-rumah warga setempat. Kegiatan yasinan yang diikuti mahasiswa kkn terbagi menjadi 3 kelompok yang ada di dusun kalikuning, tengah dan pojok. Setiap hari jum'at mahasiswa kkn mengikuti kegiatan rutinan jamaah yasin dan tahlil yang ada di desa gunung gede tersebut yang terbagi ke dalam 3 kelompok tersebut. Kami dengan senang hati mengikuti kegiatan rutinan jamaah yasin dan tahlil karena bisa berbaur langsung dengan warga setempat. Jamaah yasin di desa gunung gede kurang lebih diikuti oleh 30 orang anggota.

Anggota-anggota jamaah yasin dan tahlil disana sangatlah ramah dan menyambut baik kehadiran kami mahasiswa kkn saat mengikuti kegiatan rutinan jamaah yasin dan tahlil. Mereka selalu mempersilahkan kami untuk berkunjung kerumahnya walaupun hanya sekedar mampir dan mereka juga memperbolehkan mahasiswa kkn untuk mandi dan mencuci baju dirumahnya bahkan mempersilahkan mahasiswa kkn untuk makan dan dari kami sebagai mahasiswa kkn membalas budi sebagai bentuk terima kasih seperti membantu mereka bersih-bersih dan menyuci piring dan juga memberi fasilitas bimbingan belajar dan mengaji untuk anak-anak mereka.

Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat kami semua belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini kami juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Dari awal hingga akhir perjuangan kami KKN untuk mengabdi terhadap Desa Gununggede terutama di dusun Kalikuning akhirnya terlaksana dengan lancar, karena kerja keras dan ketulusan hati dari teman-teman semua memiliki hasil yang insyaAllah sudah maksimal dan baik untuk masyarakat serta kami semua. Terimakasih untuk masyarakat setempat yang sudah mau menerima kedatangan kami semua disini dan terima kasih untuk teman-teman semua sudah mau berjuang bersama.

Kegiatan Isra' Mi'raj di Dusun Kali Kuning Desa Gunung Gede

lela fitri dwi cahyani

Bembahas tentang kkn menurut saya pengalaman paling seru yang pernah saya dapat selama di perkuliahan , kkn sendiri merupakan sebuah kuliah kerja nyata yang akan dilakukan setiap mahasiswa selama proses kuliahnya , pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa uin satu tulungagung ini merupakan suatu wujud dari ilmu yang didapat secara teoritis yang didapat di bangku kuliah dan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari - hari terutama di masyarakat , sehingga ilmu yang diperoleh mahasiswa dapat disalurkan dengan baik dan dapat dikembangkan di kehidupan masyarakat yang lebih luas . tujuan kuliah kerja nyata sendiri untuk melatih setiap mahasiswa agar dapat belajar memecahkan masalah yang di hadapinnya terutama yang berhubungan dengan pengembangan ilmu yang dimilikinya , dan juga dapat menambah pengalaman belaajar yang di dapatkan dari masyarakat langsung , sehingga secara tidak langsung mahasiswa dapat memecahkan masalah yang ada di kehidupan masyarakat .

Pada tgl 13 februari mengadakan acara isra' mi'raj di masjid darul istiqomah untuk menjalin silaturahmi di masyarakat sekitar desa dan untuk memberikan kenangan yang bermanfaat untuk warga sekitar. Mahasiswa uin satu tulungagung menggelar acara memperingati hari besar islam yakni isra' mi'raj nabi muhammad saw dan juga sekaligus merayakan hari jadi madrasah tpq darul istiqomah yang di bangun oleh mahasiswa uin satu tulungagung pada tahun 2020 . peringatan isra' mi'raj juga diadakan lomba yang di hadiri oleh anak - anak tpq darul istiqomah, banyak lomba yang di adakannya , yaitu lomba wudhu , lomba makan krupuk, sholat , lomba hafalan surat pendek. Lomba yang di adakan oleh mahasiswa uin satu tulungagung sangat meriah dan berjalan dengan lancar , karena antusisas adik - adik tpq yang begitu banyak mengikuti rangkaian acara demi acara . walaupun di pertengahan acara lomba langit mendadak mendung dan hujan , namun tidak mengurangi rasa semangat adik - adik yang mengikuti lomba - lomba tersebut.

Acara peringatan isra' mi'raj ini bertujuan untuk memuliakan nabi muhammad dan keajaiban - keajaiban yang diperlihatkan alloh kepada umat muslim sekaligus mengenang perjalanan nabi muhammad dari masjidil haram ke masjidil aqsa , sealain itu juga acara ini diadakan agar mampu menambah keimanan kita , baik kepada alloh swt maupin kepada nabi muhammad saw , acara isra' mi'raj dilakukan pada malam hari ba'da magrib yang seluruh acaranya dipimpin oleh mahasiswa uin satu tulungagung , yakni rohmatul qoni'ah selaku master of ceremony . dan diawali

dengan membaca lantunan ayat - ayat suci al qur'an yang dibacakan oleh Ahmad wildan raikhana dan dilanjut lantunan sholawat yang di nyayikan oleh tim sholawat desa gununggede .

Seluruh masyarakat dan anak- anak tpq darul istiqomah sangat antusias menghadiri acara di masjid darul istiqomah , namun ada hal yang tidak terduga yaitu hujan datang secara tiba - tiba , kenikmatan hujan tersebut hadir dalam acara isra' mi'raj berlangsung . dan hujan semakin lama semakin deras dan disertai angin kencang , namun semua itu tidak menghalangi semangat warga sekitar kali kuning yang mengikuti acara tersebut . dan dipertengahan acara waktunya sambutan dari ustadz mamad selaku pengasuh masjid darul istiqomah masih berbicara sepatah kata , tidak lama kemudian seluruh lampu di desa kali kuning tersebut mati disertai hujan angin yang begitu kencang. berhubung di masjid tersebut belum mempunyai jenset sendiri terpaksa acara di hentikan sementara waktu untuk menunggu lampu hidup yang begitu cukup lama , tim sholawat pun melanjutkan mengajak hadirin melantunkan solawat nabi meski keadaan lampu mati disertai hujan deras dan angin kencang. dan lumayan cukup lama lampu mati akhirnya warga sekitar mengambil jenset milik warga kali kuning untuk dipinjam selama acara berlangsung sehingga acara berlanjut dengan keadaan lampu yang sudah menyala .

Alhamdulillah acara demi acara selesai dan berjalan lumayan lancar meski sedikit ada gangguan seerti mati lampu , namun semua itu tidak mengurangi rasa bahagia pada acara maulid nabi muhammad saw . Setelah itu acara selesai sekitar pukul 11 dan di lanjut makan - makan bersama. Setelah itu seluruh mahasiswa uin satu tulungagung dilanjut kerja bakti membersihkan masjid dan menata kursi - kursi dan dilanjut melakukan foto bersama ustad dan ustadzah tpq darul istiqomah , dan dilanjut mengabadikan moment bersama teman - teman mahasiswa uin satu tulunggung dan bergembira bersama sama dengan berjoget santai diiringi musik hadroh dan tertawa bersama - sama. Dan tidak terasa jam sudah menunjukkan pukul 12 malam dan hujan pun sudah reda akhirnya kami dan mahasiswa uin satu tulungagung beranjak pamitan dan pulang ke posko untuk istirahat.

Pelangi di atas Tanah Batu

Nicken Nawang Sari

Cerita ini bermula pada sebuah mitos "jodohmu ada di KKN mu" wkwk. Nampaknya mitos tersebut tak selalu terhiraukan, tujuan KKN ialah untuk memenuhi tugas, menambah ilmu dan pengalaman, menyalurkan ilmu yang pernah didapat serta melatih mental dalam bersosialisasi di lingkungan baru. Kegiatan KKN memang perlu ada, untuk menghindari kemonotonan belajar di balik meja hingga terkantuk-kantuk. Dari KKN banyak halang rintang dan tantangan tak terduga yang dihadapi kami mahasiswa UIN Satu Tulungagung.

Formasi kehidupan baru

Tanggal 19 Januari 2023 kami disatukan di sebuah posko 3 Gununggede dusun Kalikuning kecamatan Wonotirto dengan anggota lintas fakultas yang tentunya jarang dari kami mengenal 1 sama lain, terlebih sebagian dari kami hanya mahasiswa kupu-kupu. Namun disini tidak ada kesenjangan latar belakang, semua adalah sama. Semua adalah keluarga yang memiliki tujuan yang sama. Dari awal ketua sudah memperingatkan bahwa tidak ada perbedaan dalam berteman, tidak ada lingkaran dalam lingkaran. Hal inilah yang kemudian

membuat anggota bersyukur bisa berada dalam sebuah lingkaran hijau baru. 40 titik dalam sebuah lingkaran yang 10 diantaranya titik biru dan 30 diantaranya titik merah muda, membuat kami terus berjuang dalam mempertahankan sebuah lingkaran agar tidak pecah begitu saja.

Perjalanan singkat

Sesampainya di posko, seluruh anggota bergotong royong untuk menata dan merapikan barang dari 40 mahasiswa. Di hari-hari pertama dilakukan kerja bakti, tahlil dan anjangsana di lingkungan sekitar. Terdapat satu pesan dari warga yang wajib dipahami "Dekatilah seseorang yang minder atau berkecil hati karna bisa saja orang tersebut memiliki potensi tersembunyi" begitulah pesannya. Hal tersebut diakui kebenarannya, karna tidak semua orang dengan percaya diri menunjukkan kemampuannya.

Hari kami diisi dengan mengajar sekolah dan TPQ. Disana kami berbagi ilmu yang pernah kami dapat semasa hidup di bangku sekolah. Mengajar murid SD terasa begitu berwarna, terlebih yang kupegang ialah murid kelas 1. Ada saja hal yang membuat mereka nangis hehehe, dan aku sebagai pawang kelas hanya bisa menenangkan dan bergelak tawa. Di sekolah, kami belajar berhitung, menulis, menggambar, dan bernyanyi. Mereka begitu antusias dalam belajar, namun juga ada saatnya mereka merajuk tak nak belajarlah. Ada 1 anak yang menarik perhatianku, dia suka mengerjai temannya tapi jika dikerjai balik, dia akan muntab parah. Aku yakin dibalik emosinya yang tidak stabil, pasti ada hal yang melatar

belakanginya. Karna dilihat dari emosinya ketika ceria dia juga seperti anak-anak pada umumnya yang penuh dengan gelak tawa, namanya juga anak - anak. Namun selain daripada 1 anak ini, juga banyak anak yang unik dari segi karakter dan kemampuan. Jika diminta untuk memilih, aku memiliki secuil keinginan untuk mendidik 1 atau lebih calon penerus negeri ini, karena ada banyak hal yang perlu ku pelajari dan perlu kubagi. Kemudian di TPQ kami diberi kepercayaan untuk mengajar ngaji dengan metode yang sudah diajarkan seperti 'usmani dan tilawati.

Materi yang diajarkan diantaranya makhorijul huruf, tajwid, hafalan surat pendek, fasholatan, hafalan doa harian, dan sholawatan. Cara mengajar kami terbilang santai namun tetap memenuhi target, hal ini dilakukan agar santriwan santriwati tetap merasa enjoy, dekat dan terbuka dengan kami. Kegiatan TPQ dimulai setelah sholat jamaah ashar bersama santriwan santriwati dengan imam mahasiswa KKN, dan diakhiri pukul 17.00 WIB.

Potensi Nyata

Di dusun Kalikuning desa Gununggede kecamatan Wonotirto terdapat 2 potensi utama yaitu dari sektor tanaman tebu dan kayu akasia maupun jati. Ladang tebu di dusun ini sifatnya diborong atau sudah ada gembongnya sehingga harganya stabil. Kemudian untuk kayu disini, pelaku usaha memotong kayu dengan bentuk balok panjang ataupun lembaran untuk kemudian dijual atau disetor. Di dusun ini jarang bahkan hampir tidak ada pelaku usaha di bidang

makanan ringan, sebenarnya apabila dilakukan pemberdayaan / sosialisasi/ pelatihan terkait aneka olahan makanan beserta target pasar dan metode pemasarannya, dusun ini dapat menjamahnya. Kembali pada potensi besar ataupun kecil, disini ada pengepul / penjual pisang dan pohon kelapa. 2 potensi tersebut tentu dapat dikembangkan menjadi berbagai olahan makanan ringan, tetapi perlu adanya pendampingan diawal dan antusiasme calon pelaku usaha untuk menyukseskan wacana tersebut. Terdapat 1 potensi lagi yang baru-baru ini digunakan sebagai bahan sosialisasi yaitu buah alpukat. Kelompok GG 03 memanfaatkan buah alpukat menjadi puding dan buah pisang menjadi olahan bolu kukus. Kegiatan ini meraih antusiasme masyarakat sekitar, terutama ibu-ibu dan beberapa anaknya.

Pelangi Kehidupan

Begitu banyak warna dalam hidup, namun masih saja terasa abu-abu. Maka, dari KKN ini setiap individu bisa lebih belajar terkait bagaimana memaknai setiap sendi kehidupan, sehingga setiap langkah yang diambil memiliki warnanya sendiri. Tentang bagaimana memecah batu dengan rintikan air dan membakar kayu basah dengan jentikan api. Semua itu perlu adanya kerjasama yang solid antar anggota sehingga apa yang dianggap mustahil akan menjadi mungkin.

Pesan terakhir

Setiap manusia memiliki karakter, keunikan, dan potensi masing-masing. Dan dari 40 mahasiswa pasti memiliki ego yang kian berbeda, sehingga berujung pada perbedaan pendapat. Maka dari itu, perlu adanya ketua sebagai penengah dan ujung tombak dalam sebuah kelompok agar ditemukan mufakat.

Menempati Rumah Juragan Tebu di Jabal Kabir Selama KKN

Moch. Andi Chandra

Gununggede merupakan desa yang terletak di ujung selatan kabupaten blitar, yang luas wilayahnya 1.336,48 km2 dengan total penduduk 3.952 jiwa. Desa ini memilik 4 dusun yang meliputi dusun kalikuning, dusun krajan, dusun kalikenongo, dan dusun sumberbendo. Saya bersama teman-teman saya gununggede 03 kelompok 086 mendapatkan bagian di dusun kalikuning, dan kami menempati sebuah posko yang dimilik oleh bapak sumalin yang dengan senang hati beliau mengizinkan kami untuk menempati sebagian dari rumahnya untuk di tempati kami sekelompok, yang anggotanya berjumlah 40 anak yang terdiri dari 30 perempuan dan 10 laki-laki.

Dengan dilihat dari aspek wilayah, masyarakat setempat didesa gunung gede mayoritas pekerjaannya adalah petani baik petani tebu maupun padi. "Potensi masyarakat gununggede mayoritas adalah petani tebu, jadi kalau potensi-potensi lain masih belum muncul, ada tapi tidak begitu banyak contohnya dari petani padi, peternakan dll." tutur bapak kepala desa gununggede, jadi survey kami terkait mayoritas pekerjaan

di daerah gunung gede adalah petani tebu. Dengan tanah yang cocok perawatan mudah masyarakat setempat memilih petani tebu sebagai pekerjaan utama.

Salah satu perbincangan saya dengan bapak Sumalin selaku petani tebu di daerah kalikuning beliau memulai menanan tebu pada tahun 2011 sampai sekarang, dan perkembangannya sangat pesat. Setiap tahunnya bapak Sumalin menambahkan lahannya untuk ditanami tebu sehingga wilayah beliau melebar ke wilayah lain yaitu kecamatan bakung, kecamatan sutojayan, dan kecamatan wonotirto. Bapak Sumalin sebelumnya menjalani sebuah usaha kayu, tutur beliau sangat ribet seperti bahan bakunya sangat sulit didapat serta tindakan pengundulan hutan secara terus menerus, sehingga dengan banyak pertimbangan beliau lebih memilih meninggalkan usaha kayu dan memulai untuk menanam tebu. Bapak Sumalin bermula memiliki tanah yang luasnya ½ hektar, dan hasil panen dari ½ hektar tersebut setiap tahunnya beliau pergunakan untuk disewakan sampai beliau memiliki tanah yang luasnya 35-40 hektar.

Menempati sebuah rumah yang dimiliki oleh bapak Sumalin yang kita gunakan selama 1 bulan untuk memenuhi tugas kami dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah beruntung bagi kami kelompok gununggede 03. Bapak Sumalin memiliki satu anak laki-laki yang bernama japas yang sudah kita anggap sebagai adik kita bersama, istri beliau yang berprofesi sebagai TKW di Taiwan sehingga bapak Sumalin setiap harinya hidup berdua bersama anak laki-

lakinya. Bapak Sumalin pernah bilang kalau beliau kesepian setelah ditinggal bapaknya meninggal dunia beberapa bulan lalu yang tepatnya besok tanggal 5 Maret 2023 genap 100 harinya, tutur beliau dengan kahadiran kami KKN disana beliau sangat senang karena ada teman ngobrol, "besok kalau sampean tinggal sepi lagi mas sini enggak ada teman ngobrol, Japas sendiri masih kecil enggak bisa buat ngobrol" tutur bapak Sumalin.

Kami setiap kali masak kita tidak pernah lupa untuk berbagi dengan bapak Sumalin dengan berbagai masakan seperti bakso, sop sayur, soto, oseng-oseng tempe, dan lain-lain, makanan favorite beliau adalah capjay yang dibuatkan oleh salah satu anggota dari kelompok kami yang jamurnya pemberian dari bapak Sumalin yang beliau berkata "lho mbak saman kok bisa mengolah jamurnya jadi enak, padahal setiap saya mengolahnya tidak bisa seenak ini" setelah itu beliau tidak pernah lupa menyetok jamur tersebut untuk diolah menjadi capjay. Dengan kebaikan yang kita mulai dengan berbagi makanan untuk bapak Sumalin beliau setiap kali memiliki lauk enak tidak pernah lupa untuk memberikan kepada kami. Pernah suatu ketika beliau memaksa saya untuk menemani makan di dapur beliau dengan lauk kepala ikan laut, yang katanya beliau ingin makan bersama-sama bersama kami.

Kebaikan bapak Sumalin selama kami KKN di gununggede memang sudah menganggap kami sebagai anak beliau, dengan kepeduliannya dan tidak pernah marah walau kami telah melakukan kesalahan. Suatu ketika kita sekelompok

pergi meninggalkan posko ada satu anak melakukan kesalahan lupa tidak mematikan kran air yang sehingga air terbuang sia-sia, sementara perairan di daerah gununggede sangat sulit seperti air PDAM yang mengalir dua hari sekali, dengan kejadian tersebut beliau dengan sabar tanpa ada marah atau nada tinggi untuk mengingatkan kita supaya besok-besok kalau ada kegiatan meninggalkan posko paling tidak ada anak yang menjaga dirumah. Kepedulian beliau terhadap kami sangat tinggi selama KKN motor kami berada diluar posko yang secara terbuka terkena sinar matahari dan air hujan, beliau langsung membuatkan penutup atap galvalum didepan rumah guna menutup motor kami.

Hari semakin diujung perpisahan kami bersama bapak Sumalin, banyaknya kejadian-kejadian seperti adanya teman kami yang mengalami kecelakaan, ada yang sakit diposko, membuat bapak Sumalin sangat peduli dengan kami. Kepedulian tersebut membuat kami berat untuk meninggalkan posko. Rasa terima kasih kami terhadap kebaikan yang dilakukan bapak Sumalin memang sangat tinggi, dengan kebaikan yang dilakukan beliau semoga dibalaskan lebih dari apa yang bapak Sumalin berikan kepada kami dan semoga beliau selalu diberikan kesehatan. setelah berjabatan tangan beliau berkata Sebelum kami meninggalkan posko, kalau mau pulang langsung pulang saja tidak usah berpamitan sama saya karena beliau takut kebawa suasana dan menangis. Sebagai seorang kepala keluarga beliau ingin terlihat kuat didepan anaknya sehingga beliau berkata tersebut.

Pucuk Gunung Gede

Nur Maya Satika

Perkenalkan saya Nur Maya Satika Mahasiswa dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, akan sedikit bercerita tentang pengalaman yang berkesan dalam hidup saya selama menjadi mahasiswa di UIN SATU yaitu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang saya laksanakan di desa Gunung Gede Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Malam hari sebelum keberangkatan rasa cemas, sedikit panik, dan khawatir akan persiapan mental yang menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang akan saya lakukan disana. Karna sungguh sama sekali aku belum ada gambaran kegiatan disana. Dan aku membayangkan apakah aku bisa betah hidup disana selvama 30 hari kedepan.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakan pelepasan mahasiswa peserta KKN di kampus UIN SATU. Aku mendapatkan kelompok KKN di desa Gunung Gede posko 3 lebih tepatnya di dusun Kalikuning yang terdiri dari 40 peserta . Kelompok posko 3 mendapati sebuah rumah milik Pak Lin orangnya sangatlah ramah, rumah yang luamayan nyaman untuk ditinggali

walaupun sangat sempit untuk 40 orang. Seluruh peserta berangkat bersama-sama dengan mengendarai mobil sewaan, dan ada beberapa yang mengenarai motor, juga ada yang diantar orang tua. Saat itu aku tidak berangkat bersama teman-teman peserta melainkan aku berangkat sendiri dengan mengendarai motor. Aku berangkat sendiri karena aku masih nelum bersemangat untuk berangkat ke lokasi di pagi hari walaupun bersama dengan teman-teman. Aku sampai dilokasi jam 2 siang dan disana sudah ada teman-teman yang baru selesai bersih-bersih posko. Semua melihatku mungkin karena aku datang sangat terlambat dan tidak membantu kegiatan bersih-bersih posko. Pertama kali datang rasanya masih sangat asing, karena bertemu dengan orang-orang yang baru dikenal. Kegiatan dimalam hari dilakukan kegiatan membaca tahlil bersama, kemudian dilanjut dengan perkenalan diri masing-masing agar saling mengenal. Kemudian hari-hari pertama diisi dengan kegiatan bersih- area sekitar posko dan membantu warga . Untuk makan sehari-hari dibuatkan jadwal piket agar bergantian saat memasak. Rasa gelisah datang menghantuiku karena aku masih belum bisa beradaptasi di tempatku KKN, rasa hati ingin kembali kerumah walau hanya sebentar. Suatu ketika aku mendengarkan perbincangan antara Aura dan Nobita bahwa esok dipagi harinya merekan akan pulang ke Tulungagung karena ada suatu kepentingan, dan tanpa pikir panjang aku memohon kepada mereka untuk ikut mereka pulang walaupun aku tidak ada kepentingan apapun tpi aku sangat merindukan rumahku. Esok harinya aku pun pulang bersama mereka berdua karena mereka memperbolehkan aku

ikut mereka, kami berangkat jam 5 subuh kemudian samapai di Tulungagung pukul setengah 7 pagi. Betapa bahagianya aku pulang saat itu, karena disambut masakan enak buatan nenek aku. Aura dan Nobita mengajak kembali ke posko saat jam 4 sore nanti, namun setelah sore tiba mereka sangatlah molor dan akhirnya kita berangkat kembali pukul 8 malam. Sangatlah tidak beruntung karena saat perjalanan baru sampai Ngunut ban motor milik Aura bocor di jalan dan kita tidak bisa melanjutkan perjalan kita. Kita bertiga memutuskan untuk kembali pulang besok paginya. Esok paginya pun aku dan Aura kembali ke poko jam 1 siang sampai di posko jam 3 sore karena kita sangatlah molor.

Rabu 25 Januari 2023 acara pembukaan KKN yang di selenggarakan di balai desa Gunung Gede yang terdapat peserta dari kelompok posko 1, 2 dan 3. Acara pembukaan dilaksanakan dengan lancar dan berharap kegiatan kami semua dapat berljalan dengan lancar hingga satu bulan kedepan. Aku mendapat bagian kelompok devisi Komunikasi dan Publikasi Media, yang terdiri dari 7 peserta yaitu Aura, Aku, Nella, Prisca, Andi, Yusuf, Ilham. Dalam berbagai kegiatan yang dijalani beberapa devisi, kelompok devisiku lah yang lebih sering hadir karena bagian dokumentasi harus selalu ada. Diadakan kegiatan ajar-mengajar anak di SDN Gunung Gede 3 dan mengaji di masjid dengan dijadwalkan para peserta KKN wajib mengajar terutama devisi pendidikan sangatlah wajib. Suatu ketika jadwaku mengajar anak di sd gunung gede 3, awalnya aku panik jika aku tidak bisa mengajar tapi ternyata kegiatan mengajar ini sangatlah seru dan menyenangkan

karena semua murid-murid sd sangat lah lucu dan menggapku sebagai guru mereka. Sore harinya jadwalku mengajar mengaji di masjid Pojok, perjalan menuju masjid pojok sangatlah buruk karena jalannya rusak bebatuan dan naik turun. Perjalan menyedihkan menuju masjid yang sulit pun terobati dengan sambutan tawa dan senyum manis dari anak-anak TPQ di masid. Mereka sangat senang kami para peserta KKN datang mengajar mengaji untuk mereka. Dilanjut lagi dengan kegiatan devisi kesehatan mengikuti acara posyandu untuk lansia, aku harus ikut karena aku bagian dokumentasi di devisiku, dimana ada kegiatan atau acara aku selalu mendokumentasikanya. Suatu hari aku merasa jenuh karena kegiatan di hari itu sudah dilaksanakan dan tinggal istirahatnya, aku pun dengan temanku bersanama Maya Sukma pergi untuk jalan-jalan membeli jajan dan mengambil uang di ATM di kota Kademangan.

Ketika kami akan kembali lagi ke posko kami pun diterjang hujan yang amat deras sehingga menyulitkan kami untuk kembali ke posko. Kami pun menunggu sampai reda, saat hujan mulai sedikit reda kami mulai kembali perjalanan. Dan tiba-tiba hujan kembali derasa disertai angin kencang jalanan banjir, kita tidak dapat berteduh karena tidak ada tempat selain sawah, waktu sudah malam hari, mati lampu pula. Karena sudah basah kuyup aku pun mengendarai motor agak kencang tapi karena jalannya sangat licin motorku pun tergelicir dan gubrakkkkk kita berdua nyungsep. Badan ku sakit sekali rasanya seperti terbanting dan Maya sukma jatuh menindihiku. Sampai tiba di posko suasana sangatlah tegang

karena teman-teman di posko sedang mengadakan rapat di posko. Walaupun badanku sakit semua aku lanjut mengikuti kegiatan rapat tersebut dengan Maya sukma. Esok di Pagi harinya ternyata seluruh badanku memar gosong semua sejak itu aku kapok pergi keluar jika cuaca mau hujan.

Senin 13 febuari 2023 dilaksanakan kegiatan pengajian memperingati Isra' Miraj dan Harlah lokasi di masjid pojok Darul Hikmah yang jalan menuju kesana begitu sulit. Awalnya kegiatan berjalan lancar tapi hujan deras menerjang sehingga tenda terop penjajian banyak yang bocor ditambah lagi kegiatan terhambat karena tiba-tiba mati listrik. Sehingga penjagajian berlangsung gelap-gelapan. Karena ada salah satu peserta kkn bernama Zen menghidupan suasana dengan mengajak bersolawat bersama diringi rebana dan semua disuruh menyalakan senter hp untuk di angkat di atas. Suasana yang sumpek pun mulai seru kembali walaupun sedang gelap-gelapan. Esoknya pun kita mengadakan acara penutupan di SD dan TPQ yang sudah kita ajar selama ini. Anak-anak semua pun menangis bersedih karena kita sudah tidak menjajar lagi. Kami semua pun ikut bersedih karena mereka sudah memberi warna di kegiatan kita selama KKN.

Senin 20 febuari 2023 tak terasa KKN kami pun berakhir dengan dilakukan acara penutupan di Balai Desa Gunung Gede. Dan acara perpisahan di posko dilakukan sebelum berpamitan dengan para warga desa. Suasana senang dan sedih bercampur aduk karena kami sudah terlanjur nyaman dengan teman-teman di posko, walau pun sering tidak bersependapat

tapi suka maupun duka sudah kita lalui selama 1 bulan ini. Kita sudah saling menyayangi, kami semua pun tidak bisa menahan tangis perpisahan ini. Aku yang sebelumnya masih belum bisa beradaptasi dan merindukan rumah rasanya aku tidak ingin pulang dan ingin kembali ke waktu kita masih menjalani kegiatan KKN. Kenangan di masa KKN ini tidak akan pernah aku lupakan. Bissmillah,,, Semoga aku dan teman-temanku kelompok KKN Gunung Gede 3 Wonotirto Blitar bisa sukses dan tercapai cita-cita di masa depan. Amiiinnn..

KKN di Gununggede

Aura Ferlinda Kunaifi

Perkenalkan saya Aura ferlinda kunaifi prodi Komunikaso Penyiaran Islam UIN SAYYID ALIRAHMATULLAH. Disini saya akan menyampaikan sepatah dua patah ataupun berpatah – patah kata untuk memenuhi tugas esay . pada hari ini tanggal 13-02-2023 saya memulai penulisan ,dengan data – data yang valid dan sebelum nya sudah saya siapkan dari hari pertama saya menginjak kan kaki di Dsn. Kalikuning – Ds.Gununggede Kec.wonotirto Kab. Blitar . Baik sesi bercerita saya mualai .

Pada "11 Januari bertemu" udeh kaya lirik lagu kan ,pertama kali mengadakan kumpulan membahas structural dan hal-hal yang akan di persiapkan untuk kedepan nya . kemudian pertemuan kedua di adakan lagi setelah pembekalan pada tanggal 17 Januari pada siang hari dan hembus angina yang terasa panas keringat menetes di dada .seiring berjalan nya waktu tiba – tiba tak tersa mulai memasuki tanggal 19 Januari yang seharusnya berangkat menuju posko atau pos rumah untuk menjalankan tugas KKN yang mulia . namun teman – teman saya mbulet masih sedikit ragu untuk berangkat dan banyak ales nya , karena masih banyak diantara kita yang belum saling mengenal satu dengan yang lain nya .

Kemudian haya barang – barang prabotan masak , karpet ,gallon dll ,saja yang di antar ke posko sedang kan para tuan – tuan nya (pemilik barang) menyusul besok . masih di tanggal 19 januari lebih tepatnya hari Kamis , pada sore hari barang – barang yangsudah terkumpul di angkut menggunakan pickup dan sangat kebetulan sekali teman saya yang berbaik hati merentalkan dengan sukarela sebutsaja namanya (Bunga) , adapun yang menyupir pickup tersebut teman saya yang sangat gemoy sebut saja (Mawar) .sembari melihat dan memberi mereka semangat menak ikan barang – barang ke pickup, saya menghubungi teman lagi untuk ikut serta mengantarkan barang tersebut ke posko .

Pada pagi hari tanggl 20 , Januari semua peserta KKN Gunung gede 3 berkumpul di depan kampus UIN Sayyid Alli Rahmatulloh untuk pemberangkatan . kecuali saya , karena harus mendsain dan mencetak banner pada hari itu juga , mau tidak mau saya berangkat pada malam hari menunggu banner selesai dicetak . pada pukul 9 malam saya dengan bunga berangkat dari Tulungagung menuju posko KKN (dsn . Klikuning Ds. Gununggede) kami melewati jalanan yang sepi ,dinginnya angin malam pegunungan ,tampak embun tipis yang menutupi suasana sekitar dan jalan yang sedikit berair mengiringi perjalanan malam kami . adapun ular fiton yang besar kepalanya seukuran telapak tangan orang dewasa melintang di jalan yang hendak kami lewati , untungnya masih separuh jalan dia tempuh masih ada sisa setengan jalan untuk kami lewati . tak lama kemudia kami sampai lah di posko KKn Gununggede 3 pada pukul 10:30.

Pagipun tiba tanggal , 21 Januari . kegiatan di Posko KKN gununggede bersih – bersih , beberes dan roan . pada tanggal 22 – 23 ,Januari kami melakukan Anjangsana dengan penduduk sekitar . adapun kegiatan yang yang sudah mulai berjalan yakni membantu mengajar Madrasah diniah atau mengaji . Kemudia di tanggal 25 , KKN Desa Gununggede resmi di buka , yang di laksanakan di balaidesa setempat , yang di ikuti seluruh mahasiswa peserta KKN Gununggede . pada 26 ,Januari di balaidesa diadakan rapat untuk seluruh peserta KKN Gununggede yakni klompok 1,2,3 untuk membahas program kerja dan program – program yang harus di kembangkan untuk kedepan nya .

Kemudian di tanggal , 27 Januari lebih tepat nya di pagi hari , kami GG 3 (Klompok KKN gununggede 3) ro'an masjid Al – Huda , karena akan diadakan nya rutinan setiap satubulan sekali pengajian kitap Takrib . Kemudian pada tanggal , 28 Januari surfei mengenai UMKM dan sertifikasi halal yang dilakukan oleh divisi Ekonomi . Pada pagi hari di tanggal , 29 Januari di mulai dengan senam bersama yang di pimpin oleh Kak Tzam – Tzam dari Divisi Kesehatan dan lingkungan Hidup . adapun kegiatan Qotmil QUR'AN yang kami hadiri seusai kegiatan senam , taklupa membersihkan badan terlebih dahulu sebelum ikutserta ke acara tersebut . kemudin rutinitas sore hari kami adalah mengajar Madin (Mengaji ataupun Madrasah Diniah) .

Pada tanggal, 30 Januari pukul 07:00 kami berangkat menuju SD (Sekolah Dasar) tuntuk miminta izin membantu program belajar mengajar . 31, Januari kami dimintai tolong untuk ikut serta membantu adik – adik SD yang mengikuti lomba di tingkat kecamatan . lomba – lomba tersebut meliputi lomba Menyayi , menggambar , mewarnai dan lomba tari tradisional . tanggal , 04 Februari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ikut serta membantu kegiatan keposyanduan yakni penimbangan berat badan , pengukuran lingkar pinngang , pengecekan tekanan darah dan konsultasi apa saja yang di keluhkan pada lansia .

Kemudian tanggal , 5 Februari kami se posko di ajak Bpk. Sumalin untuk ikut serta di acara santunan yang di adakan di desa Tambak rejo yang di adakan oleh himpunan supir se Blitar Utara . ke esokan harinya pada tanggal , 6 Januari diadakan nya sosialisasi bertemakan " Parenting menanamkan nilai agama dalam pendidikan anak " di moderator oleh mas Zain yang bertempat di SD 3 Gununggede . Taktersa sudah tanggal ,10 Februari kami seposko menyambut pagi hari dengan senam yang saya pimpin dengan rekan saya mb rina dan mb niken . kemudian dilanjud dengan kegiatan gotongroyong mengecr rumah tetangga yang di ikuti oleh para mas – mas peserta KKN Gununggede 3.

Kegiatan pada tanggal , 11 Februari kami membagi tugass klopok pertama ada yang bertugas membersihkan punden (Petilasan atau bisa di sebut tempat bertapa mbah putih) . kemudian klompok dua bertugas mempersipkan lomba di

masjid Darul Istiqomah dalam rangka memperingati ISRA MI' RAJ . kemudian di hari berikutnya pada tanggal,12 Februari yakni pengajian rutin setiap tahun nya dalam rangka memperingati ISRA MI'RAJ . sore harinya masih melanjudkan lomba – lomba . malamharinya pengajian lagi , walaupun di daerah pedesaan namun antusias warga desa sangat lah tinggi semarak memeriahkan acara demi acara .

Pada tanggal ,14 Februari kami di sibukkan dengan acara lomba di SD Gununggede 3 yng kami buat dalamm rangka memperingati ISRA MI'RAJ dan Penutupan KKN SD 3 Gununggede . Dihari berikutnya pada tanggal , 15 februari Divisi Ekonomi memberikan Sosialisasi memanfaatkan buat Alpukat dan Pisang untuk menjadi olahan makan yang lezat dan bergizi . mengingat di desa gununggede alpukat dan pisang sangat melimpah , terbuang – buang dan untuk pakan ternak . maka dari itu kami berinisiatif untuk menyulapnya menjadi makanan yang lebih menarik . bersamaan dengan sosialisasi kami juga menanam 1001 bibit pohon untuk reboisasi .

Pada tanggal 18 dia adakan ISRA MI'RAJ sekaligus berpamitan dengan warga desa setempat ,di masjid Al – HUDA .tak teras sudah memasuki tanggal , 20 Februari yang dulu sewaktu berangkat tanggal yang di nanti – nanti namun sekarang menjadi tanggal dimana semua tidak ingin saling berpisah , masih ingin hidup bersama , walau pun tidur hanya beralaskan karpet , dingin angina pegunungan , antri kamarmabdi yang panjang karna hanya ada 1 kamarmandi

untuk 40 orang . canda dan tawa suka dancita di Posko KKN GUNUNGGEDE 3 akan kami rindukan selamanya , seandainya boleh kami semua menginginkan KKN REGULER MULTI SEKTORAL yang agak panjang , satubulan masih kurang cukup untuk kami menikmati kehangatan kebersamaan ini .

Sekian crita muluk dan mbulet dari saya kurang nya itu asli darisaya dan lebihnya itu murni dari ALLAH SWT .

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal

Aprilianita Putri Syahindri

Hai, Assalamualaikum Wr. Wb, perkenalan nama saya Aprilianita Putri Syahindri salah satu mahasiswi dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengambil program studi Ekonomi Syariah di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah atau yang biasa disebut UIN SATU Tulungagung. *Essay* ini saya tulis untuk memenuhi salah satu tugas wajib individu KKN berdasarkan buku pedoman yang di bagikan dengan ketentuan 750 sampai 1000 kata jadi, mau tidak mau, saya memaksakan diri saya mengerjakan esai ini.

Jujur, pertama kali mendengar kata "KKN" yang terlintas di pikiran saya adalah "KKN di Desa Penari", iya sebuah film bioskop yang sangat tenar pada tahun 2022 hingga menjadi trending topik di berbagai media sosial, berawal dari sebuah kisah nyata yang di tulis di Twitter dan kemudian di filmkan, bagi yang suka horor pasti sudah nonton filmnya.

By the way, KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yaitu bentuk pengabdian mahasiswa kepada asyarakat yang diselenggarakan oleh kampus atau universitas yang juga

sebagai salah satu syarat untuk melakukan skripsi. KKN menurut Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat[17]. Hanya saja tidak semua kampus atau universitas menyelenggarakan program KKN.

LP2M atau Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mengumumkan bahwa pendaftaran dan pengumpulan berkas KKN gelombang 1 dimulai pada tanggal 28 Desember 2022 sampai tanggal 5 Januari 2023 via *Smart Campus* UIN SATU Tulungagung dan pengumpulan berkas dilaksanakan secara *offline* di gedung stasiun. Setelah pengumuman pendaftaran dan pengumpulan berkas KKN ditutup, diumumkanlah peserta KKN yang lolos ikut KKN gelombang 1 dan Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal 9 Januari 2023. Kemudian dibentuk koordinator Kecamatan, koordinator Desa dan melaksanakan survei ke tempat KKN serta memohon izin kepada perangkat desa untuk menyelenggarakan program KKN didesa tersebut. Pembekalan KKN dilaksanakan secara bergantian pada tanggal 16-18 Januari 2023, setelah itu dilaksanakan pelepasan Mahasiswa KKN pada tanggal 19 Januari 2023.

[17] https://www.its.ac.id/drpm/id/program-kegiatan/pengabdian-masyarakat/kuliah-kerja-nyata. Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 19:40

"*Oke lanjut cerita yaa*", mendengar cerita KKN dari kakak tingkat yang katanya menyenangkan membuat saya membayangkan, bagaimana rasanya hidup dengan orang baru yang tidak dikenal dari berbagai fakultas dan jurusan, dengan jumlah yang tidak sedikit, yaitu 40 orang dalam satu posko dengan sifat dan karakter mereka yang berbeda-beda dan harus berinteraksi membuat program kerja ke masyarakat yang belum tahu potensi dan budaya desa yang di tempati.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, mulai dari persiapan sehari-hari berupa pakaian, peralatan mandi, peralatan sholat, peralatan tidur, dan sebagainya. Selain persiapan tersebut juga mempersiapkan mental, fisik dan materi. Beberapa rapat juga diadakan mengenai mekanisme pemberangkatan ke lokasi KKN, tempat menitipkan barang bawaan sebelum di angkut ke lokasi KKN, perlengkapan kelompok, seragam KKN, logo KKN juga masalah iuran anggota dan sebagainya.

Hari pemberangkatan di tanggal 19 Januari 2023, perwakilan dari kelompok berjumlah sepuluh anggota melaksanakan apel pelepasan di gedung Saifuddin Zuhri lantai enam. Pada tanggal 20 kami berangkat bersama ke lokasi KKN yang dibagi menjadi dua rute, yaitu rute dari Tulungagung dan rute dari Blitar.

Sesampainya di posko, kami langsung bersih-bersih posko, membereskan barang bawaan dan menatanya, dikarenakan kami belum saling kenal satu sama lain maka dari itu kami perkenalan dengan teman sekelompok dimulai dari

laki-laki dikarenakan jumlah laki-laki lebih sedikit daripada perempuan, yaitu berjumlah sepuluh anggota, setelah itu kami masak-masak dan makan bersama dilanjutkan dengan tahlilan bersama sebelum menempati posko. Hari berikutnya saya dan teman-teman kembali membersihkan lingkungan sekitar posko, memasak, juga anjangsana kepada masyarakat sekitar terutama anjangsana kepada perangkat desa seperti ketua RT RW dan bapak kamituo, hal tersebut saya dan teman-teman lakukan selama lima hari dengan tujuan mempererat tali silaturahmi kepada masyarakat khususnya sekitar posko.

Hari keenam bertepatan pada tanggal 25 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan KKN di balai desa Gununggede dengan dihadiri seluruh anggota kelompok Gununggede, DPL, Kepala desa Gununggede, BKTM, BABINSA, dan bapak Mudin setempat. Setelah pembukaan kami mulai menyusun program kerja yang akan di kerjakan selama satu bulan kedepan. Kebetulan saya memilih devisi ekonomi, maka dari itu pada esai ini saya akan bercerita tentang ekonomi dan juga potensi desa Gununggede ini.

So, setelah berbicara mengenai UMKM dan potensi yang ada di desa Gunuggede bersama bapak kepala desa dan RT RW setempat, diketahui bahwa sebagian besar warga desa Gununggede khususnya dusun Kalikuning adalaha ex TKI, profesi mereka berupa petani tebu, petani biasa, dan tukang kayu, mereka memiliki ladang tebu dan jati. Dikarenakan banyaknya ladang yang ditanami tebu dan juga ditanami pohon jati membuat warganya ada yang pengangguran

sembari menunggu tebu dan kayu jati mereka panen. Juga banyak dari mereka yang memiliki ternak, sehingga keseharian mereka adalah paginya pergi ke sawah atau kebun dan mencari pakan ternak setiap sore harinya.

Di sepanjang jalan dusun Kalikuning juga di jumpai pohon-pohon alpukat dan pisang, sayangnya ketika ditanya mengenai bagaimana cara memanfaatkan buah alpukat yang ada kebanyakan dari mereka hanya menjawab,

"Buah alpukat ketika masih muda sudah ditawar oleh penjual besar, Mbak. Jadi kami dibayar terlebih dahulu kemudian setelah buahnya matang mereka panen",

"Biasanya ditawar berapa, Pak?"

"Biasanya sesuai dengan harga pasaran, Mbak. Kurang lebih sekitar satu juta". Ucap Bapak Mamad pemilik salah satu pohon alpukat.

Mungkin dikarenakan masyarakat Kalikuning yang sibuk dengan bertani dan memelihara sapi ataupun kambing, mereka tidak memiliki waktu luang untuk memanfaatkan buah alpukat dan pisang yang ada. *So*, divisi ekonomi memiliki sebuah program kerja untuk mereka, yang tidak terlalu membutuhkan banyak waktu untuk menambah penghasilan. Yaitu sosialisasi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan buah alpukat dan pisang.

Dalam sosialisasi tersebut masyarakat diajak untuk membuat olahan berbahan dasar alpukat dan pisang, yaitu puding alpukat dan bolu pisang. Sosialisasi digelar di rumah

bapak Mamad pada hari Rabu tanggal 16 Febuari 2023. Masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi sehingga acara yang di gelar berjalan dengan lancar. Salah satu warga mempunyai minat yang tinggi untuk meneruskan pembuatan puding alpukat untuk kemudian di jual kembali kepada masyarakat sekitar. Mungkin jika KKN ini dilakukan sedikit lebih lama lagi dan warga tersebut memiliki niat yang sangat tinggi kami bisa membantu mebuatkan label, sertifikasi halal produk, dan membantu memasarkannya.

Daftar Pustaka

Aliyyah, Rusi Rusmiati, Rahmawati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, and Siti Nur Paridotul Ramadhan, 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.2 (2021), 663–76

Ardiansyah, Roely. (2019). *Alpukat*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama

Ardiansyah, Roely. (2010). *Budidaya Pisang*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama

Belik. Pada KBBI Online. Diambil 24 Februari 2023, dari https://kbbi.web.id/belik

Dandi Solahudin dkk, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 1404–9 <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

Fatmalina Febry, "*Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu"*, Volume 3, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2012 https://www.its.ac.id/drpm/id/program-kegiatan/pengabdian-masyarakat/kuliah-kerja-nyata

Gt.A.R.Thamrin "Pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) dari Kelapa Hijau", Jurnal Hutan Tropis Vol.12 No.31, 2011, h.53.

Hilya Nur Imtihani, Femiko Salsabil, 2022, Edukasi Bahaya Kolesterol dan Manfaat Kopi Biji Alpukat yang Berkontradiksi, Jurnal Pengabdian Kefarmasian Vol 3 No 2

Isthifa Kemal, 'Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan', 3 (2022).

Kemal, Isthifa, 'Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan', 3 (2022)

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2015. h.8.

Liliweri.*Makna budaya dalam komunikasi antar budaya / Alo Liliweri*. Yogyakarta : LKIS, 2009.h.8

Mahendra Gita Nilasari dan Indah Prabawati, "*Evaluasi Peraturan Derah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Studi pada Posyandu Lansia Sekar Melati di Rw II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya)*".

Mochammad Bayu Aji Pangestu, Salsabillah Alif Rizkiyah, 2022, Pengembangan Limbah Biji Alpukat sebagai Inovasi Produk Minuman Kesehatan, Jurnal KARYA Vol 2 No 3, hal 87-90

"*Posyandu Lansia*", Dinas Kesehatan, 19 April 2021 https://dinkes.limapuluhkotakab.go.id/Welcome/lihatBerita/ZzM2WnFBajhBMkE4Y2RDTU9qWmRGQT09#:

~:text=Posyandu%20lansia%20memiliki%20peran%20penting,yang%20lebih%20rentan%20terhadap%20penyakit

Solahudin dkk, Dandi, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 1404–9 <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>

Rusi Rusmiati Aliyyah and others, 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.2 (2021), 663–76.

Sarmila, Hamdani Sapuan Tanggapuli, Afiana Melini, Muhammad Isrul, 2021, Potensi Ekstrak Kulit Buah Alpukat sebagai Bahan Aktif Formulasi Masker Peel-Off, Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia Vol 7

Sri Hartati, Ahmad Yunus, Nandariyah, 2022, Diversifikasi Tanaman Pekarangan Dengan Tanaman Alpukat untuk Meningkatkan Gizi Keluarga, Jurnal SEMAR Vol 11 No 2, hal 161-166

Thoriq, Cak. (2021). *Teknik Budidaya Tebu*. Yogyakarta: Diva Press http://eprints.itenas.ac.id/1245/3/04.pdf# disadur pada 15 Februari 2023